SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*)

VOLUME 1

100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*)

WAKIL PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Kata Pengantar

Anak Indonesia masa depan harus sehat, cerdas, kreatif, dan produktif. Jika anak-anak terlahir sehat, tumbuh dengan baik dan didukung oleh pendidikan yang berkualitas maka mereka akan menjadi generasi yang menunjang kesuksesan pembangunan bangsa. Sebaliknya jika anak-anak terlahir dan tumbuh dalam situasi kekurangan gizi kronis, mereka akan menjadi anak kerdil (*stunting*).

Kerdil (*stunting*) pada anak mencerminkan kondisi gagal tumbuh pada anak Balita (Bawah 5 Tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis, sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi kronis terjadi sejak bayi dalam kandungan hingga usia dua tahun. Dengan demikian periode 1000 hari pertama kehidupan seyogyanya mendapat perhatian khusus karena menjadi penentu tingkat pertumbuhan fisik, kecerdasan, dan produktivitas seseorang di masa depan.

Saat ini, Indonesia merupakan salah satu negara dengan prevalensi *stunting* yang cukup tinggi dibandingkan dengan negara-negara berpendapatan menengah lainnya. Situasi ini jika tidak diatasi dapat mempengaruhi kinerja pembangunan Indonesia baik yang menyangkut pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan.

Penanganan *stunting* perlu koordinasi antar sektor dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan seperti Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Dunia Usaha, Masyarakat Umum, dan lainnya. Presiden dan Wakil Presiden berkomitmen untuk memimpin langsung upaya penanganan *stunting* agar penurunan prevalensi *stunting* dapat dipercepat dan dapat terjadi secara merata di seluruh wilayah Indonesia.

Buku “100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*)” ini memuat daftar Kabupaten/Kota yang menjadi prioritas penanganan *stunting* untuk tahun 2017 dan 2018. Buku ini dimaksudkan sebagai rujukan bagi pemangku kepentingan untuk mengalokasikan sumber daya pada wilayah prioritas dengan mempertimbangkan berbagai kondisi terkait *stunting* di wilayah tersebut.

Saya harapkan Para Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, dan Bupati/Walikota agar menggunakan buku ini untuk memfokuskan seluruh kegiatan yang dapat mengurangi *stunting* pada wilayah prioritas ini.

Jakarta, Agustus 2017
WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

M. JUSUF KALLA

DAFTAR ISI

— VOLUME 2

— VOLUME 3

PENDAHULUAN

***STUNTING* ADALAH KONDISI GAGAL TUMBUH PADA ANAK BALITA (BAYI DI BAWAH LIMA TAHUN)** akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir akan tetapi, kondisi *stunting* baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (*stunted*) dan sangat pendek (*severely stunted*) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibandingkan dengan standar baku WHO-MGRS (*Multicentre Growth Reference Study*) 2006. Sedangkan definisi *stunting* menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah anak balita dengan nilai z-scorenya kurang dari -2SD/standar deviasi (*stunted*) dan kurang dari – 3SD (*severely stunted*)[1].

Gambar 1: Gambaran Anak Normal dan Anak *Stunting*
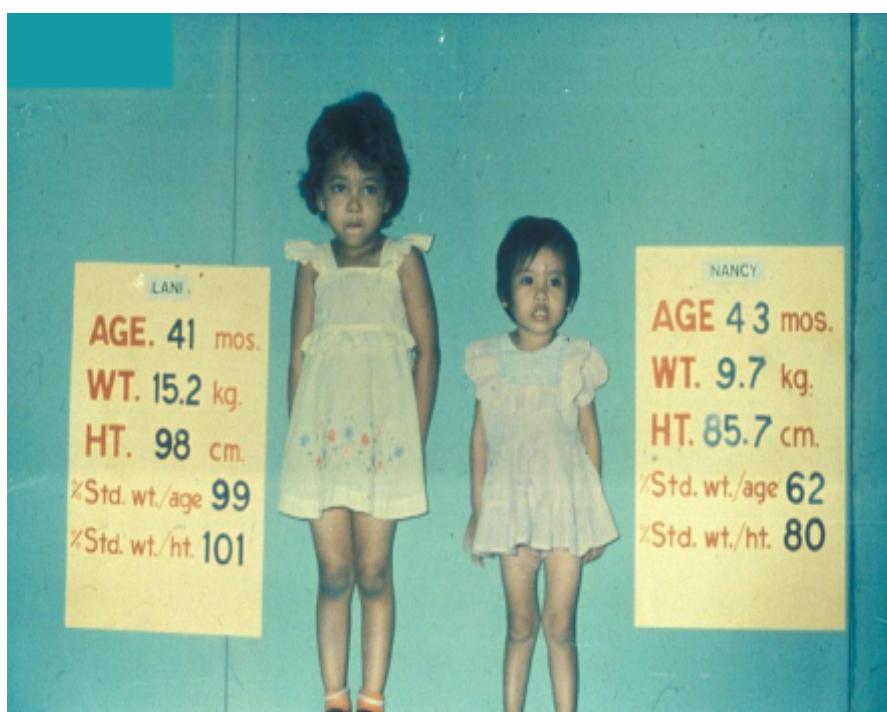
Sumber: Bank Dunia, 2017

Di Indonesia, sekitar 37% (hampir 9 Juta) anak balita mengalami *stunting* (Riset Kesehatan Dasar/Riskesdas 2013) dan di seluruh dunia, Indonesia adalah negara dengan prevalensi *stunting* kelima terbesar. Balita/Baduta (Bayi dibawah usia Dua Tahun) yang mengalami *stunting* akan memiliki tingkat kecerdasan tidak maksimal, menjadikan anak menjadi lebih rentan terhadap penyakit dan di masa depan dapat beresiko pada menurunnya tingkat produktivitas. Pada akhirnya secara luas *stunting* akan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan memperlebar ketimpangan.

[1] *Kepmenkes 1995/MENKES/SK/XII/2010*

Gambar 2: Gambaran Situasi *Stunting* di Indonesia dan Tingkat Global
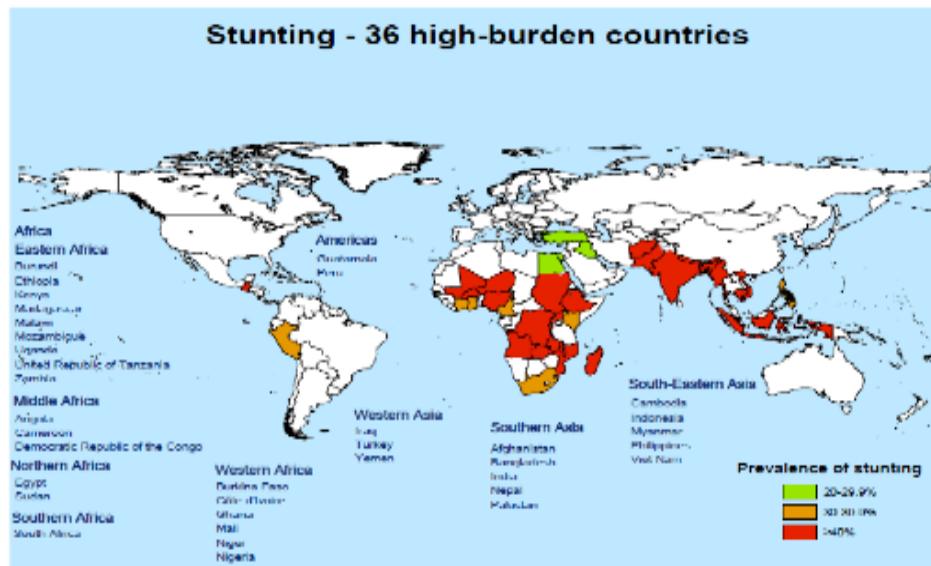
Pengalaman dan bukti Internasional menunjukkan bahwa *stunting* dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menurunkan produktivitas pasar kerja, sehingga mengakibatkan hilangnya 11% GDP (*Gross Domestic Products*) serta mengurangi pendapatan pekerja dewasa hingga 20%. Selain itu, *stunting* juga dapat berkontribusi pada melebarnya kesenjangan/*inequality*, sehingga mengurangi 10% dari total pendapatan seumur hidup dan juga menyebabkan kemiskinan antar-generasi.

Gambar 3: *Stunting* di Indonesia
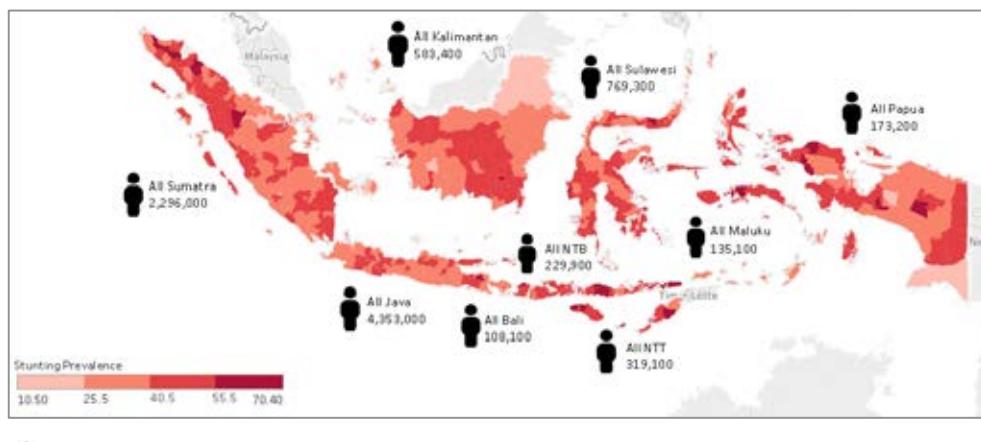
: Jumlah anak *Stunting* <5 tahun
Sumber: Publikasi Bank Dunia, 2017.

Anak kerdil yang terjadi di Indonesia sebenarnya tidak hanya dialami oleh rumah tangga/keluarga yang miskin dan kurang mampu, karena *stunting* juga dialami oleh rumah tangga/keluarga yang tidak miskin/yang berada di atas 40 % tingkat kesejahteraan sosial dan ekonomi. Seperti yang digambarkan dalam grafik dibawah, kondisi anak *stunting* juga dialami oleh keluarga/rumah tangga yang tidak miskin.

Grafik 1: *Stunting* Lintas Pendapatan *Stunting* U-5, Indonesia
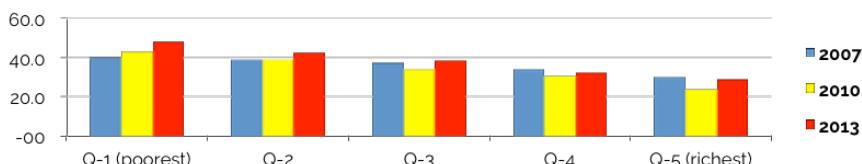
Sumber: : Estimasi dari RISKESDAS (tingkat *Stunting*) dan proyeksi populasi BPS

PENYEBAB *STUNTING*

Stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita. Intervensi yang paling menentukan untuk dapat mengurangi pervalensi *stunting* oleh karenanya perlu dilakukan pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dari anak balita. Secara lebih detil, beberapa faktor yang menjadi penyebab *stunting* dapat digambarkan sebagai berikut[2]:

1. **Praktek pengasuhan yang kurang baik,** termasuk kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi sebelum dan pada masa kehamilan, serta setelah ibu melahirkan. Beberapa fakta dan informasi yang ada menunjukkan bahwa 60% dari anak usia 0-6 bulan tidak mendapatkan Air Susu Ibu (ASI) secara ekslusif, dan 2 dari 3 anak usia 0-24 bulan tidak menerima Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). MP-ASI diberikan/mulai diperkenalkan ketika balita berusia diatas 6 bulan. Selain berfungsi untuk mengenalkan jenis makanan baru pada bayi, MP-ASI juga dapat mencukupi kebutuhan nutrisi tubuh bayi yang tidak lagi dapat disokong oleh ASI, serta membentuk daya tahan tubuh dan perkembangan sistem imunologis anak terhadap makanan maupun minuman.

2. **Masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-*Ante Natal Care* (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) *Post Natal Care* dan pembelajaran dini yang berkualitas.** Informasi yang dikumpulkan dari publikasi Kemenkes dan Bank Dunia menyatakan bahwa tingkat kehadiran anak di Posyandu semakin menurun dari 79% di 2007 menjadi 64% di 2013 dan anak belum mendapat akses yang memadai ke layanan imunisasi. Fakta lain adalah 2 dari 3 ibu hamil belum mengkonsumsi sumplemen zat besi yang memadai serta masih terbatasnya akses ke layanan pembelajaran dini yang berkualitas (baru 1 dari 3 anak usia 3-6 tahun belum terdaftar di layanan PAUD/Pendidikan Anak Usia Dini).

3. **Masih kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi.** Hal ini dikarenakan harga makanan bergizi di Indonesia masih tergolong mahal.Menurut beberapa sumber (RISKESDAS 2013, SDKI 2012, SUSENAS), komoditas makanan di Jakarta 94% lebih mahal dibanding dengan di New Delhi, India. Harga buah dan sayuran di Indonesia lebih mahal daripada di Singapura. Terbatasnya akses ke makanan bergizi di Indonesia juga dicatat telah berkontribusi pada 1 dari 3 ibu hamil yang mengalami anemia.

4. **Kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi.** Data yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa 1 dari 5 rumah tangga di Indonesia masih buang air besar (BAB) diruang terbuka, serta 1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses ke air minum bersih.

---

[2] *Dikumpulkan dari berbagai sumber seperti literature terkait kondisi stunting, publikasi Kementerian Kesehatan (Kemenkes) serta publikasi World Bank/Bank Dunia mengenai stunting pada 2017*

Beberapa penyebab seperti yang dijelaskan di atas, telah berkontibusi pada masih tingginya pervalensi *stunting* di Indonesia dan oleh karenanya diperlukan rencana intervensi yang komprehensif untuk dapat mengurangi pervalensi *stunting* di Indonesia.

KERANGKA INTERVENSI *STUNTING* DI INDONESIA

Pada 2010, gerakan global yang dikenal dengan *Scaling-Up Nutrition* (SUN) diluncurkan dengan prinsip dasar bahwa semua penduduk berhak untuk memperoleh akses ke makanan yang cukup dan bergizi. Pada 2012, Pemerintah Indonesia bergabung dalam gerakan tersebut melalui perancangan dua kerangka besar Intervensi *Stunting*. Kerangka Intervensi *Stunting* tersebut kemudian diterjemahkan menjadi berbagai macam program yang dilakukan oleh Kementerian dan Lembaga (K/L) terkait.

Kerangka Intervensi *Stunting* yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia terbagi menjadi dua, yaitu **Intervensi Gizi Spesifik** dan **Intervensi Gizi Sensitif.**

Kerangka pertama adalah **Intervensi Gizi Spesifik.** Ini merupakan intervensi yang ditujukan kepada anak dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dan berkontribusi pada 30% penurunan *stunting*. Kerangka kegiatan intervensi gizi spesifik umumnya dilakukan pada sektor kesehatan. Intervensi ini juga bersifat jangka pendek dimana hasilnya dapat dicatat dalam waktu relatif pendek. Kegiatan yang idealnya dilakukan untuk melaksanakan Intervensi Gizi Spesifik dapat dibagi menjadi beberapa intervensi utama yang dimulai dari masa kehamilan ibu hingga melahirkan balita:

I. **Intervensi Gizi Spesifik dengan sasaran Ibu Hamil.** Intervensi ini meliputi kegiatan memberikan makanan tambahan (PMT) pada ibu hamil untuk mengatasi kekurangan energi dan protein kronis, mengatasi kekurangan zat besi dan asam folat, mengatasi kekurangan iodium, menanggulangi kecacingan pada ibu hamil serta melindungi ibu hamil dari Malaria.

II. **Intervensi Gizi Spesifik dengan sasaran Ibu Menyusui dan Anak Usia 0-6 Bulan.** Intervensi ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yang mendorong inisiasi menyusui dini/IMD terutama melalui pemberian ASI jolong/colostrum serta mendorong pemberian ASI Eksklusif.

III. **Intervensi Gizi Spesifik dengan sasaran Ibu Menyusui dan Anak Usia 7-23 bulan.** Intervensi ini meliputi kegiatan untuk mendorong penerusan pemberian ASI hingga anak/bayi berusia 23 bulan. Kemudian, setelah bayi berusia diatas 6 bulan didampingi oleh pemberian MP-ASI, menyediakan obat cacing, menyediakan suplementasi zink, melakukan fortifikasi zat besi ke dalam makanan, memberikan perlindungan terhadap malaria, memberikan imunisasi lengkap, serta melakukan pencegahan dan pengobatan diare.

Kerangka Intervensi *Stunting* yang direncanakan oleh Pemerintah yang kedua adalah **Intervensi Gizi Sensitif.** Kerangka ini idealnya dilakukan melalui berbagai kegiatan pembangunan diluar sektor kesehatan dan berkontribusi pada 70% Intervensi *Stunting*. Sasaran dari intervensi gizi spesifik adalah masyarakat secara umum dan tidak khusus ibu hamil dan balita pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan/HPK. Kegiatan terkait Intervensi Gizi Sensitif dapat dilaksanakan melalui beberapa kegiatan yang umumnya makro dan dilakukan secara lintas Kementerian dan Lembaga. Ada 12 kegiatan yang dapat berkontribusi pada penurunan *stunting* melalui Intervensi Gizi Spesifik sebagai berikut:

1. Menyediakan dan memastikan akses terhadap air bersih.
2. Menyediakan dan memastikan akses terhadap sanitasi.
3. Melakukan fortifikasi bahan pangan.
4. Menyediakan akses kepada layanan kesehatan dan Keluarga Berencana (KB).

5. Menyediakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).
6. Menyediakan Jaminan Persalinan Universal (Jampersal).
7. Memberikan pendidikan pengasuhan pada orang tua.
8. Memberikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universal.
9. Memberikan pendidikan gizi masyarakat.
10. Memberikan edukasi kesehatan seksual dan reproduksi, serta gizi pada remaja.
11. Menyediakan bantuan dan jaminan sosial bagi keluarga miskin.
12. Meningkatkan ketahanan pangan dan gizi.

Kedua kerangka Intervensi *Stunting* diatas sudah direncanakan dan dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia sebagai bagian dari upaya nasional untuk mencegah dan mengurangi pervalensi *stunting*.

KEBIJAKAN DAN PROGRAM TERKAIT INTERVENSI *STUNTING* YANG TELAH DILAKUKAN

Terkait upaya untuk mengurangi serta menangani pervalensi *stunting*, pemerintah di tingkat nasional kemudian mengeluarkan berbagai kebijakan serta regulasi yang diharapkan dapat berkontribusi pada pengurangan pervalensi *stunting,* termasuk diantaranya:

1. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025 (Pemerintah melalui program pembangunan nasional 'Akses Universal Air Minum dan Sanitasi Tahun 2019', menetapkan bahwa pada tahun 2019, Indonesia dapat menyediakan layanan air minum dan sanitasi yang layak bagi 100% rakyat Indonesia).
2. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019 (target penurunan prevalensi *stunting* menjadi 28% pada 2019).
3. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015, Bappenas, 2011.
4. Undang-Undang (UU) No. 36/2009 tentang Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah (PP) No.33/2012 tentang Air Susu Ibu Eksklusif.
6. Peraturan Presiden (Perpres) No. 42/2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi.
7. Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) No. 450/Menkes/SK/IV/2004 tentang Pemberian Ais Susu Ibu (ASI) Secara Eksklusif Pada Bayi di Indonesia.
8. Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No.15/2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui dan/atau Memerah Air Susu Ibu.
9. Permenkes No.3/2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).
10. Permenkes No.23/2014 tentang Upaya Perbaikan Gizi.
11. Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1.000 HPK), 2013.
12. Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK), 2013.

Selain mengeluarkan paket kebijakan dan regulasi, kementerian/lembaga (K/L) juga sebenarnya telah memiliki program baik terkait intervensi gizi spesifik maupun intervensi gizi sensitif, yang potensial untuk menurunkan *stunting*. **Intervensi Program Gizi Spesifik** dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) melalui Gerakan 1.000 Hari Pertama Kegiatan (HPK). Berikut ini adalah identifikasi beberapa program gizi spesifik yang telah dilakukan oleh pemerintah:

1. **Program terkait Intervensi dengan sasaran Ibu Hamil,** yang dilakukan melalui beberapa program/kegiatan berikut:

- Pemberian makanan tambahan pada ibu hamil untuk mengatasi kekurangan energi dan protein kronis
- Program untuk mengatasi kekurangan zat besi dan asam folat
- Program untuk mengatasi kekurangan iodium

- Pemberian obat cacing untuk menanggulangi kecacingan pada ibu hamil
- Program untuk melindungi ibu hamil dari Malaria.

  Jenis kegiatan yang telah dan dapat dilakukan oleh pemerintah baik di tingkat nasional maupun di tingkat lokal meliputi pemberian suplementasi besi folat minimal 90 tablet, memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali, memberikan imunisasi Tetanus Toksoid (TT), pemberian makanan tambahan pada ibu hamil, melakukan upaya untuk penanggulangan cacingan pada ibu hamil, dan memberikan kelambu serta pengobatan bagi ibu hamil yang positif malaria.

2. **Program yang menyasar Ibu Menyusui dan Anak Usia 0-6 bulan** termasuk diantaranya mendorong IMD/Inisiasi Menyusui Dini melalui pemberian ASI jolong/colostrum dan memastikan edukasi kepada ibu untuk terus memberikan ASI Eksklusif kepada anak balitanya. Kegiatan terkait termasuk memberikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, Inisiasi Menyusui Dini (IMD), promosi menyusui ASI eksklusif (konseling individu dan kelompok), imunisasi dasar, pantau tumbuh kembang secara rutin setiap bulan, dan penanganan bayi sakit secara tepat.

3. **Program Intervensi yang ditujukan dengan sasaran Ibu Menyusui dan Anak Usia 7-23 bulan**:
   - mendorong penerusan pemberian ASI hingga usia 23 bulan didampingi oleh pemberian MP-ASI
   - menyediakan obat cacing
   - menyediakan suplementasi zink
   - melakukan fortifikasi zat besi ke dalam makanan
   - memberikan perlindungan terhadap malaria
   - memberikan imunisasi lengkap
   - melakukan pencegahan dan pengobatan diare.

Selain itu, beberapa program lainnya adalah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Balita Gizi Kurang oleh Kementerian Kesehatan/Kemenkes melalui Puskesmas dan Posyandu. Program terkait meliputi pembinaan Posyandu dan penyuluhan serta penyediaan makanan pendukung gizi untuk balita kurang gizi usia 6-59 bulan berbasis pangan lokal (misalnya melalui Hari Makan Anak/HMA). Anggaran program berasal dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) - Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik sebesar Rp. 200.000.000 per tahun per Puskesmas di daerahnya masing masing.

Terkait dengan intervensi gizi sensitif yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui K/L terkait beberapa diantaranya adalah kegiatan sebagai berikut:

1. Menyediakan dan Memastikan Akses pada Air Bersih melalui program **PAMSIMAS (Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi berbasis Masyarakat)**. Program PAMSIMAS dilakukan lintas K/L termasuk Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas/Kementerian PPN), Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPERA), Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Selain pemerintah pusat, PAMSIMAS juga dilakukan dengan kontribusi dari pemerintah daerah serta masyakart melalui pelaksanaan beberapa jenis kegiatan seperti dibawah:

- Meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat
- Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan

- Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat
- Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

2. **Menyediakan dan Memastikan Akses pada Sanitasi** melalui Kebijakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang pelaksanaanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) bersama dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPERA). Kegiatan ini meliputi gerakan peningkatan gizi/Scaling Up Nutrition (SUN) Movement yang hingga 2015 telah menjangkau 26.417 desa/kelurahan.

3. **Melakukan Fortifikasi Bahan Pangan (Garam, Terigu, dan Minyak Goreng)**, umumnya dilakukan oleh Kementerian Pertanian.

4. **Menyediakan Akses kepada Layanan Kesehatan dan Keluarga Berencana (KB)** melalui dua program:

   4.1.Program KKBPK (Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga) oleh BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah (Kabupaten/Kota). Kegiatan yang dilakukan meliputi:
   - Penguatan advokasi dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait Program KKBPK
   - Peningkatan akses dan kualitas pelayanan KB yang merata
   - Peningkatan pemahaman dan kesadaran remaja mengenai kesehatan reproduksi dan penyiapan kehidupan berkeluarga
   - Penguatan landasan hukum dalam rangka optimalisasi pelaksanaan pembangunan bidang Kependudukan dan Keluarga Berencana (KKB)
   - Penguatan data dan informasi kependudukan, KB dan KS

   4.2. Program Layanan KB dan Kesehatan Seksual serta Reproduksi (Kespro) oleh LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Kegiatan yang dilakukan adalah:
   - Menyediakan pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi yang terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk difabel (seseorang dengan kemampuan berbeda) dan kelompok marjinal termasuk remaja
   - Menyediakan pelayanan penanganan kehamilan tak diinginkan yang komprehensif yang terjangkau.
   - Mengembangkan standar pelayanan yang berkualitas di semua strata pelayanan, termasuk mekanisme rujukan pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi
   - Melakukan studi untuk mengembangkan pelayanan yang berorientasi pada kepuasan klien, pengembangan kapasitas dan kualitas provider.
   - Mengembangkan program penanganan kesehatan seksual dan reproduksi pada situasi bencana, konflik dan situasi darurat lainnya.
   - Mengembangkan model pelayanan KB dan Kesehatan Produksi (Kespro) melalui pendekatan pengembangan masyarakat.

5. **Menyediakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)**: Kementerian Kesehatan (Kemenkes) telah melakukan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)-Penerima Bantuan Iuran (PBI) berupa pemberian layanan kesehatan kepada keluarga miskin dan saat ini telah menjangkau sekitar 96 juta individu dari keluarga miskin dan rentan.

6. **Menyediakan Jaminan Persalinan Universal (Jampersal)** yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) dengan memberikan layanan kesehatan kepada ibu hamil dari keluarga/ rumah tangga miskin yang belum mendapatkan JKN-Penerima Bantuan Iuran/PBI.

7. **Memberikan Pendidikan Pengasuhan pada Orang tua.**

8. **Memberikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Universal** yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).Beberapa kegiatan yang dilakukan berupa:
   - Perluasan dan peningkatan mutu satuan PAUD.
   - Peningkatan jumlah dan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) PAUD.
   - Penguatan orang tua dan masyarakat.
   - Penguatan dan pemberdayaan mitra (pemangku kepentingan, stakeholders).

9. **Memberikan Pendidikan Gizi Masyarakat**
   Program Perbaikan Gizi Masyarakat yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan (melalui Puskesmas dan Posyandu)
   Kegiatan yang dilakukan berupa:
   - Peningkatan pendidikan gizi.
   - Penanggulangan Kurang Energi Protein.
   - Menurunkan prevalansi anemia, mengatasi kekurangan zinc dan zat besi, mengatasi Ganguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY) serta kekurangan Vitamin A
   - Perbaikan keadaan zat gizi lebih.
   - Peningkatan Survailans Gizi.
   - Pemberdayaan Usaha Perbaikan Gizi Keluarga/Masyarakat.

10. **Memberikan Edukasi Kesehatan Seksual dan Reproduksi serta Gizi pada Remaja,** berupa Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) termasuk pemberian layanan konseling dan peningkatan kemampuan remaja dalam menerapkan Pendidikan dan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS).

11. **Menyediakan Bantuan dan Jaminan Sosial bagi Keluarga Miskin**, misalnya melalui Program Subsidi Beras Masyarakat Berpenghasilan Rendah (Raskin/Rastra) dan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan oleh Kementerian Sosial (Kemensos). Kegiatannya berupa pemberian subsidi untuk mengakses pangan (beras dan telur) dan pemberian bantuan tunai bersyarat kepada ibu Hamil, Menyusui dan Balita.

12. **Meningkatkan Ketahanan Pangan dan Gizi** melalui Program Ketahanan Pangan dan Gizi yang dilaksanakan Lintas K/L yaitu Kementerian Pertanian, Kementerian Koperasi, Kemendagri. Kegiatan yang dilakukan berupa:
    - Menjamin akses pangan yang memenuhi kebutuhan gizi terutama ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak.
    - Menjamin pemanfaatan optimal pangan yang tersedia bagi semua golongan penduduk.
    - Memberi perhatian pada petani kecil, nelayan, dan kesetaraan gender.
    - Pemberdayaan Ekonomi Mikro bagi Keluarga dengan Bumil KEK (Kurang Energi Protein).
    - Peningkatan Layanan KB.

Berdasarkan identifikasi kebijakan dan program yang seharusnya potensial untuk membantu mengurangi pervalensi stunting seperti penjelasan diatas, pertanyaan selanjutnya adalah **mengapa hingga saat ini Intervensi Stunting belum efektif dan prosentase prevalensi stunting masih cukup tinggi di Indonesia? (berkisar di 37%)**

Grafik 2: *Contoh Alokasi Anggaran Fungsi Kesehatan di Sumbawa Barat sangat jauh dibawah rata-rata sementara angka capaian indikator kesehatan sangat rendah*
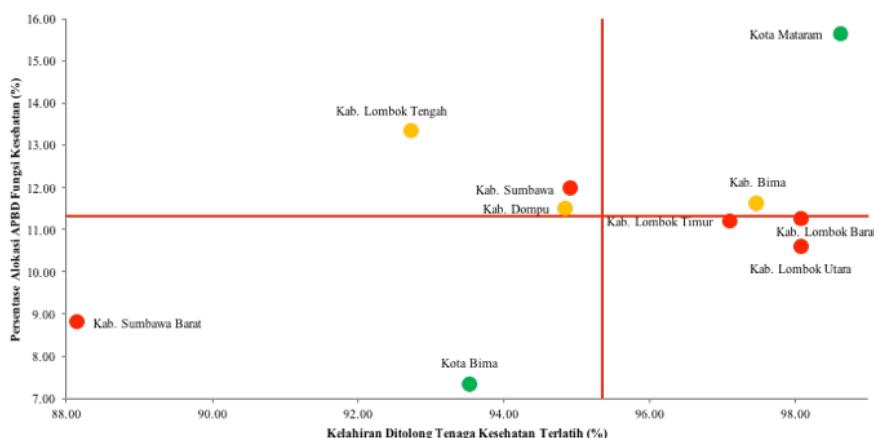
Sumber: BPS, grafik diolah TNP2K 2017

Beberapa hal yang kemungkinan menjadi penyebab belum efektifnya kebijakan serta program Intervensi *Stunting* yang ada dan telah dilakukan adalah:

a. Kebijakan dan regulasi terkait Intervensi *Stunting* belum secara maksimal dijadikan landasan bersama untuk menangani *stunting*, contohnya bisa dilihat pada grafik 2 yang menunjukkan belum maksimalnya fungsi alokasi anggaran kesehatan.
b. Kementerian/Lembaga (K/L) melaksanakan program masing-masing tanpa koordinasi yang cukup.
c. Program-program Intervensi *Stunting* yang telah direncanakan belum seluruhnya dilaksanakan.
d. Program/intervensi yang ada (baik yang bersifat spesifik gizi maupun sensitif gizi) masih perlu ditingkatkan rancangannya, cakupannya, kualitasnya dan sasarannya.
e. Program yang secara efektif mendorong peningkatan pengetahuan gizi yang baik dan perubahan perilaku hidup sehat masyarakat belum banyak dilakukan.
f. Program-program berbasis komunitas yang efektif di masa lalu tidak lagi dijalankan secara maksimal seperti sebelumnya misalnya akses ke Posyandu, PLKB, kader PKK, Dasawisma, dan lainnya, serta;
g. Pengetahuan dan kapasitas pemerintah baik pusat maupun daerah dalam menangani *stunting* perlu ditingkatkan.

REKOMENDASI RENCANA AKSI BERSAMA DAN TEROBOSAN UNTUK MENANGANI *STUNTING*

Pada Rapat Terbatas tentang Intervensi *Stunting* yang dipimpin oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla, selaku Ketua Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) mengundang jajaran menteri dan kepala lembaga yang memiliki dan melaksanakan kebijakan dan program sebagai upaya untuk menangani *stunting* pada hari Rabu, 12 Juli 2017 (baik secara langsung maupun tidak), diusulkan beberapa rekomendasi rencana aksi untuk menangani masalah *stunting*.

Gambar 4: Usulan Kerangka Waktu untuk Rencana Aksi Intervensi *Stunting*

2018	2019	2020	2021
Memaksimalkan pelaksanaan program terkait *stunting* di **100 Kab/Kota** untuk koordinasi dan pelaksanaan dari pilar penanganan *Stunting*	Memperluas program dan kegiatan nasional yang ada ke **160 Kab/Kota** untuk koordinasi dan pelaksanaan dari pilar penanganan *stunting*	Memperluas program dan kegiatan nasional yang ada ke **390 Kab/Kota** untuk koordinasi dan pelaksanaan dari pilar penanganan *stunting*	Memperluas program dan kegiatan nasional yang ada ke **514 Kab/Kota** untuk koordinasi dan pelaksanaan dari pilar penanganan *stunting*

Sumber: Rapat Pleno TNP2K, 12 Juli 2017.

Rapat yang dilakukan tersebut bertujuan untuk memetakan masalah *stunting* serta merumuskan dan mempertajam langkah-langkah penanganannya untuk kemudian akan dilaporkan kepada Presiden Republik Indonesia (RI). Presiden RI menaruh perhatian yang cukup besar terkait isu *stunting* terutama untuk mencari langkah terobosan dalam menangani dan mengurangi *stunting*. Rekomendasi rencana aksi Intervensi *Stunting* diusulkan menjadi 5 pilar utama dengan penjelasan sebagai berikut:

Pilar 1: Komitmen dan Visi Pimpinan Tertinggi Negara. Pada pilar ini, dibutuhkan Komitmen dari Presiden/Wakil Presiden untuk mengarahkan K/L terkait Intervensi *Stunting* baik di pusat maupun daerah. Selain itu, diperlukan juga adanya penetapan strategi dan kebijakan, serta target nasional maupun daerah (baik provinsi maupun kab/kota) dan memanfaatkan Sekretariat *Sustainable Development Goals*/SDGs dan Sekretariat TNP2K sebagai lembaga koordinasi dan pengendalian program program terkait Intervensi *Stunting*.

Pilar 2: Kampanye Nasional berfokus pada Peningkatan Pemahaman, Perubahan Perilaku, Komitmen Politik dan Akuntabilitas. Berdasarkan pengalaman dan bukti internasional terkait program program yang dapat secara efektif mengurangi pervalensi *stunting*, salah satu strategi utama yang perlu segera dilaksanakan adalah melalui kampanye secara nasional baik melalui media masa, maupun melalui komunikasi kepada keluarga serta advokasi secara berkelanjutan.

Gambar 5: Kampanye Sosial

Sumber: Rapat Pleno TNP2K, 12 Juli 2017

Pilar 3: Konvergensi, Koordinasi, dan Konsolidasi Program Nasional, Daerah, dan Masyarakat. Pilar ini bertujuan untuk memperkuat konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi, serta memperluas cakupan program yang dilakukan oleh Kementerian/Lembaga (K/L) terkait. Di samping itu, dibutuhkan perbaikan kualitas dari layanan program yang ada (Puskesmas, Posyandu, PAUD, BPSPAM, PKH dll) terutama dalam memberikan dukungan kepada ibu hamil, ibu menyusui dan balita pada 1.000 HPK serta pemberian insentif dari kinerja program Intervensi *Stunting* di wilayah sasaran yang berhasil menurunkan angka *stunting* di wilayahnya. Terakhir, pilar ini juga dapat dilakukan dengan memaksimalkan pemanfaatan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Dana Desa untuk mengarahkan pengeluaran tingkat daerah ke intervensi prioritas Intervensi *Stunting*.

Pilar 4: Mendorong Kebijakan "Food Nutritional Security". Pilar ini berfokus untuk (1) mendorong kebijakan yang memastikan akses pangan bergizi, khususnya di daerah dengan kasus *stunting* tinggi, (2) melaksanakan rencana fortifikasi bio-energi, makanan dan pupuk yang komprehensif, (3) pengurangan kontaminasi pangan, (4) melaksanakan program pemberian makanan tambahan, (5) mengupayakan investasi melalui Kemitraan dengan dunia usaha, Dana Desa, dan lain-lain dalam infrastruktur pasar pangan baik ditingkat urban maupun rural.

Pilar 5: Pemantauan dan Evaluasi. Pilar yang terakhir ini mencakup pemantauan *exposure* terhadap kampanye nasional, pemahaman serta perubahan perilaku sebagai hasil kampanye nasional *stunting*, pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pemberian dan kualitas dari layanan program Intervensi *Stunting*, pengukuran dan publikasi secara berkala hasil Intervensi *Stunting* dan perkembangan anak setiap tahun untuk akuntabilitas, *Result-based planning and budgeting* (penganggaran dan perencanaan berbasis hasil) program pusat dan daerah, dan pengendalian program-program Intervensi *Stunting*.
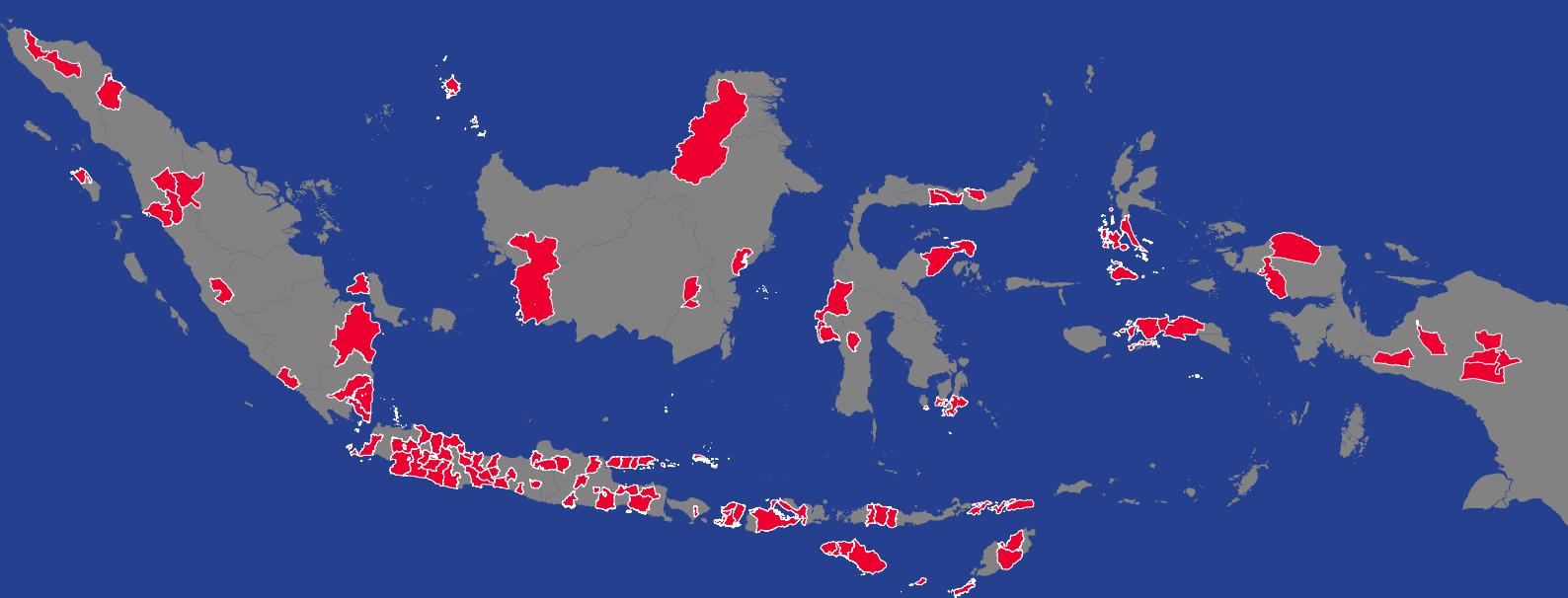
100 Kabupaten/Kota Prioritas
untuk Intervensi Anak Kerdil (*Stunting*)

Intervensi anak kerdil (*Stunting)* memerlukan konvergensi program/intervensi dan upaya sinergis dari kementerian/lembaga, pemerintah daerah serta dunia usaha/masyarakat. Untuk memastikan konvergensi program/intervensi dan sinergitas upaya intervensi *stunting*, buku ini memberikan informasi mengenai lokasi-lokasi untuk intervensi *stunting* di 100 kabupaten/kota prioritas. Pemilihan 100 kabupaten/kota didasarkan atas kriteria jumlah dan prevalensi balita *stunting*, yang dibobot dengan tingkat kemiskinan provinsi (desa-kota).

Tabel disamping kanan memuat daftar 100 kabupaten/kota dengan angka *stunting* relatif tinggi (dari sisi prevalensi atau jumlah kasus *stunting*). Seratus kabupaten/kota ini tersebar merata di seluruh provinsi walaupun jumlah kabupaten/kota di masing-masing provinsi bervariasi. Prevalensi dan jumlah kasus *stunting* di masing-masing kabupaten/kota juga dipresentasikan pada grafik. Daftar 100 kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* ini diharapkan menjadi landasan bersama bagi kementerian/lembaga, pemerintah daerah serta dunia usaha/masyarakat untuk memfokuskan dan mensinergikan sumber daya untuk intervensi pengurangan *stunting*.

Selain informasi mengenai daftar 100 kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* beserta situasi *stunting* di masing-masing 100 kabupaten/kota tersebut, bagian ini juga menyajikan informasi mengenai proporsi belanja terkait urusan-urusan yang relevan bagi penanganan *stunting* terhadap total APBD. Belanja yang dimaksud mencakup belanja urusan kesehatan, belanja urusan pendidikan, belanja urusan infrastruktur mengingat belanja pada urusan-urusan ini berdampak pada pengurangan *stunting*.

Belanja kesehatan, pendidikan dan infrastruktur dasar merupakan beberapa alokasi belanja urusan daerah yang memiliki keterkaitan langsung dan berpotensi untuk mendukung upaya pengurangan *stunting*. Belanja pendidikan juga dapat berkontribusi pada penurunan *stunting*, terutama terkait dengan upaya untuk edukasi serta penyebaran informasi dan sosialisasi.

Dari informasi yang dikumpulkan dapat dilihat bahwa ruang peningkatan efektifitas intervensi dengan sumber APBD masih cukup besar. Memang secara relatif alokasi anggaran untuk belanja urusan pendidikan sudah relatif besar mengingat hal ini memang mandat undang-undang, namun proporsi belanja urusan kesehatan pada 100 kabupaten/kota masih dapat ditingkatkan. Selain peningkatan proporsi belanja, yang juga dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas anggaran adalah memastikan bahwa intervensi diarahkan dan mensasar wilayah dan kelompok masyarakat yang membutuhkan. Dalam buku ini disajikan data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai rujukan dan panduan kemana seharusnya intervensi untuk pengurangan *stunting* harus diberikan.

Kemudian dalam buku ini juga disampaikan informasi ruang fiskal dan derajat otonomi fiskal di 100 kabupaten/kota prioritas yang mengindikasikan kemampuan dan ruang pemerintah daerah dalam menangani *stunting* dengan menggunakan sumber APBD. Ruang Fiskal daerah secara umum merupakan ketersediaan ruang dalam anggaran yang menunjukkan kemampuan pemerintah menyediakan dana untuk tujuan tertentu tanpa menciptakan permasalahan dalam kesinambungan posisi keuangan pemerintah. Sementara derajat otonomi fiskal menunjukan ketersediaan sumber pendapatan daerah/lokal di luar transfer dari pemerintah pusat yang dapat dimanfaatkan untuk belanja pemerintah termasuk penanganan *stunting*. Informasi ini diharapkan memberi manfaat bagi pemerintah pusat dan daerah dalam mengalokasikan anggaran dan sumber daya lainnya dalam menangani *stunting* khususnya di 100 kabupaten/kota prioritas ini.

PREVALENSI, JUMLAH BALITA *STUNTING* DAN KEMISKINAN DI 100 KABUPATEN/KOTA PRIORITAS INTERVENSI (1-2)

Provinsi	Kabupaten/Kota	Penduduk 2016 (ribu jiwa)	Prevalensi Stunting 2013 (%)	Jumlah Balita Stunting 2013 (jiwa)	Tingkat Kemiskinan 2016 (%)	Jumlah Penduduk Miskin 2016 (ribu jiwa)
ACEH	ACEH TENGAH	199	59.25	13237	16.64	33
	PIDIE	424	57.47	20903	21.25	90
SUMATERA UTARA	LANGKAT	1019	55.48	54961	11.36	116
	PADANG LAWAS	262	54.86	18239	8.69	23
	NIAS UTARA	135	54.83	9296	30.92	42
	GUNUNGSITOLI	137	52.32	8618	23.43	32
SUMATERA BARAT	PASAMAN	272	55.2	15025	7.65	21
	PASAMAN BARAT	416	51.54	23435	7.40	31
RIAU	ROKAN HULU	610	59.01	42142	11.05	67
JAMBI	KERINCI	236	55.26	9846	7.48	18
SUMATERA SELATAN	OGANKOMERING ILIR	796	40.55	35160	16.03	128
BENGKULU	K A U R	117	50.71	5845	22.36	26
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	980	43.01	42971	16.16	158
	LAMPUNG TIMUR	1016	43.17	40790	16.98	173
	LAMPUNG TENGAH	1247	52.68	59838	13.28	166
KEP. BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	199	39.14	8902	2.74	5
KEPULAUAN RIAU	NATUNA	75	35.19	3122	4.33	3
DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	24	19.84*	n.a	12.58	3
JAWA BARAT	BOGOR	5555	28.29	148764	8.83	491
	SUKABUMI	2442	37.1	85651	8.13	199
	CIANJUR	2249	41.76	95023	11.62	261
	BANDUNG	3581	40.7	137156	7.61	273
	GARUT	2565	37.83	100964	11.64	299
	TASIKMALAYA	1741	41.73	69401	11.24	196
	KUNINGAN	1060	42	36672	13.59	144
	CIREBON	2139	42.47	71712	13.49	288
	SUMEDANG	1141	41.08	37970	10.57	121
	INDRAMAYU	1698	36.12	52636	13.95	237
	SUBANG	1542	40.47	55360	11.05	170
	KARAWANG	2290	34.87	80891	10.07	231
	BANDUNG BARAT	1644	52.55	76148	11.71	192
JAWA TENGAH	CILACAP	1702	36.32	54650	14.12	240
	BANYUMAS	1647	33.49	49138	17.23	284
	PURBALINGGA	905	36.75	29880	18.98	172
	KEBUMEN	1188	33.82	33611	19.86	236
	WONOSOBO	780	41.12	29037	20.53	160
	KLATEN	1162	31.29	29708	14.46	168
	GROBOGAN	1357	54.97	62847	13.57	184
	BLORA	855	55.06	35861	13.33	114
	DEMAK	1126	50.28	50780	14.10	159
	PEMALANG	1292	46.28	57370	17.58	227
	BREBES	1787	43.62	69201	19.47	348
D I YOGYAKARTA	KULON PROGO	416	26.31	8127	20.30	84
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	691	38.63	19553	13.24	91
	MALANG	2556	27.28	57372	11.49	294
	JEMBER	2416	44.1	80359	10.97	265
	BONDOWOSO	764	56.38	29159	15.00	115
	PROBOLINGGO	1146	49.43	46576	20.98	240
	NGANJUK	1045	44.33	36970	12.25	128
	LAMONGAN	1188	48.87	44031	14.89	177
	BANGKALAN	961	43.21	32473	21.41	206
	SAMPANG	945	41.46	35371	24.11	228
	PAMEKASAN	852	44.6	32905	16.70	142
	SUMENEP	1076	52.44	33196	20.09	216

PREVALENSI, JUMLAH BALITA *STUNTING* DAN KEMISKINAN DI 100 KABUPATEN/KOTA PRIORITAS INTERVENSI (2-2)

BANTEN	PANDEGLANG	1199	38.57	46775	9.67	116
BALI	GIANYAR	499	40.99	16189	4.44	22
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK BARAT	663	46.89	28533	16.73	111
	LOMBOK TENGAH	920	47.79	49092	15.80	145
	LOMBOK TIMUR	1171	43.77	54051	18.46	216
	SUMBAWA	444	50.3	22147	16.12	72
	DOMPU	241	47.78	10741	14.23	34
	LOMBOK UTARA	214	65.77	13451	33.21	71
NUSA TENGGARA TIMUR	SUMBA BARAT	123	55.35	9033	29.34	36
	SUMBA TIMUR	249	51.31	15801	31.43	78
	TIMOR TENGAH SELATAN	463	70.43	38773	29.89	138
	TIMOR TENGAH UTARA	247	39.94	11486	24.07	59
	A L O R	201	55.66	13058	22.35	45
	LEMBATA	134	55.08	7715	26.26	35
	NGADA	156	62.14	10648	12.69	20
	MANGGARAI	323	58.78	22212	22.50	73
	ROTE NDAO	152	55.38	9472	29.60	45
	SUMBA TENGAH	69	63.61	5765	36.55	25
	SUMBA BARAT DAYA	324	61.22	26809	30.63	99
	MANGGARAI TIMUR	276	58.92	18277	27.71	76
	SABU RAIJUA	88	62.49	8967	32.44	29
KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	483	34.83	15881	10.99	53
KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	116	54.84	6362	7.64	9
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	227	56.03	12176	6.76	15
KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	156	34.63	5965	7.49	12
KALIMANTAN UTARA	MALINAU	80	40.27	3027	7.15	6
SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	77	56.66	3212	9.38	7
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	359	35.39	11728	9.47	34
SULAWESI SELATAN	ENREKANG	201	53.73	12384	13.41	27
SULAWESI TENGGARA	BUTON	267	49.61	16939	13.53	36
GORONTALO	BOALEMO	153	39.37	5691	21.11	32
	GORONTALO	373	42.62	14824	21.03	78
SULAWESI BARAT	MAJENE	166	58.62	10885	14.89	25
	POLEWALI MANDAR	428	48.48	21151	17.06	73
	MAMUJU	270	47.26	22241	6.48	17
MALUKU	MALUKU TENGAH	370	42.15	16977	21.68	80
	SERAM BAGIAN BARAT	170	59.86	11193	26.50	45
MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	221	50.6	13083	4.11	9
PAPUA BARAT	SORONG SELATAN	44	60.7	3541	19.92	9
	TAMBRAUW	14	59.29	571	36.67	5
PAPUA	JAYAWIJAYA	209	49.88	11329	39.66	83
	TOLIKARA	135	52.01	6739	33.63	45
	NDUGA	95	56.55	5376	38.47	37
	LANNY JAYA	173	60.89	6368	41.68	72
	DOGIYAI	93	66.12	6143	31.21	29
	INTAN JAYA	47	68.95	3704	43.73	21

Prevalensi Balita *Stunting* di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)
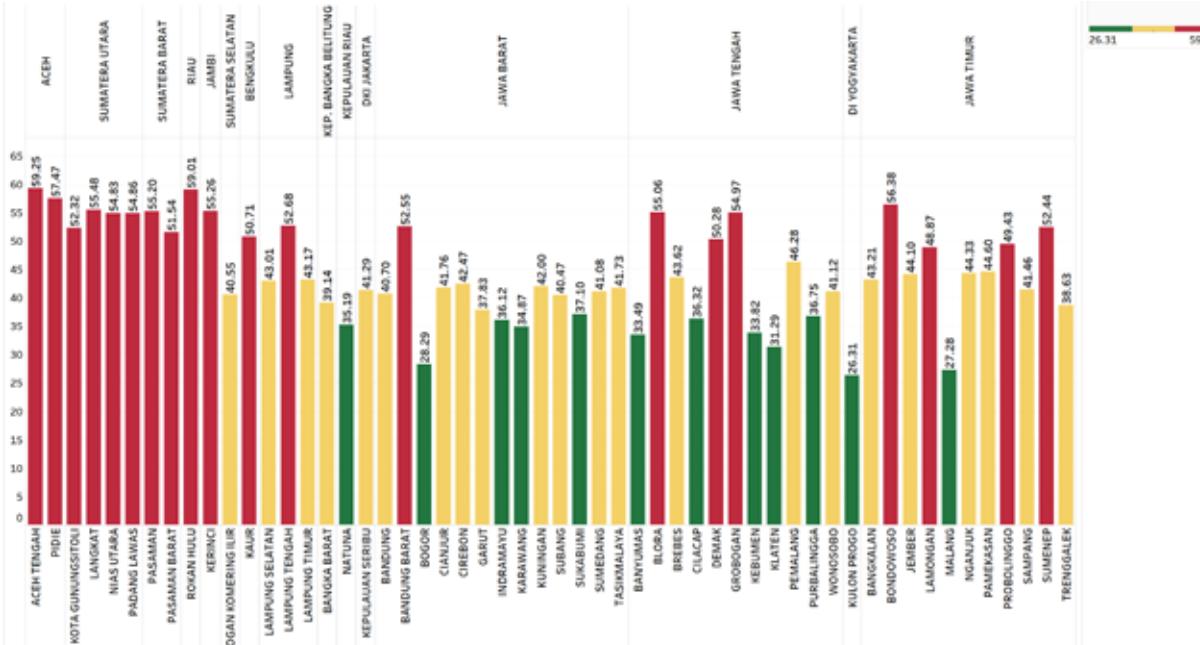
Sumber: Podes 2014, diolah

Prevalensi Balita *Stunting* di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Balita *Stunting* di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

ACEH, SUMATERA UTARA, SUMATERA BARAT, RIAU, JAMBI, SUMATERA SELATAN, BENGKULU, LAMPUNG, KEP. BANGKA BELITUNG, KEPULAUAN RIAU, DKI JAKARTA, JAWA BARAT, JAWA TENGAH, DI YOGYAKARTA, JAWA TIMUR

1,175 — 148,764

170K 160K 150K 140K 130K 120K 110K 100K 90K 80K 70K 60K 50K 40K 30K 20K 10K

ACEH TENGAH 13,237
PIDIE 20,903
KOTA GUNUNGSITOLI 8,618
LANGKAT 54,961
NIAS UTARA 9,296
PADANG LAWAS 18,239
PASAMAN 15,025
PASAMAN BARAT 23,435
ROKAN HULU 42,142
KERINCI 9,846
OGAN KOMERING ILIR 35,160
KAUR 5,845
LAMPUNG SELATAN 42,971
LAMPUNG TENGAH 59,838
LAMPUNG TIMUR 40,790
BANGKA BARAT 8,902
NATUNA 3,122
KEPULAUAN SERIBU 1,175
BANDUNG 137,156
BANDUNG BARAT 76,148
BOGOR 148,764
CIANJUR 95,023
CIREBON 71,712
GARUT 100,964
INDRAMAYU 52,636
KARAWANG 80,891
KUNINGAN 36,672
SUBANG 55,360
SUKABUMI 85,651
SUMEDANG 37,970
TASIKMALAYA 69,401
BANYUMAS 49,138
BLORA 35,861
BREBES 69,201
CILACAP 54,650
DEMAK 50,780
GROBOGAN 62,847
KEBUMEN 33,610
KLATEN 29,708
PEMALANG 57,870
PURBALINGGA 29,880
WONOSOBO 29,037
KULON PROGO 8,127
BANGKALAN 32,473
BONDOWOSO 29,159
JEMBER 80,359
LAMONGAN 44,031
MALANG 57,372
NGANJUK 36,970
PAMEKASAN 32,905
PROBOLINGGO 46,576
SAMPANG 35,371
SUMENEP 33,196
TRENGGALEK 19,553

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Balita *Stunting* di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

PROPORSI BELANJA APBD DI 100 KABUPATEN/KOTA PRIORITAS INTERVENSI (1-2)

Provinsi	Kabupaten/Kota	Proporsi Belanja APBD Fungsi Kesehatan 2015 (%)	Proporsi Belanja APBD Fungsi Pendidikan 2015 (%)	Proporsi Belanja APBD Fungsi Perumahan dan Fasilitas Umum 2015 (%)	Ruang Fiskal 2015 (%)	Derajat Otonomi Fiskal 2015 (%)
ACEH	ACEH TENGAH	17.42	29.71	11.06	38.19	12.27
	PIDIE	21.99	38.39	9.82	28.8	13.21
SUMATERA UTARA	LANGKAT	11.66	54.3	11.16	7.63	7.03
	PADANG LAWAS	9.5	30.25	23.57	37.07	6.15
	NIAS UTARA	8.54	23.05	25.16	46.99	5.58
	GUNUNGSITOLI	6.29	33.04	20.33	32.93	6.2
SUMATERA BARAT	PASAMAN	13.17	40.44	14.96	27.44	6.93
	PASAMAN BARAT	10.95	38.99	14.47	24	7.48
RIAU	ROKAN HULU	9.08	30.23	13.82	52.68	6.11
JAMBI	KERINCI	10.27	39.53	13.43	25.24	6.46
SUMATERA SELATAN	OGANKOMERING ILIR	10.22	37.38	20.96	48.97	8.66
BENGKULU	K A U R	8.87	28.45	17.82	36.94	2.44
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	9.91	38.96	20.35	20.83	8.39
	LAMPUNG TIMUR	8.17	45.91	13.95	17.55	3.43
	LAMPUNG TENGAH	5.89	51.53	17.74	10	5.04
KEP. BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	13.46	26.98	18.92	48.27	4.91
KEPULAUAN RIAU	NATUNA	7.57	15.58	17.08	69.24	4.52
DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	9.54	28.27	23.39	65.74	61.13
JAWA BARAT	BOGOR	17.08	35.2	15.71	46.91	31.67
	SUKABUMI	15.6	41.71	11.09	25.11	15.92
	CIANJUR	15.84	47.67	6.98	23.36	14.98
	BANDUNG	14.22	46.05	10.83	21.42	15.68
	GARUT	12.65	48.3	13.16	14.68	9.14
	TASIKMALAYA	6.98	47.42	8.05	25.22	5.34
	KUNINGAN	13.89	49.45	7.9	8.52	10.22
	CIREBON	17.1	44.74	9.06	21.87	15.75
	SUMEDANG	14.14	43.68	10.98	13.42	13.57
	INDRAMAYU	15.4	39.56	16.42	30.69	11.53
	SUBANG	11.83	42.53	11.28	19.98	11.31
	KARAWANG	13.79	31.82	22.12	40.21	27.58
	BANDUNG BARAT	8.39	44.22	14.46	25.54	13.9
JAWA TENGAH	CILACAP	11.17	46.24	9.16	18.52	11.81
	BANYUMAS	16.31	48.89	8.74	16.91	15.55
	PURBALINGGA	13.04	47.26	10.1	20.99	12.28
	KEBUMEN	12.37	51.72	8.42	17.67	8.79
	WONOSOBO	14.05	42.81	11.74	22.34	10.77
	KLATEN	10.05	53.82	5.9	8.04	7.98
	GROBOGAN	13.67	45.04	14.55	24.58	10.83
	BLORA	10.87	46.96	12.34	18.12	8.24
	DEMAK	10.46	43.92	16.77	26.14	13.55
	PEMALANG	12.57	48.25	14.09	18.26	10.8
	BREBES	15.26	42.52	12.85	17.63	12.3
D I YOGYAKARTA	KULON PROGO	16.59	43.6	12.08	18.07	15.12
JAWA TIMUR	TRENGGALEK	11.56	47.6	12.96	18.29	7.94
	MALANG	9.69	38.53	20.38	30.57	10.56
	JEMBER	16.19	40.79	10.19	31	16.75
	BONDOWOSO	12.73	39.62	14.86	26.63	7.75
	PROBOLINGGO	12.83	36.35	13.89	30.71	9.27
	NGANJUK	14.68	43.63	18.39	20.95	12.47
	LAMONGAN	23.37	12.6	17.84	29.56	12.45
	BANGKALAN	16.06	37.38	12.32	24.87	7.56
	SAMPANG	12.66	38.48	17.94	30.86	8.86
	PAMEKASAN	13.27	40.03	17.98	26.59	8.02
	SUMENEP	11.68	40.13	10.34	22.95	7.06

PROPORSI BELANJA APBD DI 100 KABUPATEN/KOTA PRIORITAS INTERVENSI (2-2)

BANTEN	PANDEGLANG	11.09	46.81	12.43	12.77	6.83
BALI	GIANYAR	12.54	38.9	9.61	23.36	27.66
	LOMBOK BARAT	11.24	38.41	9.85	22.77	14.24
	LOMBOK TENGAH	13.34	47.85	10.38	13.74	8.76
	LOMBOK TIMUR	11.19	44.58	7.99	19.86	11.2
	SUMBAWA	11.97	35.39	8.59	23.24	9.93
	DOMPU	11.49	40.14	9.1	20.68	8.66
NUSA TENGGARA BARAT	LOMBOK UTARA	10.6	27.24	13.71	41.79	12.96
	SUMBA BARAT	10.17	24.65	18.71	46.13	7.47
	SUMBA TIMUR	13.87	30.51	13.68	35.24	7.73
	TIMOR TENGAH SELATAN	10.36	38.81	9.95	18.24	5.22
	TIMOR TENGAH UTARA	9.63	34.77	9.02	25.45	5.26
	A L O R	11.12	33.51	12.5	32.04	7.56
	LEMBATA	9.94	25.89	16.98	29.33	4.7
NUSA TENGGARA TIMUR	NGADA	11.49	29.87	13.06	33.68	5.43
	MANGGARAI	13.42	33.53	17.71	31.34	8.63
	ROTE NDAO	11.36	26.86	12.6	35.59	4.73
	SUMBA TENGAH	9.16	24.99	16.56	43.74	4.42
	SUMBA BARAT DAYA	12.54	28.17	15.61	42.58	6.24
	MANGGARAI TIMUR	10.24	35.39	14.69	30.38	4.15
	SABU RAIJUA	7.7	21.28	15.86	50.83	7.22
KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	8.61	27.28	17.41	47.35	5.11
KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	9.09	27.88	14.21	36.84	5.24
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	12.94	33.87	15.4	31.78	7.22
KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	9.26	24.7	27.15	71.48	3.89
KALIMANTAN UTARA	MALINAU	6.37	12.33	39.67	61.56	5.89
SULAWESI UTARA	UTARA	11.28	26.19	15.96	38.21	2.13
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	9.83	37.88	14.51	27.56	5.69
SULAWESI SELATAN	ENREKANG	11.88	41.3	14.4	24.9	5.88
SULAWESI TENGGARA	BUTON	6.4	36.64	19.57	17.01	2.06
	BOALEMO	13.34	30.22	13.21	31.22	5.32
GORONTALO	GORONTALO	13.24	41.46	9.21	18.47	8.95
	MAJENE	9.79	37.26	13.91	22.24	4.82
SULAWESI BARAT	POLEWALI MANDAR	14.21	40.61	10.21	21.42	10.39
	MAMUJU	10.47	23.46	13.54	28.26	6.03
MALUKU	MALUKU TENGAH	10.75	45.6	11.13	16.13	4.09
	SERAM BAGIAN BARAT	7.48	30.26	19.9	35.23	2.32
MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	9.79	21.6	23.25	46.53	4.95
	SORONG SELATAN	9.63	19.8	13.75	52.28	2.47
PAPUA BARAT	TAMBRAUW	4.82	9.29	24.94	52	0.54
	JAYAWIJAYA	9.78	8.81	16.48	40.26	3.9
	TOLIKARA	4.95	9.75	21.26	42.77	0.63
PAPUA	NDUGA	6.75	11.53	24.23	41.11	0.68
	LANNY JAYA	7.12	13.77	20.84	45.53	0.55
	DOGIYAI	8.38	20.6	21.99	32.99	0.31
	INTAN JAYA	6.2	9.23	15.86	58.19	0.49

Jumlah Fasilitas Kesehatan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-4)

Provinsi	Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
ACEH	ACEH TENGAH	14	295	14	51	3	26	73	169	285	43
	PIDIE	23	731	31	77	15	49	141	0	750	139
SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSITOLI	6	101	7	21	11	13	33	13	134	35
	LANGKAT	23	277	35	181	155	61	459	100	1119	90
	NIAS UTARA	11	113	12	33	2	2	6	4	139	44
	PADANG LAWAS	12	304	15	43	5	16	191	25	311	21
SUMATERA BARAT	PASAMAN	12	36	17	46	6	27	179	23	495	7
	PASAMAN BARAT	11	19	18	37	17	42	217	86	412	37
RIAU	ROKAN HULU	16	148	23	93	38	51	262	22	517	94
JAMBI	KERINCI	16	287	20	51	1	29	105	7	291	45
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	18	326	39	92	15	46	348	39	698	246
BENGKULU	KAUR	15	195	16	31	1	20	55	5	208	31
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	17	260	31	75	69	60	364	26	986	129
	LAMPUNG TENGAH	28	307	39	115	49	86	510	71	1371	183
	LAMPUNG TIMUR	24	264	45	97	53	81	420	0	1271	263
KEP. BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	6	64	8	19	9	37	54	7	166	46
KEPULAUAN RIAU	NATUNA	12	76	13	32	4	10	15	21	111	25
DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	2	6	6	0	0	1	4	0	32	2
JAWA BARAT	BANDUNG	31	280	76	105	224	307	588	103	4220	96
	BANDUNG BARAT	16	165	36	79	101	119	331	69	2184	66
	BOGOR	40	434	114	121	284	469	844	26	4707	71
	CIANJUR	32	360	47	126	42	142	548	71	2845	122
	CIREBON	40	424	77	95	88	226	632	98	2586	313
	GARUT	42	442	80	155	63	176	564	69	3911	105
	INDRAMAYU	31	317	56	74	51	155	463	45	2283	155
	KARAWANG	30	309	64	78	215	234	637	81	2172	67
	KUNINGAN	32	376	39	65	60	112	425	10	1407	298
	SUBANG	30	253	40	67	86	157	438	192	1807	43
	SUKABUMI	47	386	76	168	59	176	530	70	3366	152
	SUMEDANG	26	283	31	93	74	101	332	219	1624	188
	TASIKMALAYA	39	351	50	160	56	106	455	149	2284	103

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Fasilitas Kesehatan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-4)

Provinsi	Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
JAWA TENGAH	BANYUMAS	27	331	38	39	64	233	511	0	2554	294
	BLORA	16	295	26	61	29	80	306	0	1262	210
	BREBES	17	297	38	65	76	150	632	97	1736	174
	CILACAP	24	284	38	74	89	160	582	0	2179	219
	DEMAK	14	249	26	58	53	100	368	20	1251	216
	GROBOGAN	19	279	30	50	46	114	506	0	1580	234
	KEBUMEN	26	460	35	71	33	138	479	0	2040	357
	KLATEN	26	401	33	84	54	273	395	0	2251	332
	PEMALANG	14	222	22	64	20	102	345	0	1176	143
	PURBALINGGA	18	238	22	48	17	82	271	0	1247	195
	WONOSOBO	15	265	24	48	20	62	259	0	1244	206
DI YOGYAKARTA	KULON PROGO	12	88	21	64	11	59	99	3	953	41
JAWA TIMUR	BANGKALAN	18	281	22	65	14	73	358	248	991	111
	BONDOWOSO	23	219	26	63	2	72	220	9	1126	152
	JEMBER	31	248	63	150	46	150	412	142	2938	59
	LAMONGAN	27	474	33	109	60	153	555	259	1593	314
	MALANG	33	390	41	95	83	263	635	290	2838	238
	NGANJUK	20	284	20	82	15	151	401	197	1316	54
	PAMEKASAN	13	189	20	40	8	51	237	138	914	71
	PROBOLINGGO	24	330	32	89	15	64	341	216	1457	130
	SAMPANG	14	186	21	55	2	36	268	205	923	84
	SUMENEP	27	332	32	69	9	79	368	293	1460	241
	TRENGGALEK	14	157	22	66	10	81	206	90	859	95
BANTEN	PANDEGLANG	35	339	38	73	46	58	315	12	1741	66

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Fasilitas Kesehatan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (3-4)

Provinsi	Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BALI	GIANYAR	7	70	13	66	16	155	162	2	564	70
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	8	81	10	37	1	23	18	0	364	67
	LOMBOK BARAT	10	122	22	56	10	45	71	0	818	108
	LOMBOK TENGAH	12	139	32	90	18	57	49	64	1611	57
	LOMBOK TIMUR	20	254	31	92	7	71	104	114	1693	92
	LOMBOK UTARA	5	33	9	29	10	11	16	22	359	15
	SUMBAWA	24	166	24	104	9	48	66	46	637	34
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	17	175	27	42	3	5	4	25	403	37
	LEMBATA	9	151	9	29	2	10	7	69	225	27
	MANGGARAI	11	162	24	65	6	20	9	31	551	68
	MANGGARAI TIMUR	9	176	22	54	6	4	10	15	561	60
	NGADA	12	151	13	26	4	13	12	42	333	22
	ROTE NDAO	10	89	17	73	0	5	0	1	365	1
	SABU RAIJUA	6	63	6	58	0	1	1	5	200	5
	SUMBA BARAT	6	74	9	11	4	11	8	22	230	13
	SUMBA BARAT DAYA	11	131	12	35	3	6	1	56	457	33
	SUMBA TENGAH	5	65	8	15	1	2	0	32	163	7
	SUMBA TIMUR	22	156	24	74	1	13	0	70	543	4
	TIMOR TENGAH SELATAN	32	278	31	42	8	12	5	88	747	27
	TIMOR TENGAH UTARA	24	193	25	42	7	11	2	129	491	19
KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	20	249	31	117	12	50	66	66	411	93
KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	10	103	11	57	0	17	57	0	163	65
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	10	219	13	31	0	23	127	0	319	93
KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	4	54	11	44	4	21	29	20	246	0
KALIMANTAN UTARA	MALINAU	15	109	14	68	1	17	7	0	122	0

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Fasilitas Kesehatan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (4-4)

Provinsi	Kabupaten	Jumlah Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengo batan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	6	107	11	15	0	4	6	11	111	17
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	23	337	25	105	6	42	103	65	379	130
SULAWESI SELATAN	ENREKANG	12	129	12	83	0	20	16	2	295	45
SULAWESI TENGGARA	BUTON	7	95	14	28	1	5	1	19	143	16
GORONTALO	BOALEMO	7	85	11	34	0	25	15	15	117	40
	GORONTALO	19	207	21	82	1	30	57	18	426	54
SULAWESI BARAT	MAJENE	8	82	11	38	1	12	13	13	281	46
	MAMUJU	11	99	22	0	8	21	18	1	306	110
	POLEWALI MANDAR	16	167	20	64	0	30	23	2	621	82
MALUKU	MALUKU TENGAH	18	187	32	109	3	24	33	1	448	64
	SERAM BAGIAN BARAT	11	92	21	51	1	5	7	28	129	23
MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	30	256	30	30	0	4	1	118	300	0
PAPUA BARAT	SORONG SELATAN	13	121	16	36	0	1	0	2	105	3
	TAMBRAUW	12	83	10	22	0	0	0	0	41	0
PAPUA	DOGIYAI	10	79	18	19	3	1	7	10	50	6
	INTAN JAYA	6	37	5	4	0	0	0	0	0	1
	JAYAWIJAYA	40	331	13	41	2	8	2	27	166	2
	LANNY JAYA	37	140	12	36	5	0	0	2	138	1
	NDUGA	32	248	9	8	23	0	0	0	17	0
	TOLIKARA	45	516	18	42	0	0	0	0	6	2

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Puskesmas di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

ACEH
SUMATERA UTARA
SUMATERA BARAT
RIAU
JAMBI
SUMATERA SELATAN
BENGKULU
LAMPUNG
KEP. BANGKA BELITUNG
KEPULAUAN RIAU
DKI JAKARTA
JAWA BARAT
JAWA TENGAH
DI YOGYAKARTA
JAWA TIMUR
130
120
110
100
90
80
70
60
50
40
30
20
10
ACEH TENGAH 14
PIDIE 31
KOTA GUNUNGSITOLI 7
LANGKAT 35
NIAS UTARA 12
PADANG LAWAS 15
PASAMAN 17
PASAMAN BARAT 18
ROKAN HULU 23
KERINCI 20
OGAN KOMERING ILIR 39
KAUR 16
LAMPUNG SELATAN 31
LAMPUNG TENGAH 39
LAMPUNG TIMUR 45
BANGKA BARAT 8
NATUNA 13
KEPULAUAN SERIBU 6
BANDUNG 76
BANDUNG BARAT 36
BOGOR 114
CIANJUR 47
CIREBON 77
GARUT 80
INDRAMAYU 56
KARAWANG 64
KUNINGAN 39
SUBANG 40
SUKABUMI 76
SUMEDANG 31
TASIKMALAYA 50
BANYUMAS 38
BLORA 26
BREBES 38
CILACAP 38
DEMAK 26
GROBOGAN 30
KEBUMEN 35
KLATEN 33
PEMALANG 22
PURBALINGGA 22
WONOSOBO 24
KULON PROGO 21
BANGKALAN 22
BONDOWOSO 26
JEMBER 63
LAMONGAN 33
MALANG 41
NGANJUK 20
PAMEKASAN 20
PROBOLINGGO 32
SAMPANG 21
SUMENEP 32
TRENGGALEK 22

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Puskesmas di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah
ACEH	ACEH TENGAH	285
	PIDIE	750
SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSITOLI	134
	LANGKAT	1,119
	NIAS UTARA	139
	PADANG LAWAS	311
SUMATERA BARAT	PASAMAN	495
	PASAMAN BARAT	412
RIAU	ROKAN HULU	517
JAMBI	KERINCI	291
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	698
BENGKULU	KAUR	208
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	986
	LAMPUNG TENGAH	1,371
	LAMPUNG TIMUR	1,271
KEP. BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	166
KEPULAUAN RIAU	NATUNA	111
DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	32
JAWA BARAT	BANDUNG	4,220
	BANDUNG BARAT	2,184
	BOGOR	4,707
	CIANJUR	2,845
	CIREBON	2,586
	GARUT	3,911
	INDRAMAYU	2,283
	KARAWANG	2,172
	KUNINGAN	1,407
	SUBANG	1,807
	SUKABUMI	3,366
	SUMEDANG	1,624
	TASIKMALAYA	2,284
JAWA TENGAH	BANYUMAS	2,554
	BLORA	1,262
	BREBES	1,736
	CILACAP	2,179
	DEMAK	1,251
	GROBOGAN	1,587
	KEBUMEN	2,040
	KLATEN	2,251
	PEMALANG	1,176
	PURBALINGGA	1,250
	WONOSOBO	1,244
DI YOGYAKARTA	KULON PROGO	953
JAWA TIMUR	BANGKALAN	991
	BONDOWOSO	1,126
	JEMBER	2,938
	LAMONGAN	1,593
	MALANG	2,838
	NGANJUK	1,316
	PAMEKASAN	914
	PROBOLINGGO	1,457
	SAMPANG	923
	SUMENEP	1,460
	TRENGGALEK	859

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Di samping informasi yang relevan terkait anggaran di APBD di 100 kabupaten/kota prioritas, buku ini juga menyajikan data dan informasi terkait fasilitas/layanan dasar yang terkait dengan penurunan *stunting*: jumlah fasilitas kesehatan (Puskesmas, Pustu, Praktek Dokter, Bidan, Posyandu, dan lain-lain), jumlah petugas kesehatan (dokter, bidan, dan lainnya), jumlah rumah tangga 40% terbawah tanpa akses ke sumber air minum bersih, tanpa akses ke fasilitas tempat buang air besar, dan tanpa akses ke tempat pembuangan akhir tinja.

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan tingkat pertama, promotif dan preventif kepada masyarakat di wilayah kerjanya. Idealnya puskesmas memiliki sedikitnya satu bidan yang salah satu tugasnya memberikan pelayanan pemeriksaan berkala kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan balita. Posyandu juga berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan balita di tingkat kelurahan/desa. Beberapa kegiatannya termasuk memberikan imunisasi kepada balita, pengukuran tinggi badan, dan penimbangan berat badan secara berkala.

Diperlukan fasilitas kesehatan tingkat pertama dan tenaga kesehatan yang memadai untuk dapat secara efektif berkontribusi pada penurunan *stunting*. Idealnya, proporsi kecamatan dengan dokter cukup adalah 1 dokter per 2.500 penduduk . Secara umum di 100 Kabupaten/Kota untuk wilayah intervensi penanganan *stunting*, rasio jumlah penduduk untuk setiap dokter belum memenuhi rasio ideal 1: 2.500, sebagai contoh di Kabupaten Manggarai Timur, dimana satu dokter melayani 38.345 penduduk. Terkait perbandingan jumlah bidan dan jumlah desa dalam satu kabupaten/kota dikatakan baik jika minimal ada 3 bidan di setiap desa. Proporsi desa dengan bidan dikatakan cukup jika 1 bidan tersedia untuk 1.000 penduduk.[1]

Selain informasi jumlah fasilitas dan layanan kesehatan, buku ini juga menyajikan kondisi rumah tangga pada kelompok 40% kesejahteraan terbawah khususnya yang mempengaruhi *stunting*. Informasi mengenai kondisi rumah tangga pada kelompok 40% kesejahteraan terbawah khususnya yang berada di 100 kabupaten/kota prioritas intervensi *stunting* diperoleh dari Basis Data Terpadu (BDT). Informasi terkait *stunting* dari kelompok rumah tangga tersebut mencakup akses pada yang tidak mempunyai akses terhadap sumber air minum, fasilitas tempat buang air besar, dan tempat pembuangan akhir tinja.

Keseluruhan informasi dan data pada level kabupaten/kota, desa dan rumah tangga ini tentunya akan sangat bermanfaat memastikan efektifitas alokasi anggaran dan ketepatan sasaran intervensi. Harapannya, jika informasi dan data ini dimanfaatkan sebagaimana mestinya, penurunan angka *stunting* secara signifikan akan bisa dicapai dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama.

[1] *Sumber: IPKM 2013, Kemenkes*

Jumlah Petugas Kesehatan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-4)

Provinsi	Kabupaten	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
ACEH	ACEH TENGAH	66	17	493	393	176
	PIDIE	114	18	891	1,083	135
SUMATERA UTARA	KOTA GUNUNGSITOLI	38	3	180	239	128
	LANGKAT	105	32	1,232	1,015	468
	NIAS UTARA	15	0	99	157	139
	PADANG LAWAS	30	3	395	136	236
SUMATERA BARAT	PASAMAN	41	18	314	239	304
	PASAMAN BARAT	48	14	564	267	237
RIAU	ROKAN HULU	77	18	543	361	433
JAMBI	KERINCI	38	16	340	546	195
SUMATERA SELATAN	OGAN KOMERING ILIR	56	17	697	683	656
BENGKULU	KAUR	28	3	235	161	270
LAMPUNG	LAMPUNG SELATAN	61	14	542	327	607
	LAMPUNG TENGAH	93	17	681	538	608
	LAMPUNG TIMUR	67	12	568	408	565
KEP. BANGKA BELITUNG	BANGKA BARAT	46	5	133	169	141
KEPULAUAN RIAU	NATUNA	22	9	116	268	131
DKI JAKARTA	KEPULAUAN SERIBU	28	2	14	20	7
JAWA BARAT	BANDUNG	329	46	748	989	761
	BANDUNG BARAT	222	34	417	428	554
	BOGOR	551	87	971	820	1,817
	CIANJUR	161	32	773	503	1,595
	CIREBON	273	26	847	1,127	485
	GARUT	187	23	806	983	1,664
	INDRAMAYU	151	13	610	546	615
	KARAWANG	267	35	842	593	638
	KUNINGAN	125	22	598	725	326
	SUBANG	132	14	571	528	508
	SUKABUMI	157	21	698	559	1,809
	SUMEDANG	102	15	473	730	343
	TASIKMALAYA	101	30	638	599	1,289

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Petugas Kesehatan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-4)

Provinsi	Kabupaten	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
JAWA TENGAH	BANYUMAS	397	35	682	1,021	667
	BLORA	97	24	442	480	412
	BREBES	170	16	865	760	1,077
	CILACAP	148	28	783	906	804
	DEMAK	116	7	601	792	275
	GROBOGAN	113	16	732	955	97
	KEBUMEN	135	48	705	928	494
	KLATEN	289	53	640	1,337	377
	PEMALANG	126	16	457	448	737
	PURBALINGGA	102	17	489	807	797
	WONOSOBO	77	21	396	469	578
DI YOGYAKARTA	KULON PROGO	57	15	140	292	181
JAWA TIMUR	BANGKALAN	63	17	473	319	434
	BONDOWOSO	65	21	302	396	560
	JEMBER	200	63	634	779	918
	LAMONGAN	194	30	770	1,077	266
	MALANG	272	47	814	928	849
	NGANJUK	141	21	537	613	283
	PAMEKASAN	64	31	368	468	466
	PROBOLINGGO	69	17	410	380	576
	SAMPANG	44	10	383	294	519
	SUMENEP	94	17	667	806	901
	TRENGGALEK	79	16	273	439	196
BANTEN	PANDEGLANG	71	21	548	370	1,296

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Petugas Kesehatan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (3-4)

Provinsi	Kabupaten	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BALI	GIANYAR	184	34	299	439	2
NUSA TENGGARA BARAT	DOMPU	32	12	263	432	245
	LOMBOK BARAT	57	12	233	345	328
	LOMBOK TENGAH	56	17	298	714	757
	LOMBOK TIMUR	82	16	468	890	642
	LOMBOK UTARA	14	3	89	89	130
	SUMBAWA	68	17	410	569	358
NUSA TENGGARA TIMUR	ALOR	14	7	296	319	587
	LEMBATA	15	4	220	220	182
	MANGGARAI	26	8	321	424	434
	MANGGARAI TIMUR	7	2	297	516	495
	NGADA	18	7	284	309	245
	ROTE NDAO	11	5	85	113	198
	SABU RAIJUA	4	1	64	80	114
	SUMBA BARAT	34	2	63	211	100
	SUMBA BARAT DAYA	16	5	113	163	460
	SUMBA TENGAH	12	1	50	115	151
	SUMBA TIMUR	24	5	157	308	357
	TIMOR TENGAH SELATAN	37	9	267	330	854
	TIMOR TENGAH UTARA	22	13	274	280	268
KALIMANTAN BARAT	KETAPANG	60	15	282	406	858
KALIMANTAN TENGAH	BARITO TIMUR	23	4	106	204	141
KALIMANTAN SELATAN	HULU SUNGAI UTARA	28	8	218	168	154
KALIMANTAN TIMUR	PENAJAM PASER UTARA	39	11	108	250	102
KALIMANTAN UTARA	MALINAU	37	15	151	262	140

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Petugas Kesehatan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (4-4)

Provinsi	Kabupaten	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
SULAWESI UTARA	BOLAANG MONGONDOW UTARA	11	4	67	116	96
SULAWESI TENGAH	BANGGAI	54	12	318	313	358
SULAWESI SELATAN	ENREKANG	30	15	470	353	229
SULAWESI TENGGARA	BUTON	9	9	107	185	243
GORONTALO	BOALEMO	30	8	104	118	190
	GORONTALO	48	4	226	255	421
SULAWESI BARAT	MAJENE	20	12	184	219	237
	MAMUJU	33	8	234	373	373
	POLEWALI MANDAR	44	18	253	490	572
MALUKU	MALUKU TENGAH	68	14	396	412	454
	SERAM BAGIAN BARAT	27	6	151	252	343
MALUKU UTARA	HALMAHERA SELATAN	49	7	466	371	644
PAPUA BARAT	SORONG SELATAN	20	2	81	141	454
	TAMBRAUW	8	0	36	51	195
PAPUA	DOGIYAI	7	2	28	45	46
	INTAN JAYA	14	8	14	36	22
	JAYAWIJAYA	61	7	144	196	427
	LANNY JAYA	9	5	140	173	212
	NDUGA	9	0	9	70	218
	TOLIKARA	10	0	42	116	179

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

600
550
500
450
400
350
300
250
200
150
100
50
0

ACEH
SUMATERA UTARA
SUMATERA BARAT
RIAU
JAMBI
SUMATERA SELATAN
BENGKULU
LAMPUNG
KEP. BANGKA BELITUNG
KEPULAUAN RIAU
DKI JAKARTA
JAWA BARAT
JAWA TENGAH
DI YOGYAKARTA
JAWA TIMUR

ACEH TENGAH 66
PIDIE 114
KOTA GUNUNGSITOLI 38
LANGKAT 105
NIAS UTARA 15
PADANG LAWAS 30
PASAMAN 41
PASAMAN BARAT 48
ROKAN HULU 77
KERINCI 38
OGAN KOMERING ILIR 56
KAUR 28
LAMPUNG SELATAN 61
LAMPUNG TENGAH 93
LAMPUNG TIMUR 67
BANGKA BARAT 46
NATUNA 22
KEPULAUAN SERIBU 28
BANDUNG 329
BANDUNG BARAT 222
BOGOR 551
CIANJUR 161
CIREBON 273
GARUT 187
INDRAMAYU 151
KARAWANG 267
KUNINGAN 125
SUBANG 132
SUKABUMI 157
SUMEDANG 102
TASIKMALAYA 101
BANYUMAS 397
BLORA 97
BREBES 170
CILACAP 148
DEMAK 116
GROBOGAN 113
KEBUMEN 135
KLATEN 289
PEMALANG 126
PURBALINGGA 102
WONOSOBO 77
KULON PROGO 57
BANGKALAN 63
BONDOWOSO 65
JEMBER 200
LAMONGAN 194
MALANG 272
NGANJUK 141
PAMEKASAN 64
PROBOLINGGO 69
SAMPANG 44
SUMENEP 94
TRENGGALEK 79

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

ACEH
SUMATERA UTARA
SUMATERA BARAT
RIAU
JAMBI
SUMATERA SELATAN
BENGKULU
LAMPUNG
KEP. BANGKA BELITUNG
KEPULAUAN RIAU
DKI JAKARTA
JAWA BARAT
JAWA TENGAH
DI YOGYAKARTA
JAWA TIMUR
600
550
500
450
400
350
300
250
200
150
100
50
0
ACEH TENGAH 66
PIDIE 114
KOTA GUNUNGSITOLI 38
LANGKAT 105
NIAS UTARA 15
PADANG LAWAS 30
PASAMAN 41
PASAMAN BARAT 48
ROKAN HULU 77
KERINCI 38
OGAN KOMERING ILIR 56
KAUR 28
LAMPUNG SELATAN 61
LAMPUNG TENGAH 93
LAMPUNG TIMUR 67
BANGKA BARAT 46
NATUNA 22
KEPULAUAN SERIBU 28
BANDUNG 329
BANDUNG BARAT 222
BOGOR 551
CIANJUR 161
CIREBON 273
GARUT 187
INDRAMAYU 151
KARAWANG 267
KUNINGAN 125
SUBANG 132
SUKABUMI 157
SUMEDANG 102
TASIKMALAYA 101
BANYUMAS 397
BLORA 97
BREBES 170
CILACAP 148
DEMAK 116
GROBOGAN 113
KEBUMEN 135
KLATEN 289
PEMALANG 126
PURBALINGGA 102
WONOSOBO 77
KULON PROGO 57
BANGKALAN 63
BONDOWOSO 65
JEMBER 200
LAMONGAN 194
MALANG 272
NGANJUK 141
PAMEKASAN 64
PROBOLINGGO 69
SAMPANG 44
SUMENEP 94
TRENGGALEK 79

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Penduduk untuk setiap dokter di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

ACEH
SUMATERA UTARA
SUMATERA BARAT
RIAU
JAMBI
SUMATERA SELATAN
BENGKULU
LAMPUNG
KEP. BANGKA BELITUNG
KEPULAUAN RIAU
DKI JAKARTA
JAWA BARAT
JAWA TENGAH
DI YOGYAKARTA
JAWA TIMUR
26K
24K
22K
20K
18K
16K
14K
12K
10K
8K
6K
4K
2K
ACEH TENGAH 2,912
PIDIE 3,602
KOTA GUNUNGSITOLI 3,531
LANGKAT 9,581
NIAS UTARA 8,849
PADANG LAWAS 8,398
PASAMAN 6,509
PASAMAN BARAT 8,367
ROKAN HULU 7,384
KERINCI 6,158
OGAN KOMERING ILIR 13,862
KAUR 4,086
LAMPUNG SELATAN 15,769
LAMPUNG TENGAH 13,196
LAMPUNG TIMUR 14,906
BANGKA BARAT 4,183
NATUNA 3,340
KEPULAUAN SERIBU
BANDUNG 10,548
BANDUNG BARAT 7,250
BOGOR 9,675
CIANJUR 13,885
CIREBON 7,727
GARUT 13,509
INDRAMAYU 11,139
KARAWANG 8,427
KUNINGAN 8,393
SUBANG 11,463
SUKABUMI 15,427
SUMEDANG 11,093
TASIKMALAYA 17,115
BANYUMAS 4,083
BLORA 8,746
BREBES 10,432
CILACAP 11,389
DEMAK 9,536
GROBOGAN 11,894
KEBUMEN 8,747
KLATEN 3,993
PEMALANG 10,192
PURBALINGGA 8,717
WONOSOBO 10,044
KULON PROGO 7,153
BANGKALAN 15,013
BONDOWOSO 11,646
JEMBER 11,973
LAMONGAN 6,119
MALANG 9,291
NGANJUK 7,360
PAMEKASAN 13,066
PROBOLINGGO 16,416
SAMPANG 21,043
SUMENEP 11,353
TRENGGALEK 8,693

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Penduduk untuk setiap dokter di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (1-2)

ACEH
SUMATERA UTARA
SUMATERA BARAT
RIAU
JAMBI
SUMATERA SELATAN
BENGKULU
LAMPUNG
KEP. BANGKA BELITUNG
KEPULAUAN RIAU
DKI JAKARTA
JAWA BARAT
JAWA TENGAH
DI YOGYAKARTA
JAWA TIMUR

240K
220K
200K
180K
160K
140K
120K
100K
80K
60K
40K
20K
0K

ACEH TENGAH 6,851
PIDIE 26,022
KOTA GUNUNGSITOLI 8,597
LANGKAT 18,925
NIAS UTARA 12,296
PADANG LAWAS 14,280
PASAMAN 23,685
PASAMAN BARAT 26,859
ROKAN HULU 8,964
KERINCI 16,957
OGAN KOMERING ILIR 30,456
KAUR 5,320
LAMPUNG SELATAN 21,109
LAMPUNG TENGAH 6,301
LAMPUNG TIMUR 3,146
BANGKA BARAT 2,914
NATUNA 1,880
KEPULAUAN SERIBU 472
BANDUNG 125,620
BANDUNG BARAT 22,737
BOGOR 167,367
CIANJUR 167,150
CIREBON 74,799
GARUT 178,320
INDRAMAYU 61,323
KARAWANG 150,975
KUNINGAN 22,130
SUBANG 46,596
SUKABUMI 117,496
SUMEDANG 20,248
TASIKMALAYA 159,967
BANYUMAS 104,456
BLORA 18,410
BREBES 119,302
CILACAP 67,961
DEMAK 37,229
GROBOGAN 26,797
KEBUMEN 36,306
KLATEN 28,655
PEMALANG 65,753
PURBALINGGA 47,241
WONOSOBO 58,478
KULON PROGO 2,676
BANGKALAN 17,122
BONDOWOSO 111,265
JEMBER 193,243
LAMONGAN 26,394
MALANG 32,369
NGANJUK 24,420
PAMEKASAN 21,439
PROBOLINGGO 108,250
SAMPANG 30,701
SUMENEP 68,912
TRENGGALEK 17,840

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah di 100 Kabupaten/Kota Prioritas (2-2)

Sumber: Podes 2014, diolah

ACEH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
ATU LINTANG	11	1	1	0	0	8	7	11	1
BEBESEN	28	1	2	0	12	12	18	27	1
BIES	12	1	5	0	0	0	6	12	0
BINTANG	24	1	4	1	1	10	9	23	11
CELALA	17	1	4	1	0	2	13	17	5
JAGONG JEGET	10	1	3	0	1	14	5	11	1
KEBAYAKAN	20	1	3	0	9	11	13	23	1
KETOL	25	1	7	0	0	0	14	22	6
KUTE PANANG	24	1	3	0	0	4	10	23	5
LINGE	26	1	6	0	1	1	14	22	4
LUT TAWAR	18	1	1	0	2	8	14	16	1
PEGASING	31	1	2	0	0	0	15	30	6
RUSIP ANTARA	16	1	2	0	0	0	6	16	0
SILIH NARA	33	1	8	1	0	3	25	32	1

Sumber: Podes 2014, diolah
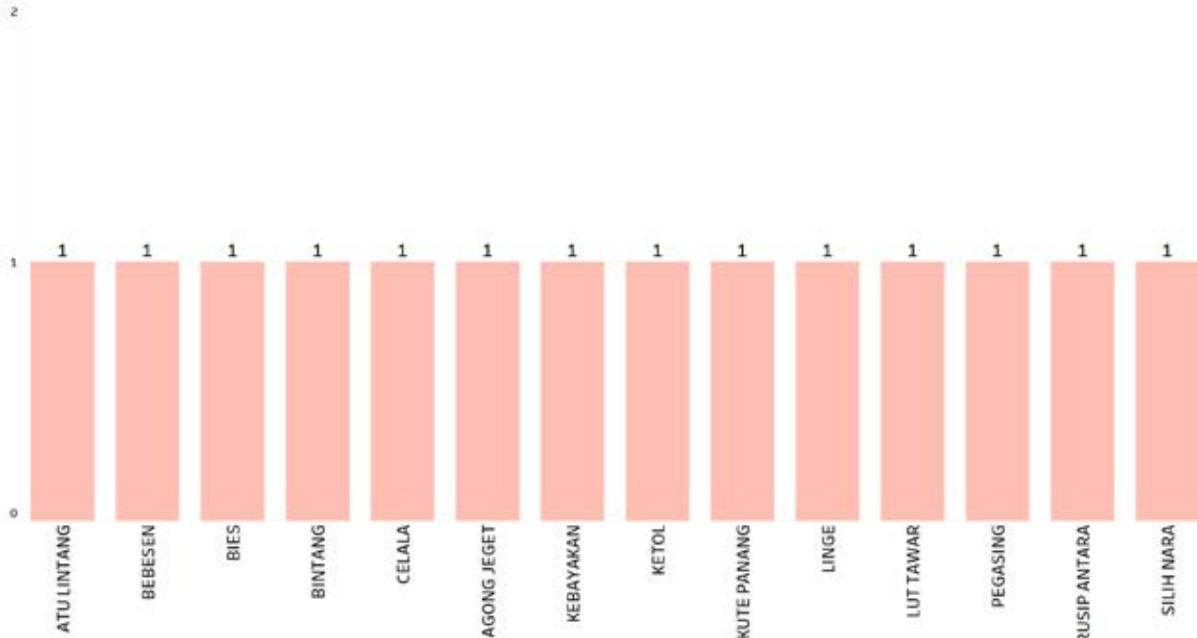
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah
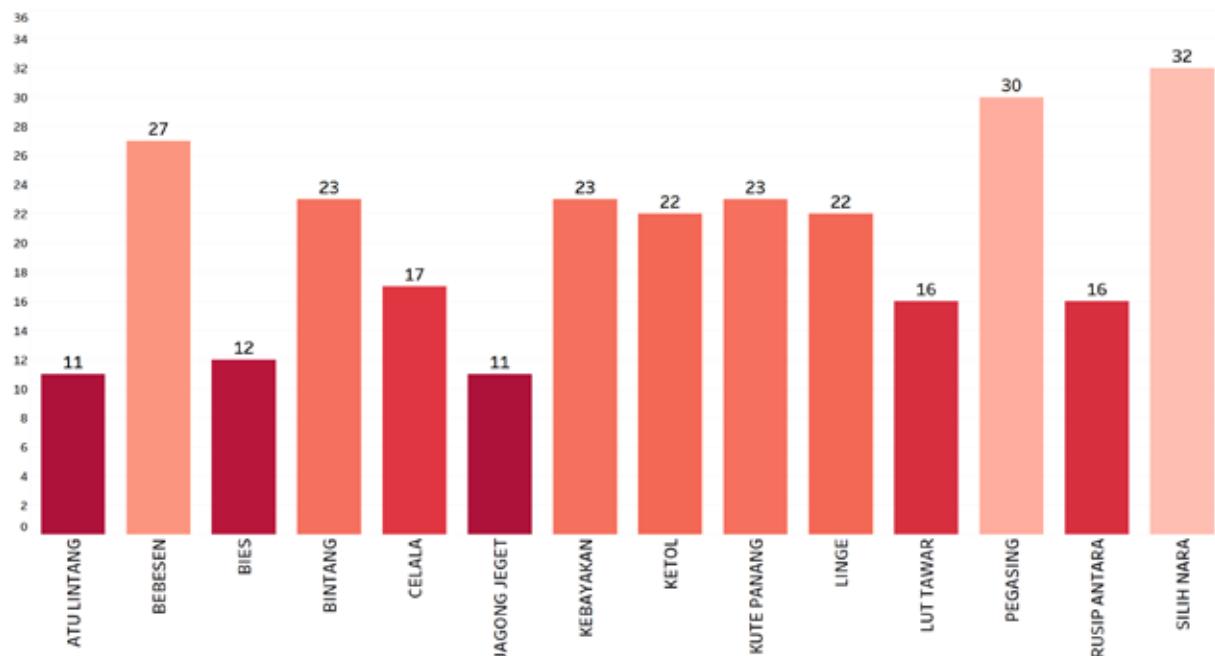
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
ATU LINTANG	0	0	12	10	6
BEBESEN	17	2	84	168	2
BIES	2	0	2	10	10
BINTANG	3	0	24	8	4
CELALA	1	0	18	4	8
JAGONG JEGET	2	1	16	17	19
KEBAYAKAN	27	2	98	47	8
KETOL	0	0	23	17	12
KUTE PANANG	0	1	18	5	6
LINGE	3	2	20	6	35
LUT TAWAR	6	3	76	52	8
PEGASING	3	2	46	6	11
RUSIP ANTARA	0	0	3	16	15
SILIH NARA	2	4	53	27	32

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah

30
28
26
24
22
20
18
16
14
12
10
8
6
4
2
0

0 ATU LINTANG
17 BEBESEN
2 BIES
3 BINTANG
1 CELALA
2 JAGONG JEGET
27 KEBAYAKAN
0 KETOL
0 KUTE PANANG
3 LINGE
6 LUT TAWAR
3 PEGASING
0 RUSIP ANTARA
2 SILIH NARA

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

ACEH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Pidie

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BATEE	28	1	2	0	1	2	0	28	10
DELIMA	44	3	3	0	2	16	0	44	11
GEUMPANG	6	1	3	0	1	6	0	12	3
GLUMPANG BARO	21	1	2	0	0	4	0	21	3
GLUMPANG TIGA	34	2	1	0	1	5	0	34	5
GRONG GRONG	15	1	2	1	2	2	0	15	3
INDRAJAYA	49	1	4	0	2	6	0	49	5
KEMBANG TANJONG	45	1	6	1	4	10	0	45	15
KEUMALA	18	1	2	0	0	0	0	18	4
KOTA SIGLI	15	1	1	6	10	14	0	22	0
MANE	4	1	1	0	1	2	0	7	3
MILA	20	1	4	1	0	5	0	20	0
MUARA TIGA	18	1	3	0	3	5	0	18	7
MUTIARA	29	1	3	1	2	9	0	29	5
MUTIARA TIMUR	48	2	5	0	5	16	0	49	1
PADANG TIJI	64	2	6	0	2	8	0	64	15
PEUKAN BARO	48	1	4	0	0	0	0	48	10
PIDIE	64	2	6	2	5	14	0	65	10
SAKTI	49	1	5	0	5	4	0	49	3
SIMPANG TIGA	52	2	4	3	2	5	0	52	16
TANGSE	28	2	7	0	1	4	0	29	7
TIRO/TRUSEB	19	1	2	0	0	2	0	19	2

Sumber: Podes 2014, diolah
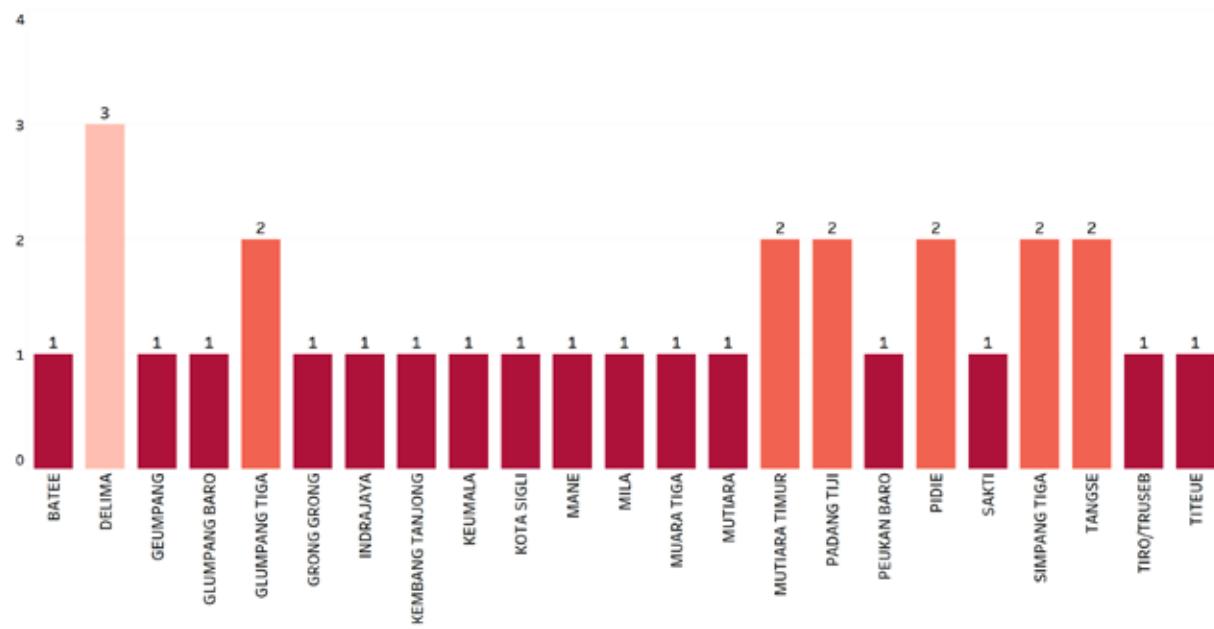
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Pidie
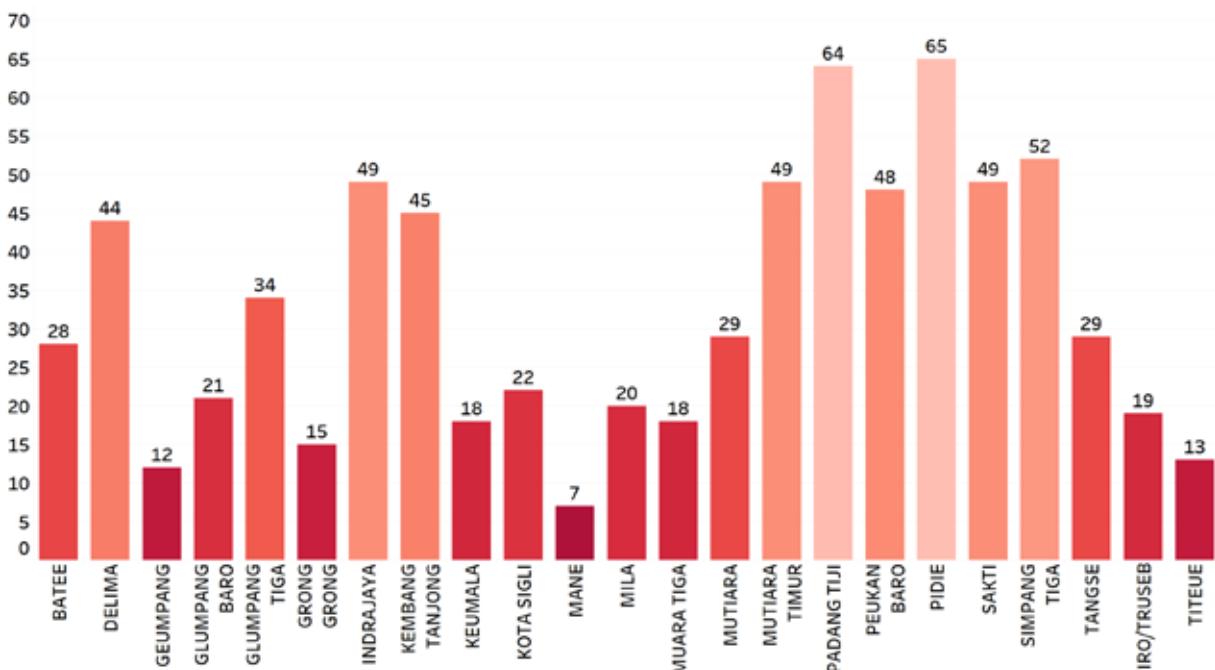
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Pidie

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BATEE	1	0	17	1	3
DELIMA	3	0	20	6	5
GEUMPANG	1	0	30	11	9
GLUMPANG BARO	0	0	22	28	1
GLUMPANG TIGA	7	2	77	77	4
GRONG GRONG	0	0	25	17	3
INDRAJAYA	3	0	36	33	7
KEMBANG TANJONG	6	1	60	35	2
KEUMALA	0	1	13	15	4
KOTA SIGLI	15	2	54	103	0
MANE	1	0	16	9	9
MILA	0	0	13	35	3
MUARA TIGA	3	1	15	0	1
MUTIARA	4	1	45	99	3
MUTIARA TIMUR	11	3	77	150	5
PADANG TIJI	12	1	39	50	12
PEUKAN BARO	5	0	58	91	2
PIDIE	26	6	89	54	17
SAKTI	9	0	57	114	10
SIMPANG TIGA	4	0	68	101	11
TANGSE	2	0	34	33	17
TIRO/TRUSEB	0	0	17	12	5
TITEUE	1	0	9	9	2

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Pidie

Kecamatan	Jumlah
BATEE	1
DELIMA	3
GEUMPANG	1
GLUMPANG BARO	0
GLUMPANG TIGA	7
GRONG GRONG	0
INDRAJAYA	3
KEMBANG TANJONG	6
KEUMALA	0
KOTA SIGLI	15
MANE	1
MILA	0
MUARA TIGA	3
MUTIARA	4
MUTIARA TIMUR	11
PADANG TIJI	12
PEUKAN BARO	5
PIDIE	26
SAKTI	9
SIMPANG TIGA	4
TANGSE	2
TIRO/TRUSEB	0
TITEUE	1

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Pidie

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Pidie

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Pidie

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Pidie

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

SUMATERA UTARA

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Langkat

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BABALAN	8	2	4	8	10	13	2	54	1
BATANG SERANGAN	8	1	7	6	1	16	3	44	2
BESITANG	9	2	10	3	0	21	6	41	0
BINJAI	7	1	5	4	1	22	2	45	0
BOHOROK	19	3	8	12	0	5	5	64	4
BRANDAN BARAT	7	1	5	1	0	3	6	26	3
GEBANG	11	1	8	2	1	3	8	41	1
HINAI	13	1	9	4	0	45	0	49	4
KUALA	16	2	8	15	4	36	7	54	9
KUTAMBARU	8	2	7	2	1	5	3	27	4
PADANG TUALANG	12	1	10	12	1	6	1	52	1
PANGKALAN SUSU	11	2	6	1	6	18	1	47	2
PEMATANG JAYA	8	1	4	1	0	0	1	20	3
SALAPIAN	17	2	2	7	7	13	2	36	6
SAWIT SEBERANG	7	1	6	8	4	8	0	26	2
SECANGGANG	17	3	10	3	0	8	2	67	11
SEI BINGAI	16	2	13	9	3	61	19	48	12
SEI LEPAN	14	0	10	9	2	22	3	67	5
SELESAI	14	1	11	6	2	36	5	69	0
SIRAPIT	10	1	4	9	0	25	4	24	2
STABAT	12	2	7	17	11	38	5	92	1
TANJUNG PURA	19	1	11	11	5	25	7	72	13
WAMPU	14	2	16	5	2	30	8	54	4

Sumber: Podes 2014, diolah
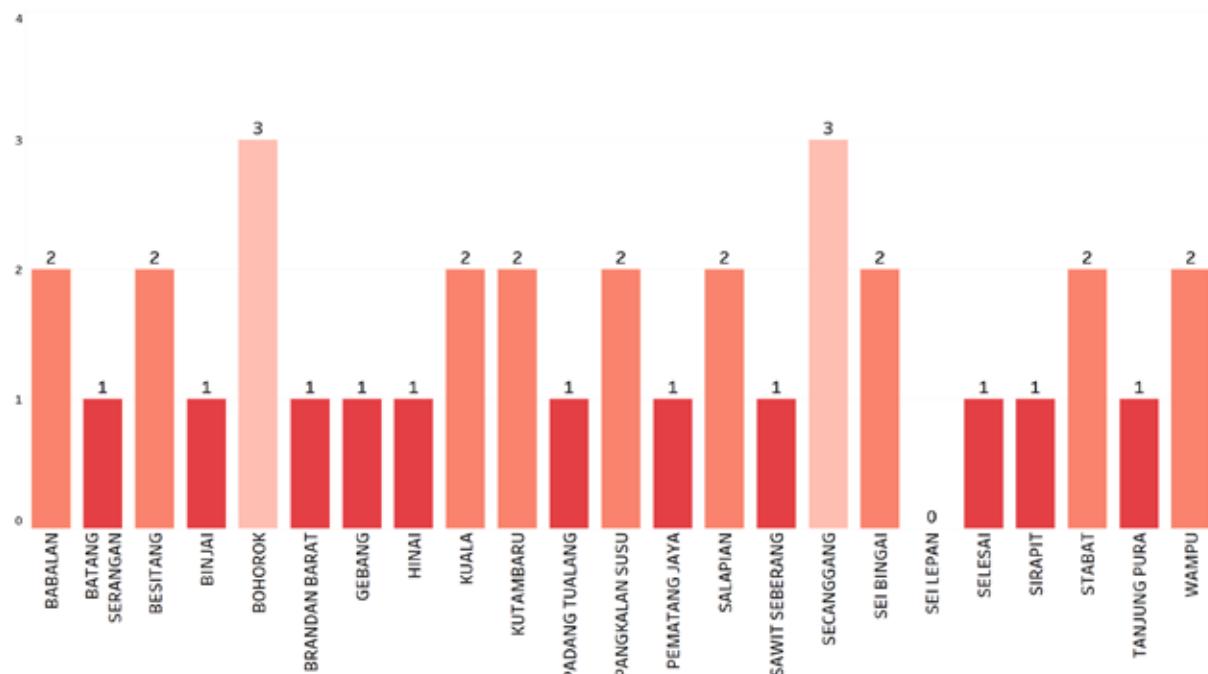
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Langkat

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Langkat
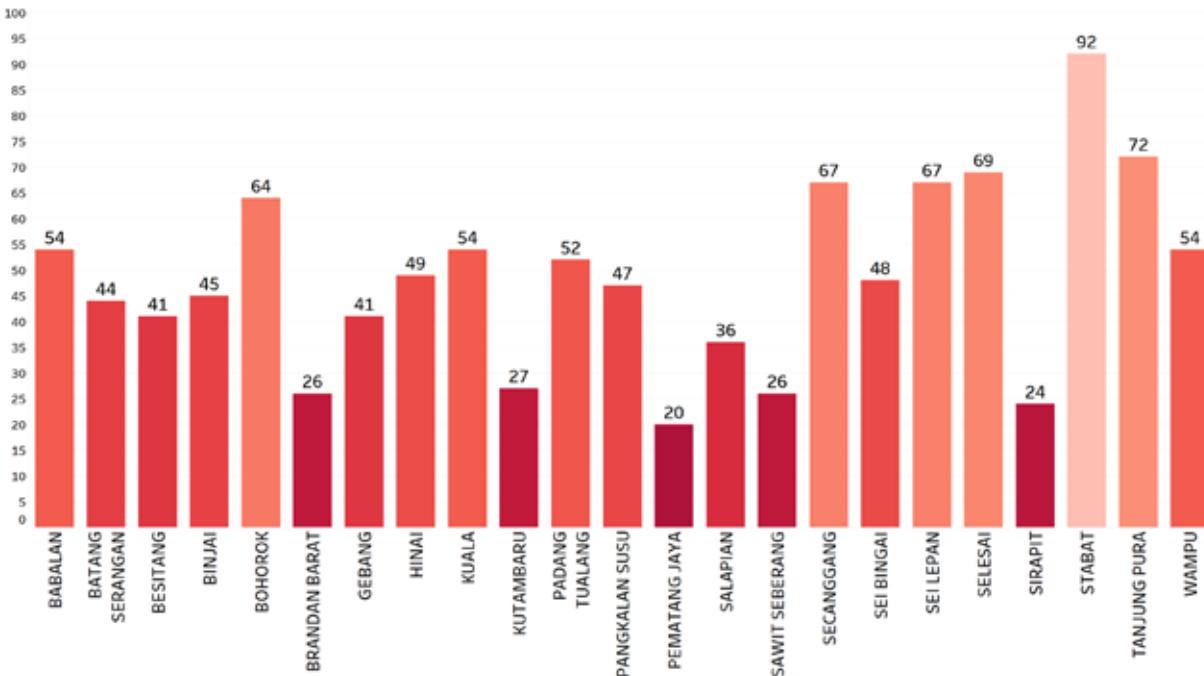
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Langkat

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BABALAN	7	3	46	51	13
BATANG SERANGAN	3	0	51	33	34
BESITANG	4	1	31	12	14
BINJAI	4	3	35	14	18
BOHOROK	7	2	63	51	28
BRANDAN BARAT	0	0	12	3	6
GEBANG	1	0	15	2	20
HINAI	0	0	56	35	20
KUALA	8	3	156	76	33
KUTAMBARU	4	1	16	19	9
PADANG TUALANG	3	2	49	71	36
PANGKALAN SUSU	5	3	30	18	9
PEMATANG JAYA	3	0	33	13	7
SALAPIAN	5	2	74	45	29
SAWIT SEBERANG	4	1	39	28	16
SECANGGANG	3	1	55	94	23
SEI BINGAI	2	0	133	42	1
SEI LEPAN	8	0	50	43	39
SELESAI	5	0	82	51	15
SIRAPIT	0	1	50	19	10
STABAT	19	6	61	196	44
TANJUNG PURA	10	3	50	71	21
WAMPU	0	0	45	28	23

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Langkat

21 20 19 18 17 16 15 14 13 12 11 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0

BABALAN 7
BATANG SERANGAN 3
BESITANG 4
BINJAI 4
BOHOROK 7
BRANDAN BARAT 0
GEBANG 1
HINAI 0
KUALA 8
KUTAMBARU 4
PADANG TUALANG 3
PANGKALAN SUSU 5
PEMATANG JAYA 3
SALAPIAN 5
SAWIT SEBERANG 4
SECANGGANG 3
SEI BINGAI 2
SEI LEPAN 8
SELESAI 5
SIRAPIT 0
STABAT 19
TANJUNG PURA 10
WAMPU 0

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Langkat

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Langkat
11.0
10.5
10.0
9.5
9.0
8.5
8.0
7.5
7.0
6.5
6.0
5.5
5.0
4.5
4.0
3.5
3.0
2.5
2.0
1.5
1.0
0.5
BABALAN 3.50
BATANG SERANGAN 3.00
BESITANG 2.00
BINJAI 4.00
BOHOROK 2.33
BRANDAN BARAT 0.00
GEBANG 1.00
HINAI 0.00
KUALA 4.00
KUTAMBARU 2.00
PADANG TUALANG 3.00
PANGKALAN SUSU 2.50
PEMATANG JAYA 3.00
SALAPIAN 2.50
SAWIT SEBERANG 4.00
SECANGGANG 1.00
SEI BINGAI 1.00
SEI LEPAN
SELESAI 5.00
SIRAPIT 0.00
STABAT 9.50
TANJUNG PURA 10.00
WAMPU 0.00
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Langkat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Langkat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Langkat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

SUMATERA UTARA

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Padang Lawas

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
AEK NABARA BARUMUN	25	0	2	0	0	6	1	25	3
BARUMUN	30	2	5	3	6	30	1	40	2
BARUMUN SELATAN	11	1	1	0	1	12	5	10	0
BARUMUN TENGAH	39	1	2	0	1	4	0	40	1
BATANG LUBU SUTAM	28	1	3	0	1	23	1	28	3
HURISTAK	27	1	5	0	0	22	1	27	2
HUTA RAJA TINGGI	31	2	11	1	0	38	3	31	2
LUBUK BARUMUN	24	2	2	0	2	16	0	29	0
SIHAPAS BARUMUN	13	0	1	0	0	0	2	13	2
SOSA	39	1	6	1	5	18	2	31	2
SOSOPAN	22	1	2	0	0	8	6	22	1
ULU BARUMUN	15	3	3	0	0	14	3	15	3

Sumber: Podes 2014, diolah
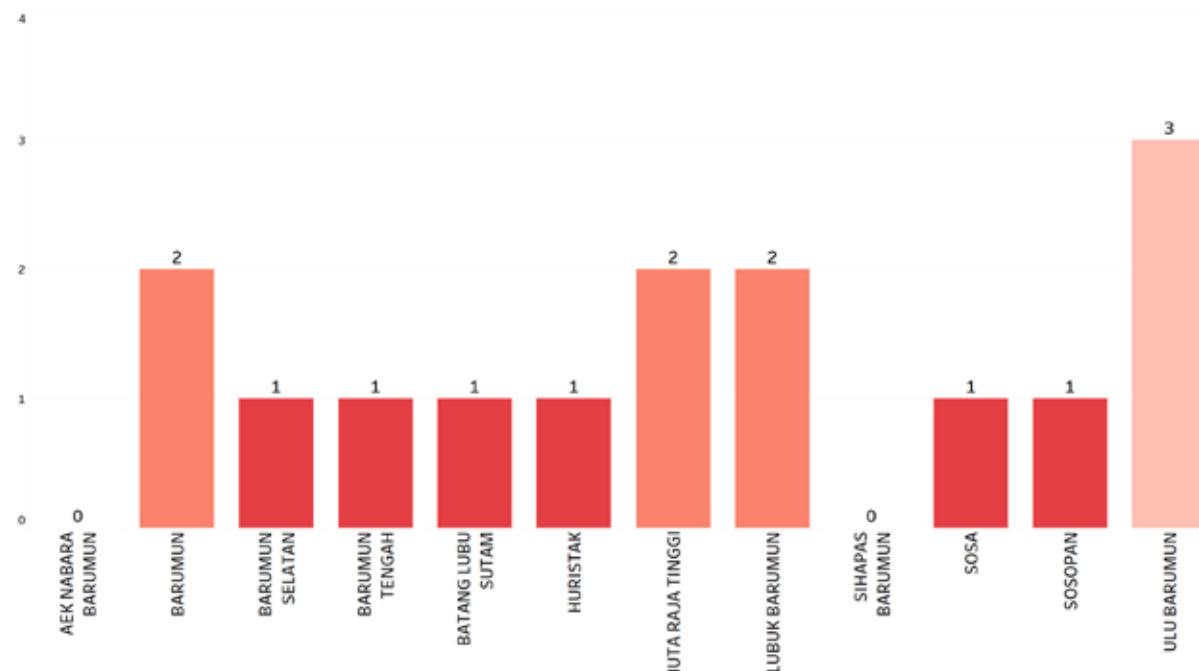
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas
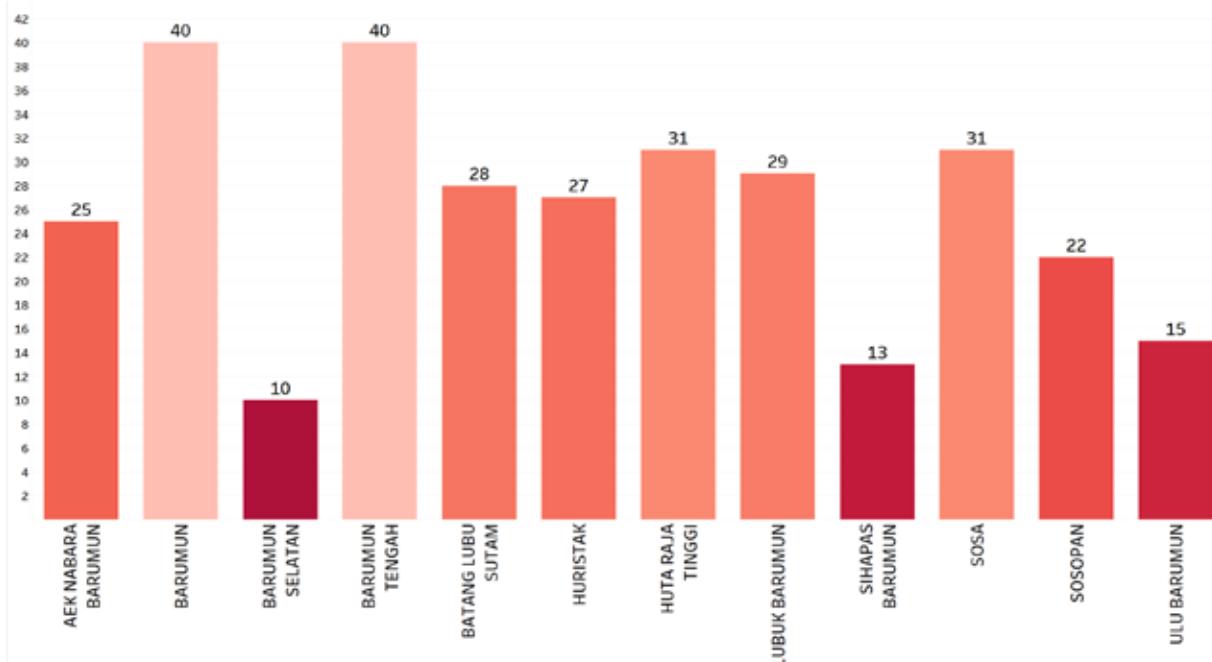
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
AEK NABARA BARUMUN	0	0	25	13	25
BARUMUN	16	1	64	30	27
BARUMUN SELATAN	1	0	14	6	7
BARUMUN TENGAH	2	0	43	17	6
BATANG LUBU SUTAM	1	0	30	3	28
HURISTAK	0	0	24	5	8
HUTA RAJA TINGGI	3	0	68	30	22
LUBUK BARUMUN	1	0	45	14	22
SIHAPAS BARUMUN	1	0	5	1	1
SOSA	4	2	45	11	34
SOSOPAN	1	0	12	3	32
ULU BARUMUN	0	0	20	3	24

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas

18
17
16
15
14
13
12
11
10
9
8
7
6
5
4
3
2
1
0

0
16
1
2
1
0
3
1
1
4
1
0

AEK NABARA BARUMUN
BARUMUN
BARUMUN SELATAN
BARUMUN TENGAH
BATANG LUBU SUTAM
HURISTAK
HUTA RAJA TINGGI
LUBUK BARUMUN
SIHAPAS BARUMUN
SOSA
SOSOPAN
ULU BARUMUN

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Padang Lawas

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

SUMATERA UTARA

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kota Gunungsitoli

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
GUNUNG SITOLI	32	1	4	7	12	20	6	42	4
GUNUNGSITOLI ALO OA	9	1	1	0	0	0	0	11	8
GUNUNGSITOLI BARAT	9	0	4	0	0	0	2	10	5
GUNUNGSITOLI IDANOI	26	2	2	2	0	7	3	27	11
GUNUNGSITOLI SELATAN	15	1	6	1	1	4	2	20	3
GUNUNGSITOLI UTARA	10	2	4	1	0	2	0	24	4

Sumber: Podes 2014, diolah
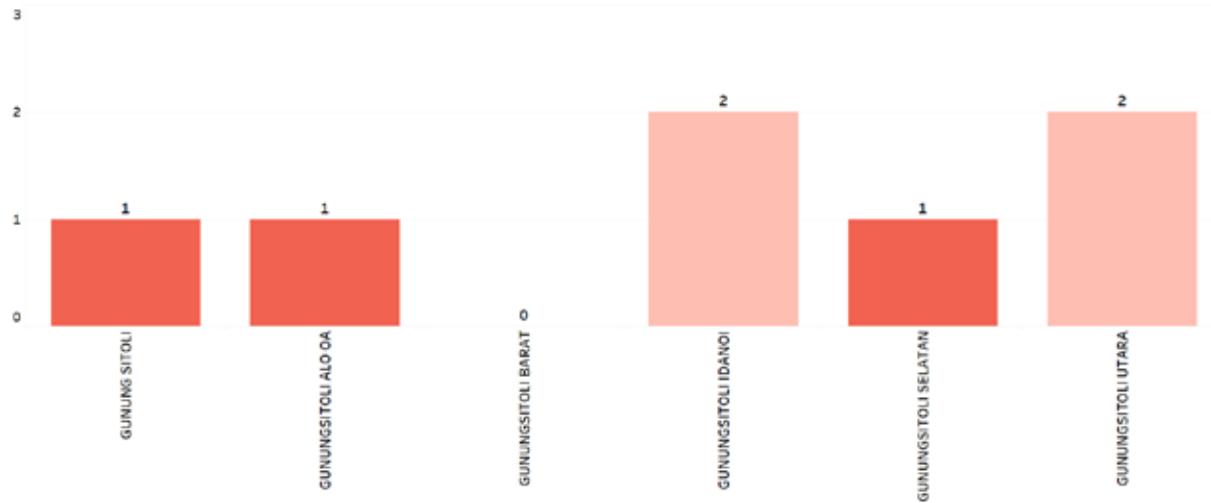
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kota Gunungsitoli

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kota Gunungsitoli
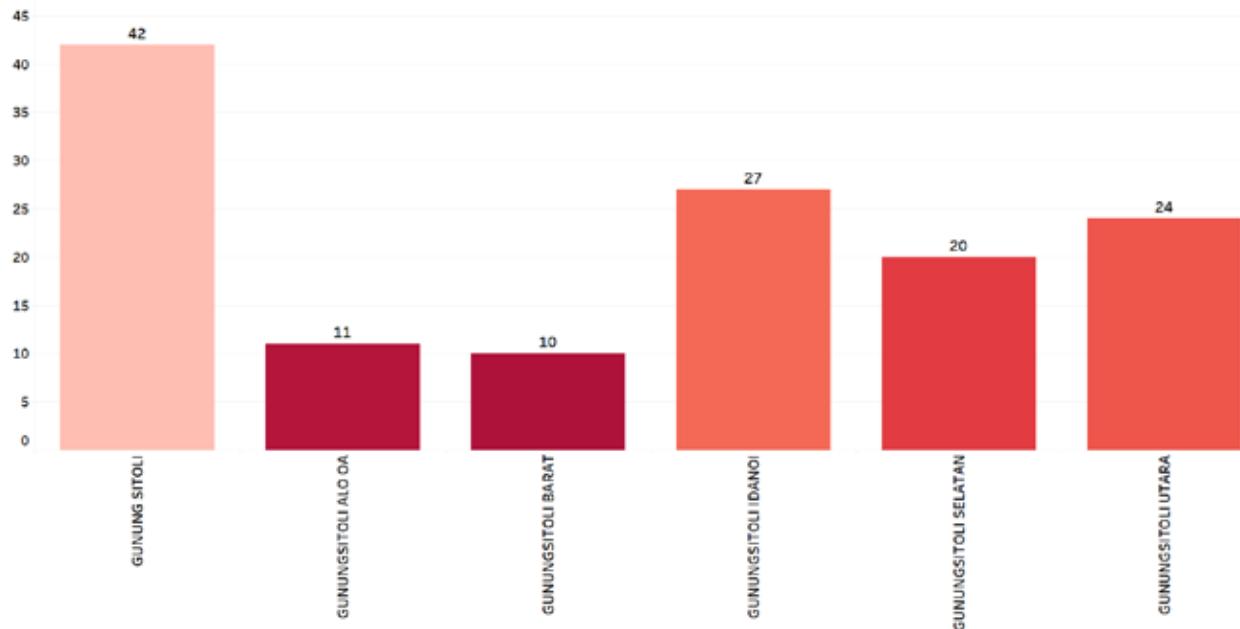
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kota Gunungsitoli

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
GUNUNG SITOLI	23	3	91	156	23
GUNUNGSITOLI ALO OA	0	0	5	8	4
GUNUNGSITOLI BARAT	0	0	16	15	11
GUNUNGSITOLI IDANOI	0	0	34	20	43
GUNUNGSITOLI SELATAN	15	0	14	33	11
GUNUNGSITOLI UTARA	0	0	20	7	36

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kota Gunungsitoli

26
24
22
20
18
16
14
12
10
8
6
4
2
0

23
GUNUNG SITOLI
0
GUNUNGSITOLI ALO OA
0
GUNUNGSITOLI BARAT
0
GUNUNGSITOLI IDANOI
15
GUNUNGSITOLI SELATAN
0
GUNUNGSITOLI UTARA

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kota Gunungsitoli

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kota Gunungsitoli

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kota Gunungsitoli

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kota Gunungsitoli

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

SUMATERA UTARA

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Nias Utara

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
AFULU	9	1	3	0	0	1	0	8	2
ALASA	14	1	3	0	1	2	1	12	4
ALASA TALU MUZOI	6	1	2	0	0	0	0	6	3
LAHEWA	21	1	5	0	0	0	1	23	5
LAHEWA TIMUR	7	1	2	0	0	1	0	10	5
LOTU	13	1	4	0	0	0	0	11	5
NAMOHALU ESIWA	11	2	4	0	0	0	2	11	6
SAWO	10	1	2	0	0	0	0	15	5
SITOLU ORI	6	1	4	2	1	2	0	15	3
TUGALA OYO	8	1	3	0	0	0	0	8	2
TUHEMBERUA	8	1	1	0	0	0	0	20	4

Sumber: Podes 2014, diolah
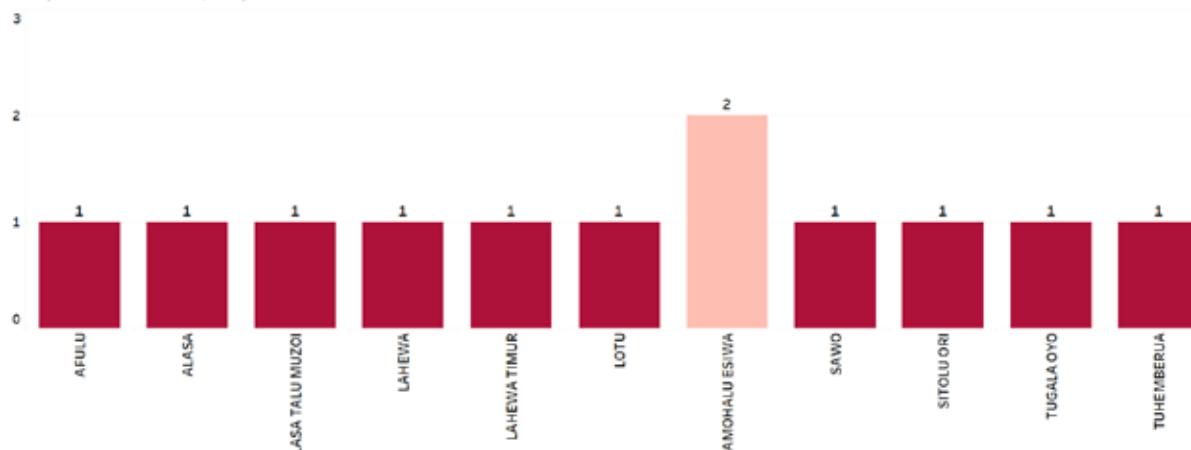
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara
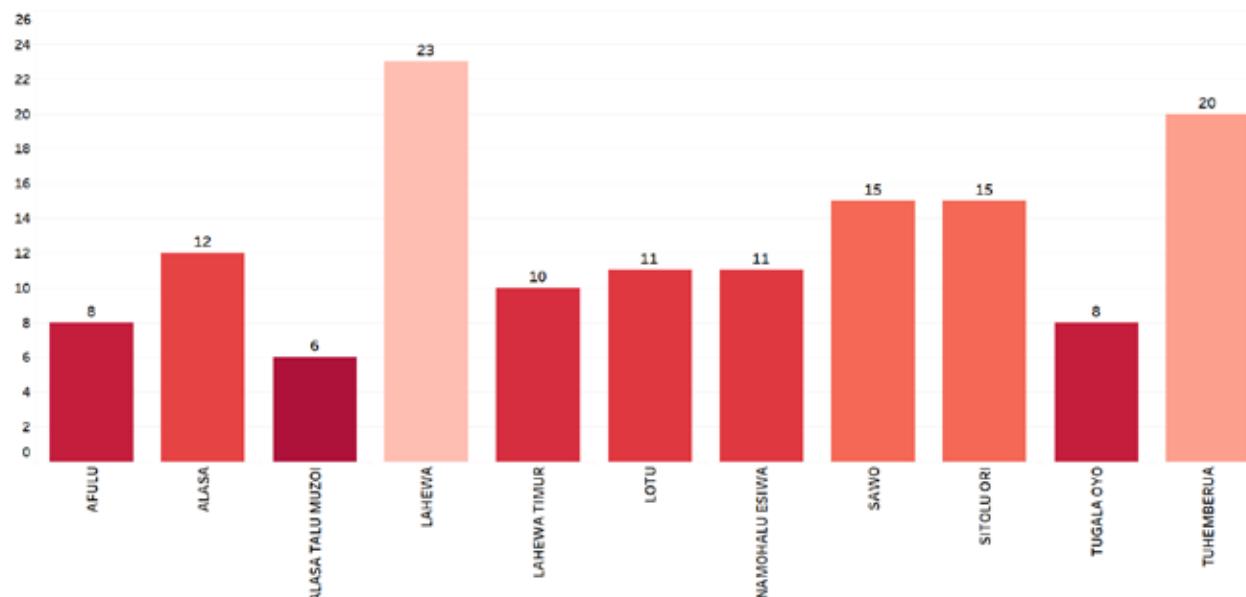
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
AFULU	1	0	6	6	5
ALASA	2	0	16	25	9
ALASA TALU MUZOI	0	0	0	1	0
LAHEWA	1	0	21	31	32
LAHEWA TIMUR	1	0	6	6	8
LOTU	0	0	5	11	19
NAMOHALU ESIWA	9	0	8	11	6
SAWO	0	0	7	11	10
SITOLU ORI	1	0	17	20	19
TUGALA OYO	0	0	0	8	16
TUHEMBERUA	0	0	13	27	15

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara

10
9
8
7
6
5
4
3
2
1
0

1 AFULU
2 ALASA
0 ALASA TALU MUZOI
1 LAHEWA
1 LAHEWA TIMUR
0 LOTU
9 NAMOHALU ESIWA
0 SAWO
1 SITOLU ORI
0 TUGALA OYO
0 TUHEMBERUA

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Nias Utara

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

SUMATERA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Pasaman

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BONJOL	4	2	0	0	2	32	2	43	0
DUA KOTO	2	2	4	2	1	14	0	86	0
LUBUK SIKAPING	6	2	10	0	11	39	8	67	0
MAPAT TUNGGUL	3	1	2	0	0	0	0	17	0
MAPAT TUNGGUL SELATAN	2	1	4	0	1	9	5	17	5
PADANG GELUGUR	4	2	3	0	5	14	0	42	0
PANTI	3	2	7	0	2	7	1	37	2
RAO	2	1	2	2	2	9	0	30	0
RAO SELATAN	3	1	4	0	2	14	0	54	0
RAO UTARA	3	1	1	0	0	12	7	21	0
SIMPANG ALAHAN MATI	1	0	2	0	0	5	0	9	0
TIGO NAGARI	3	2	7	2	1	24	0	72	0

Sumber: Podes 2014, diolah
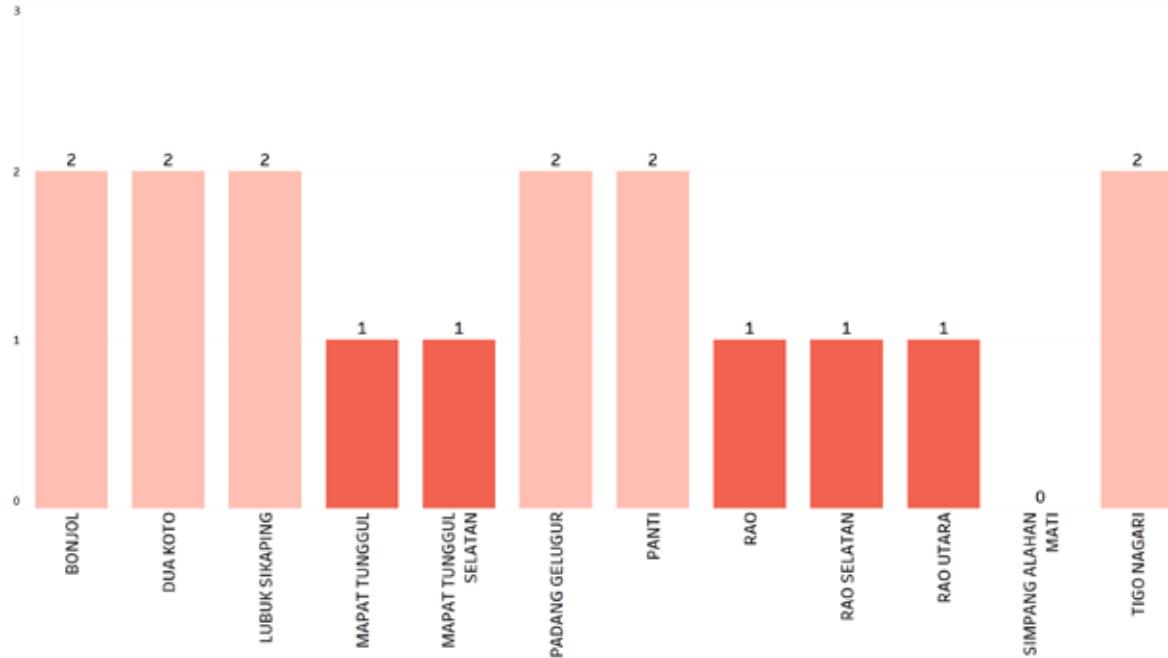
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman
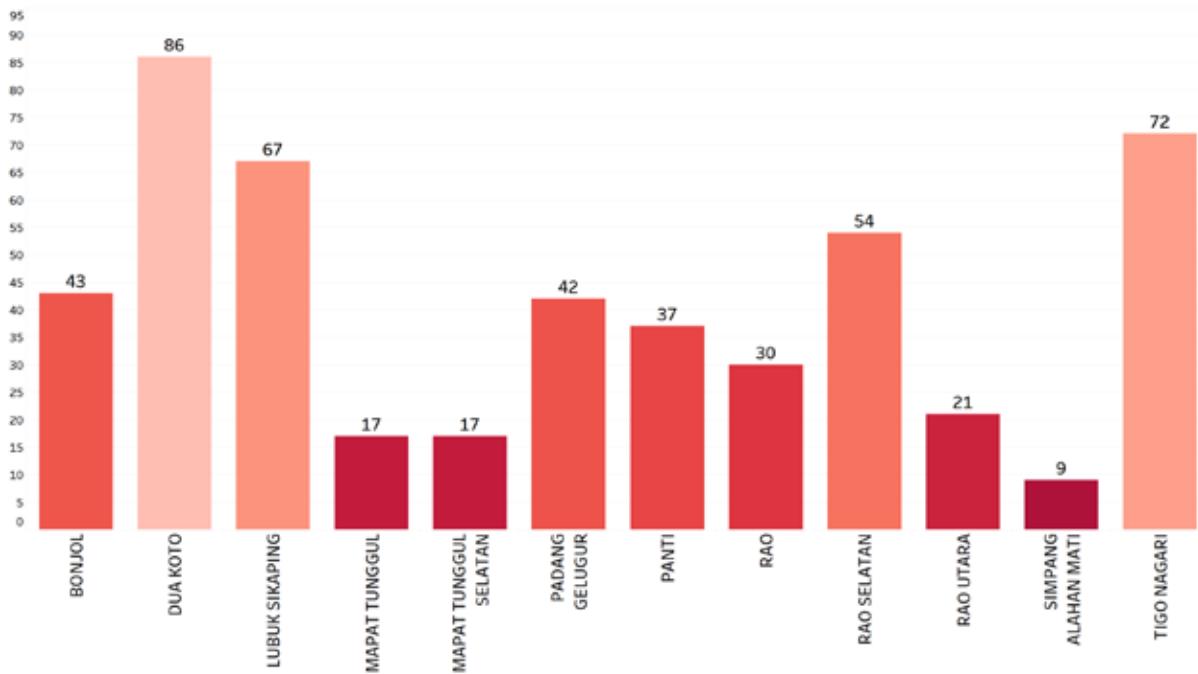
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BONJOL	2	2	34	10	13
DUA KOTO	3	1	29	32	98
LUBUK SIKAPING	14	2	56	59	17
MAPAT TUNGGUL	3	0	16	9	18
MAPAT TUNGGUL SELATAN	1	1	16	4	23
PADANG GELUGUR	6	2	30	27	10
PANTI	2	0	23	29	15
RAO	4	4	27	22	10
RAO SELATAN	3	5	36	24	52
RAO UTARA	1	0	20	10	21
SIMPANG ALAHAN MATI	0	0	6	7	1
TIGO NAGARI	2	1	21	6	26

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Kecamatan	Jumlah
BONJOL	2
DUA KOTO	3
LUBUK SIKAPING	14
MAPAT TUNGGUL	3
MAPAT TUNGGUL SELATAN	1
PADANG GELUGUR	6
PANTI	2
RAO	4
RAO SELATAN	3
RAO UTARA	1
SIMPANG ALAHAN MATI	0
TIGO NAGARI	2

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

SUMATERA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
GUNUNG TULEH	2	2	4	0	4	20	6	21	8
KINALI	2	3	5	9	5	46	8	58	6
KOTO BALINGKA	1	1	7	0	0	0	8	32	3
LEMBAH MALINTANG	1	1	2	1	3	11	4	60	7
LUHAK NAN DUO	2	1	3	2	5	18	6	30	2
PASAMAN	3	3	3	5	12	36	16	68	1
RANAH BATAHAN	2	2	1	0	4	37	14	33	0
SASAK RANAH PASISIE	1	1	2	0	3	14	3	14	1
SUNGAI AUR	1	1	6	0	1	28	8	38	5
SUNGAI BEREMAS	1	1	2	0	2	3	4	15	0
TALAMAU	3	2	2	0	3	4	9	43	4

Sumber: Podes 2014, diolah
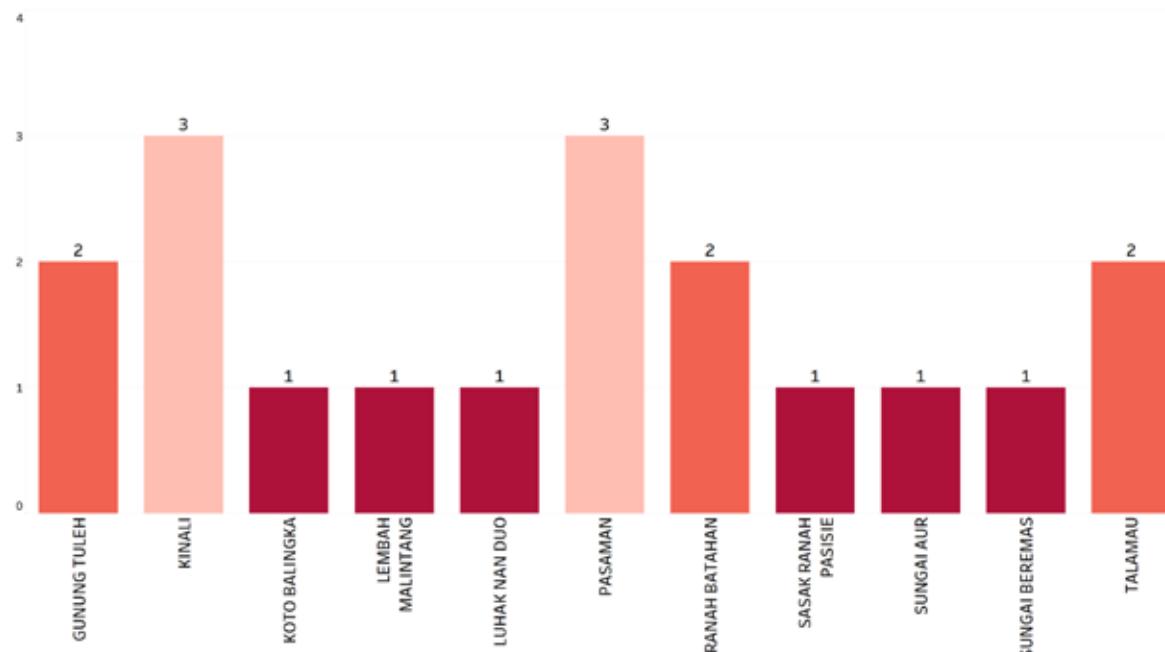
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat
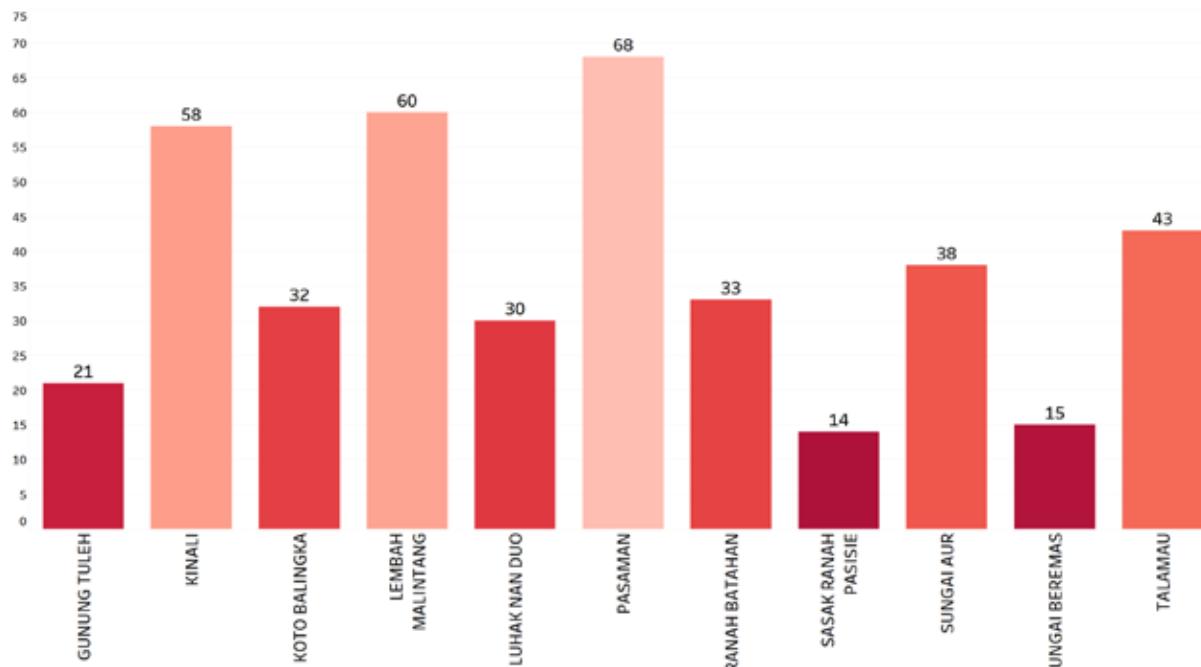
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
GUNUNG TULEH	3	2	28	23	8
KINALI	6	1	76	25	51
KOTO BALINGKA	1	1	31	8	36
LEMBAH MALINTANG	3	1	27	33	18
LUHAK NAN DUO	4	2	85	33	10
PASAMAN	16	4	117	45	18
RANAH BATAHAN	4	2	83	42	34
SASAK RANAH PASISIE	2	1	10	3	4
SUNGAI AUR	1	0	36	20	23
SUNGAI BEREMAS	3	0	28	13	9
TALAMAU	5	0	43	22	26

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18

3 6 1 3 4 16 4 2 1 3 5

GUNUNG TULEH
KINALI
KOTO BALINGKA
LEMBAH MALINTANG
LUHAK NAN DUO
PASAMAN
RANAH BATAHAN
SASAK RANAH PASISIE
SUNGAI AUR
SUNGAI BEREMAS
TALAMAU

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Pasaman

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

RIAU

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BANGUN PURBA	7	1	5	0	0	12	4	20	6
BONAI DARUSSALAM	7	1	5	4	1	10	1	13	6
KABUN	6	1	4	4	1	5	0	27	2
KEPENUHAN	13	1	12	1	4	16	1	22	12
KEPENUHAN HULU	5	1	4	0	0	6	0	12	3
KUNTO DARUSSALAM	10	1	10	1	4	12	1	38	3
PAGARAN TAPAH DARUSSALAM	3	1	2	0	1	2	0	19	0
PENDALIAN IV KOTO	5	1	3	0	1	4	0	15	3
RAMBAH	14	1	4	3	11	24	1	42	9
RAMBAH HILIR	13	2	8	0	2	18	1	61	8
RAMBAH SAMO	14	2	5	3	2	25	3	53	6
ROKAN IV KOTO	14	3	13	0	2	22	7	32	15
TAMBUSAI	12	2	7	14	3	28	2	39	6
TAMBUSAI UTARA	11	2	4	3	8	46	0	57	8
TANDUN	9	2	3	1	2	17	1	40	5
UJUNG BATU	5	1	4	4	9	15	0	27	2

Sumber: Podes 2014, diolah
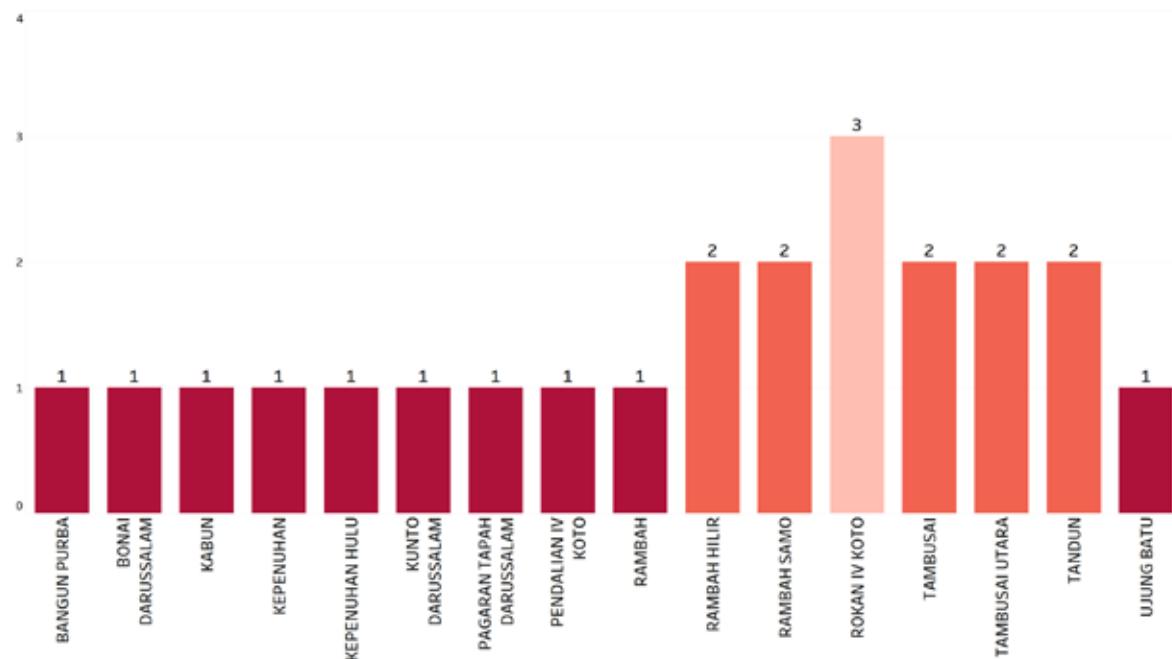
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu
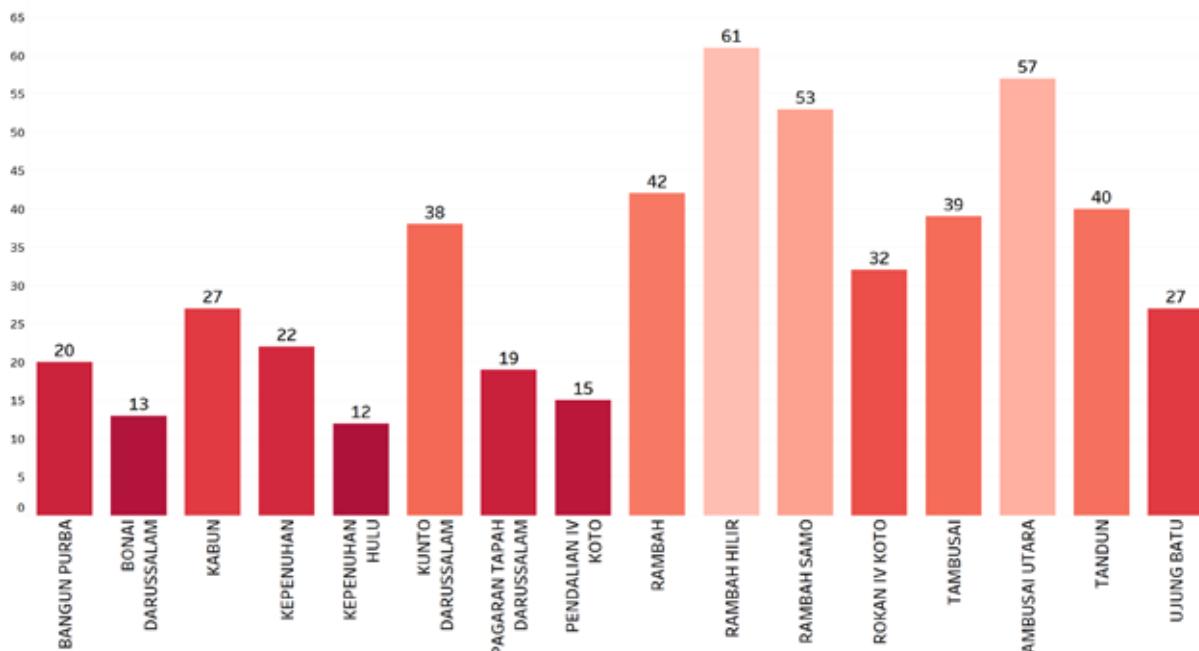
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BANGUN PURBA	2	0	27	14	29
BONAI DARUSSALAM	0	0	19	0	19
KABUN	3	1	22	10	21
KEPENUHAN	2	1	20	21	34
KEPENUHAN HULU	0	0	12	17	24
KUNTO DARUSSALAM	4	2	37	30	29
PAGARAN TAPAH DARUSSALAM	2	0	20	36	4
PENDALIAN IV KOTO	1	0	17	1	12
RAMBAH	26	3	79	99	35
RAMBAH HILIR	3	1	32	30	45
RAMBAH SAMO	3	0	33	6	29
ROKAN IV KOTO	2	0	40	10	38
TAMBUSAI	4	3	56	29	40
TAMBUSAI UTARA	6	1	46	17	36
TANDUN	2	2	40	17	22
UJUNG BATU	17	4	43	24	16

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

BANGUN PURBA 2
BONAI DARUSSALAM 0
KABUN 3
KEPENUHAN 2
KEPENUHAN HULU 0
KUNTO DARUSSALAM 4
PAGARAN TAPAH DARUSSALAM 2
PENDALIAN IV KOTO 1
RAMBAH 26
RAMBAH HILIR 3
RAMBAH SAMO 3
ROKAN IV KOTO 2
TAMBUSAI 4
TAMBUSAI UTARA 6
TANDUN 2
UJUNG BATU 17

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAMBI

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kerinci

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
AIR HANGAT	16	1	2	0	2	1	0	16	0
AIR HANGAT BARAT	12	1	1	0	5	3	1	12	2
AIR HANGAT TIMUR	25	2	2	0	0	8	0	25	6
BATANG MERANGIN	9	3	4	0	3	11	0	10	2
BUKIT KERMAN	15	1	2	0	1	13	0	15	2
DANAU KERINCI	19	1	5	0	0	3	0	19	2
DEPATI VII	20	1	2	0	0	11	0	24	0
GUNUNG KERINCI	16	1	6	0	0	1	0	15	2
GUNUNG RAYA	12	1	3	0	1	4	0	14	8
GUNUNG TUJUH	13	1	3	0	2	9	2	12	3
KAYU ARO	21	1	2	0	2	5	0	19	5
KAYU ARO BARAT	17	1	3	1	2	4	1	17	2
KELILING DANAU	32	2	3	0	3	15	2	32	4
SITINJAU LAUT	20	1	6	0	3	10	1	20	2
SIULAK	26	1	4	0	2	3	0	27	3
SIULAK MUKAI	14	1	3	0	3	4	0	14	2

Sumber: Podes 2014, diolah
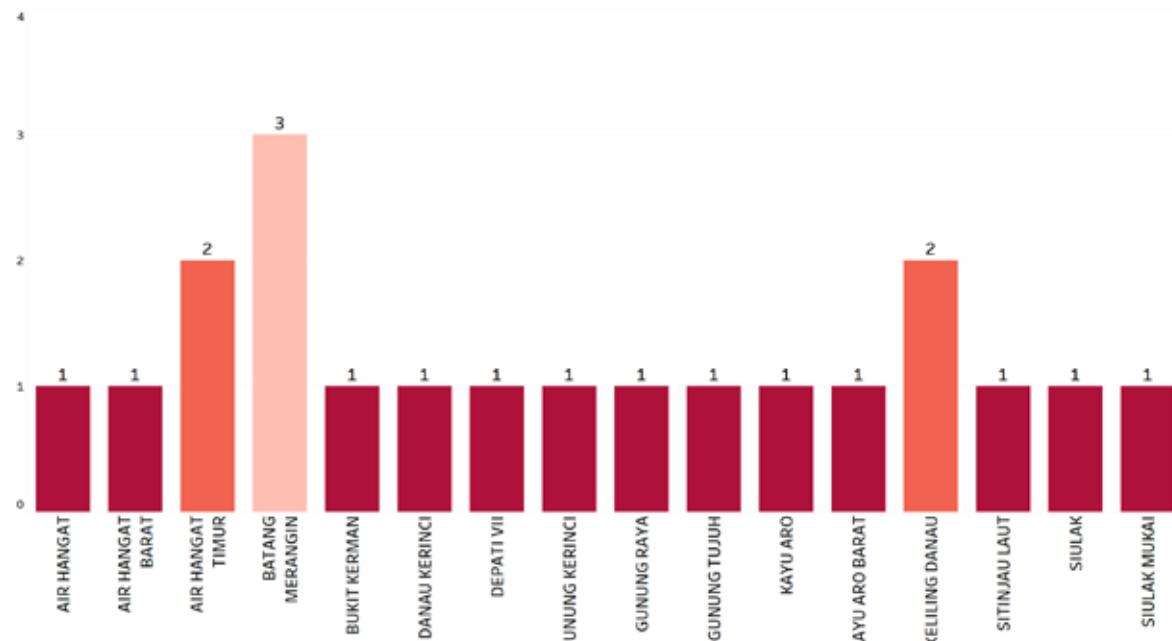
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Kerinci

Sumber: Podes 2014, diolah
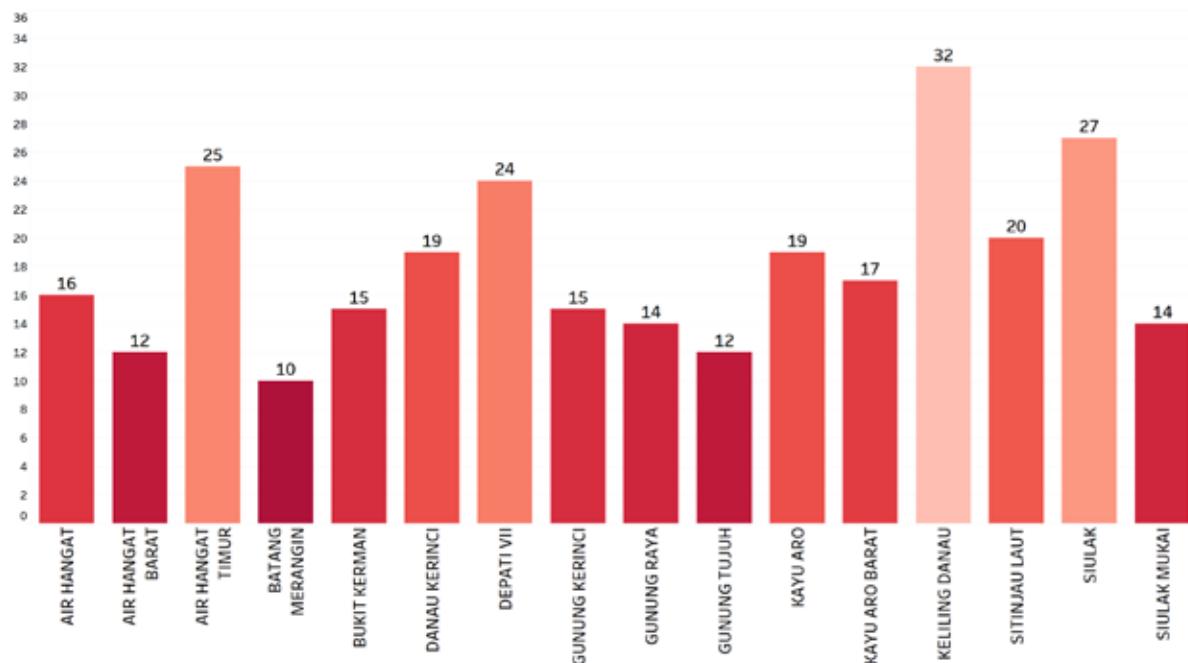
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Kerinci

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
AIR HANGAT	4	1	9	41	1
AIR HANGAT BARAT	4	1	9	45	1
AIR HANGAT TIMUR	1	0	24	45	12
BATANG MERANGIN	3	0	11	17	12
BUKIT KERMAN	1	0	20	24	11
DANAU KERINCI	0	0	26	37	20
DEPATI VII	1	0	15	72	0
GUNUNG KERINCI	0	0	11	14	13
GUNUNG RAYA	4	1	16	8	13
GUNUNG TUJUH	1	3	15	4	36
KAYU ARO	4	1	26	15	15
KAYU ARO BARAT	2	2	22	20	23
KELILING DANAU	4	6	38	57	23
SITINJAU LAUT	5	1	45	38	3
SIULAK	2	0	26	65	5
SIULAK MUKAI	2	0	27	44	7

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Kerinci

6
5
4
3
2
1
0
4 AIR HANGAT
4 AIR HANGAT BARAT
1 AIR HANGAT TIMUR
3 BATANG MERANGIN
1 BUKIT KERMAN
0 DANAU KERINCI
1 DEPATI VII
0 GUNUNG KERINCI
4 GUNUNG RAYA
1 GUNUNG TUJUH
4 KAYU ARO
2 KAYU ARO BARAT
4 KELILING DANAU
5 SITINJAU LAUT
2 SIULAK
2 SIULAK MUKAI

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Kerinci

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Kerinci

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Kerinci

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Kerinci

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

SUMATERA SELATAN
OGAN
KOMERING
ILIR

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
AIR SUGIHAN	19	2	3	0	0	7	0	76	17
CENGAL	17	1	4	0	0	27	1	15	7
JEJAWI	19	2	3	0	0	27	0	30	17
KOTA KAYU AGUNG	25	2	2	2	12	24	0	55	20
LEMPUING	19	3	9	2	8	31	1	77	9
LEMPUING JAYA	16	6	10	6	3	22	4	47	12
MESUJI	16	3	6	0	4	21	2	29	10
MESUJI MAKMUR	20	5	16	1	3	17	6	58	18
MESUJI RAYA	17	2	7	3	5	14	0	23	16
PAMPANGAN	22	2	0	0	1	21	0	30	20
PANGKALAN LAPAM	18	2	3	0	1	37	1	17	17
PEDAMARAN	14	1	5	0	2	7	0	39	11
PEDAMARAN TIMUR	7	1	2	0	5	15	0	17	3
SIRAH PULAU PAD..	20	2	4	0	0	19	10	44	10
SUNGAI MENANG	18	1	2	1	0	4	0	51	15
TANJUNG LUBUK	22	1	4	0	1	25	0	38	16
TELUK GELAM	14	1	8	0	0	18	0	23	13
TULUNG SELAPAN	23	2	4	0	1	12	14	29	15

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir
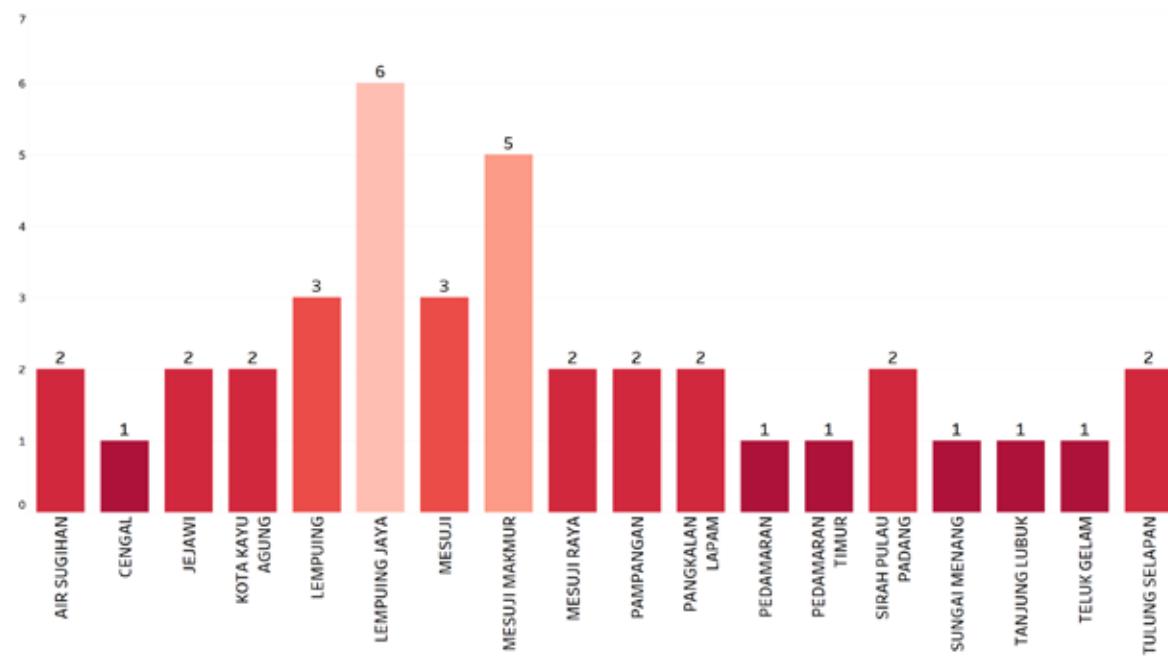
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir
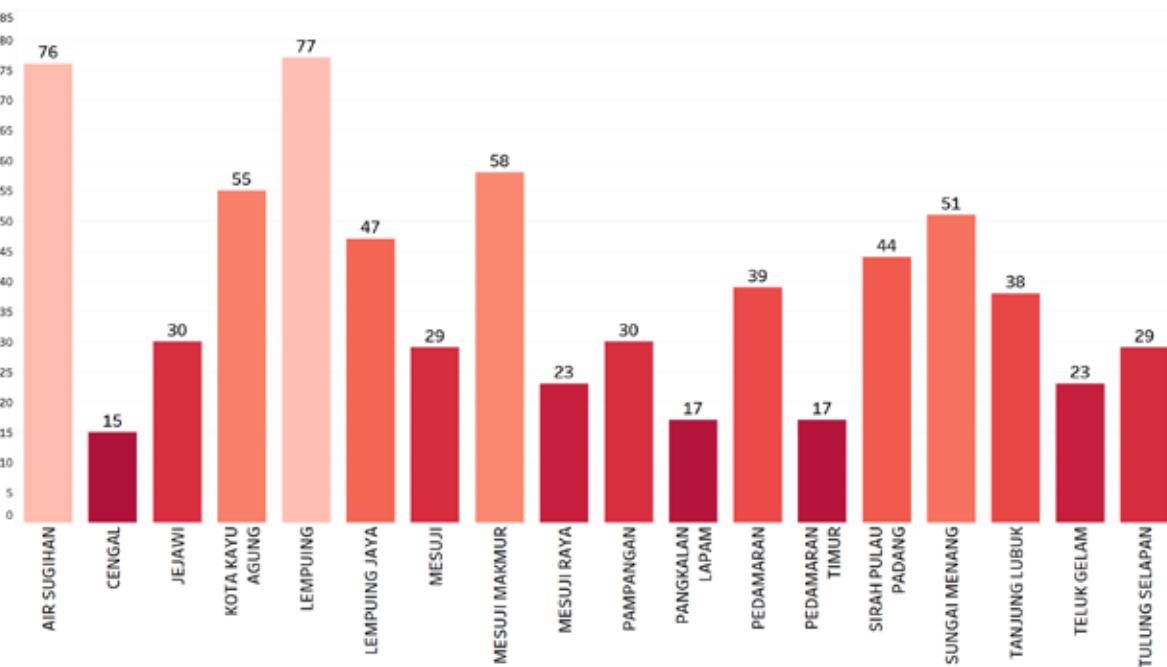
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
AIR SUGIHAN	2	0	25	26	51
CENGAL	2	1	48	22	64
JEJAWI	0	0	34	24	50
KOTA KAYU AGUNG	12	4	75	188	14
LEMPUING	11	3	53	32	64
LEMPUING JAYA	2	0	42	29	49
MESUJI	4	0	42	15	58
MESUJI MAKMUR	2	0	44	34	47
MESUJI RAYA	6	3	23	20	33
PAMPANGAN	2	1	37	23	19
PANGKALAN LAPAM	0	0	65	52	21
PEDAMARAN	7	3	22	21	10
PEDAMARAN TIMUR	3	1	23	2	18
SIRAH PULAU PAD..	0	0	32	61	18
SUNGAI MENANG	2	0	24	25	37
TANJUNG LUBUK	0	0	37	29	47
TELUK GELAM	0	0	23	18	20
TULUNG SELAPAN	1	1	48	62	36

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

14
13
12
11
10
9
8
7
6
5
4
3
2
1
0

AIR SUGIHAN 2
CENGAL 2
JEJAWI 0
KOTA KAYU AGUNG 12
LEMPUING 11
LEMPUING JAYA 2
MESUJI 4
MESUJI MAKMUR 2
MESUJI RAYA 6
PAMPANGAN 2
PANGKALAN LAPAM 0
PEDAMARAN 7
PEDAMARAN TIMUR 3
SIRAH PULAU PADANG 0
SUNGAI MENANG 2
TANJUNG LUBUK 0
TELUK GELAM 0
TULUNG SELAPAN 1

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

BENGKULU

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kaur

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
KAUR SELATAN	19	1	2	0	11	10	0	20	0
KAUR TENGAH	9	1	2	0	1	3	0	9	0
KAUR UTARA	11	1	0	0	1	2	0	17	3
KELAM TENGAH	13	1	2	0	0	2	0	15	2
KINAL	14	1	2	0	0	0	2	14	1
LUAS	12	1	2	0	0	3	0	12	1
LUNGKANG KULE	9	1	1	0	1	4	0	9	2
MAJE	19	1	2	0	2	2	1	19	3
MUARA SAHUNG	7	1	2	0	0	0	0	7	2
NASAL	17	1	8	0	1	13	2	21	4
PADANG GUCI HILIR	9	1	1	1	0	2	0	9	2
PADANG GUCI HULU	11	1	0	0	0	0	0	11	6
SEMIDANG GUMAY	13	1	2	0	2	4	0	13	1
TANJUNG KEMUNI..	20	2	3	0	1	5	0	20	1
TETAP	12	1	2	0	0	5	0	12	3

Sumber: Podes 2014, diolah
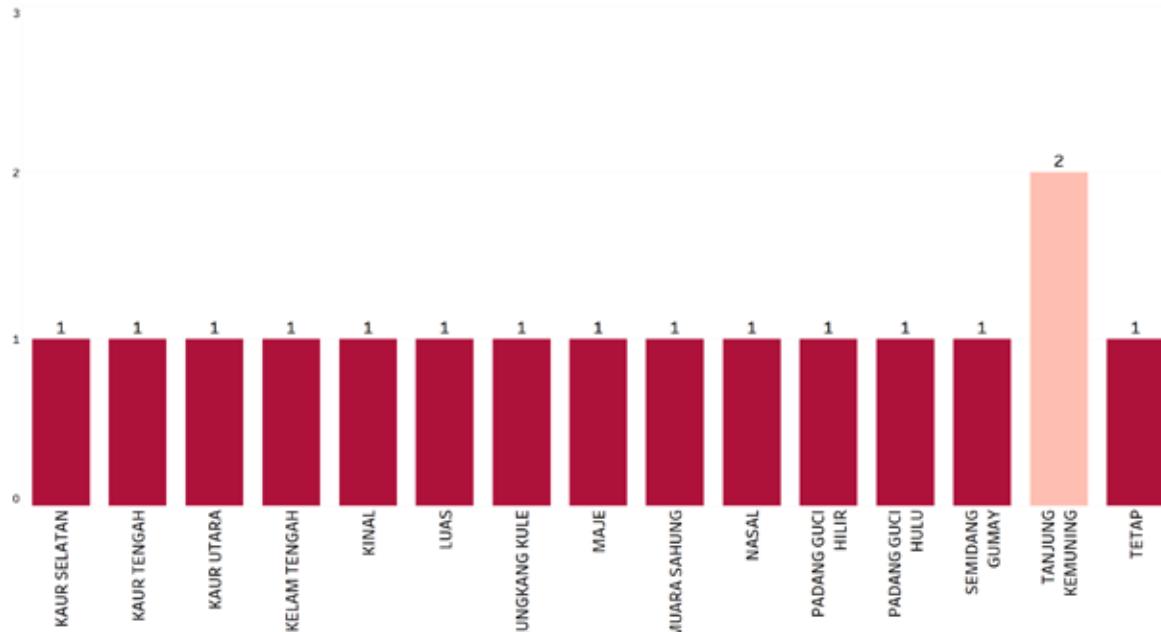
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Kaur
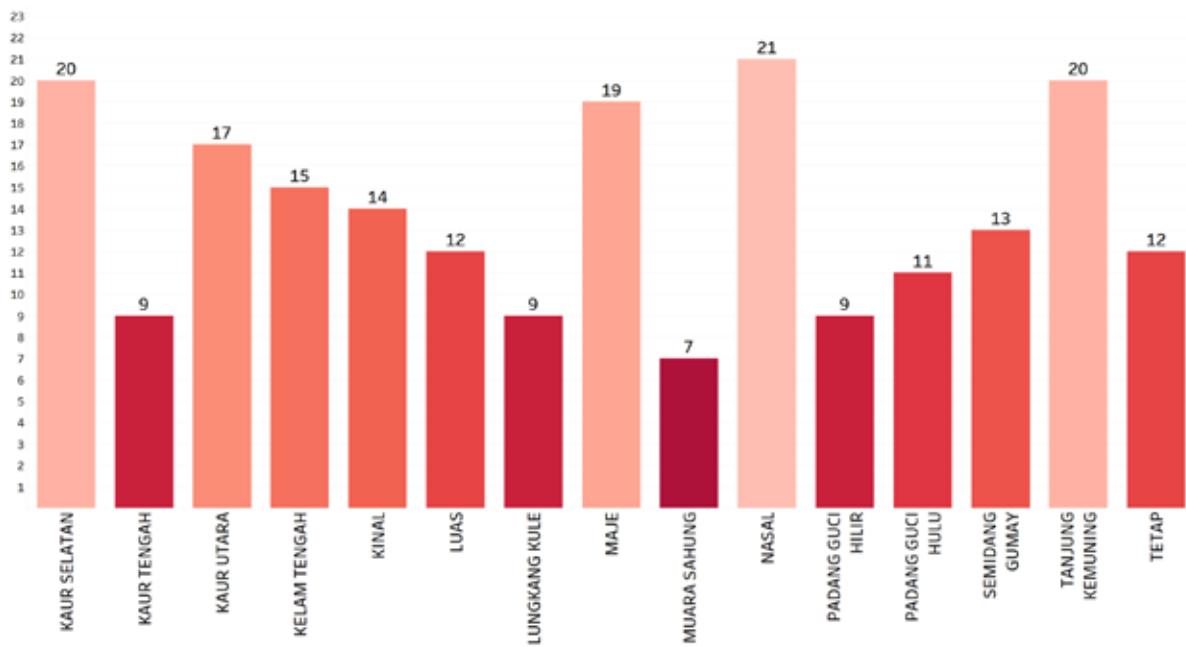
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Kaur

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
KAUR SELATAN	14	1	26	35	8
KAUR TENGAH	1	0	21	17	16
KAUR UTARA	1	1	15	10	19
KELAM TENGAH	0	1	23	18	15
KINAL	0	0	13	3	13
LUAS	0	0	13	9	11
LUNGKANG KULE	1	0	11	6	16
MAJE	1	0	9	0	40
MUARA SAHUNG	1	0	13	3	10
NASAL	1	0	20	7	40
PADANG GUCI HILIR	0	0	9	14	2
PADANG GUCI HULU	0	0	7	5	27
SEMIDANG GUMAY	6	0	16	5	24
TANJUNG KEMUNI..	2	0	21	23	17
TETAP	0	0	18	6	12

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Kaur

Kecamatan	Jumlah
KAUR SELATAN	14
KAUR TENGAH	1
KAUR UTARA	1
KELAM TENGAH	0
KINAL	0
LUAS	0
LUNGKANG KULE	1
MAJE	1
MUARA SAHUNG	1
NASAL	1
PADANG GUCI HILIR	0
PADANG GUCI HULU	0
SEMIDANG GUMAY	6
TANJUNG KEMUNING	2
TETAP	0

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Kaur

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Kaur

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Kaur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Kaur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Kaur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

LAMPUNG

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BAKAUHENI	5	1	2	1	3	14	0	27	4
CANDIPURO	14	1	6	1	2	16	0	57	7
JATI AGUNG	21	2	4	8	3	45	1	91	10
KALIANDA	29	2	13	16	10	37	9	108	9
KATIBUNG	12	2	5	1	2	14	2	53	4
KETAPANG	17	1	5	3	2	22	1	39	11
MERBAU MATARAM	15	2	8	0	1	21	0	45	8
NATAR	26	6	6	6	12	53	0	154	12
PALAS	21	2	5	6	3	25	3	72	17
PENENGAHAN	22	1	3	0	3	20	0	42	11
RAJABASA	16	1	4	1	2	12	0	35	3
SIDOMULYO	16	1	4	5	3	23	1	86	8
SRAGI	10	2	2	0	2	16	3	35	6
TANJUNG BINTANG	16	2	4	4	7	15	3	67	7
TANJUNG SARI	8	1	2	9	0	15	0	33	5
WAY PANJI	4	1	1	2	2	7	0	25	3
WAY SULAN	8	3	1	6	3	9	3	17	4

Sumber: Podes 2014, diolah
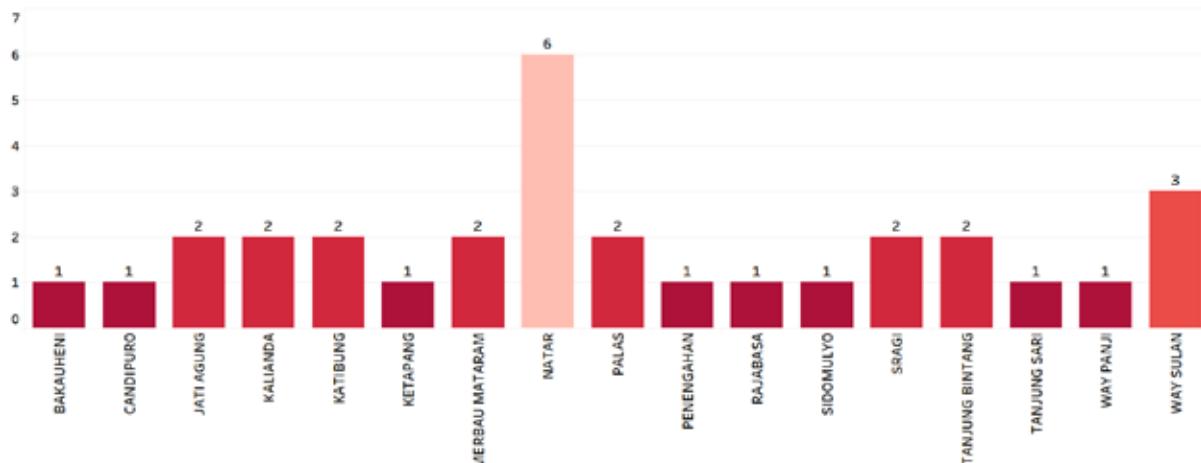
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan
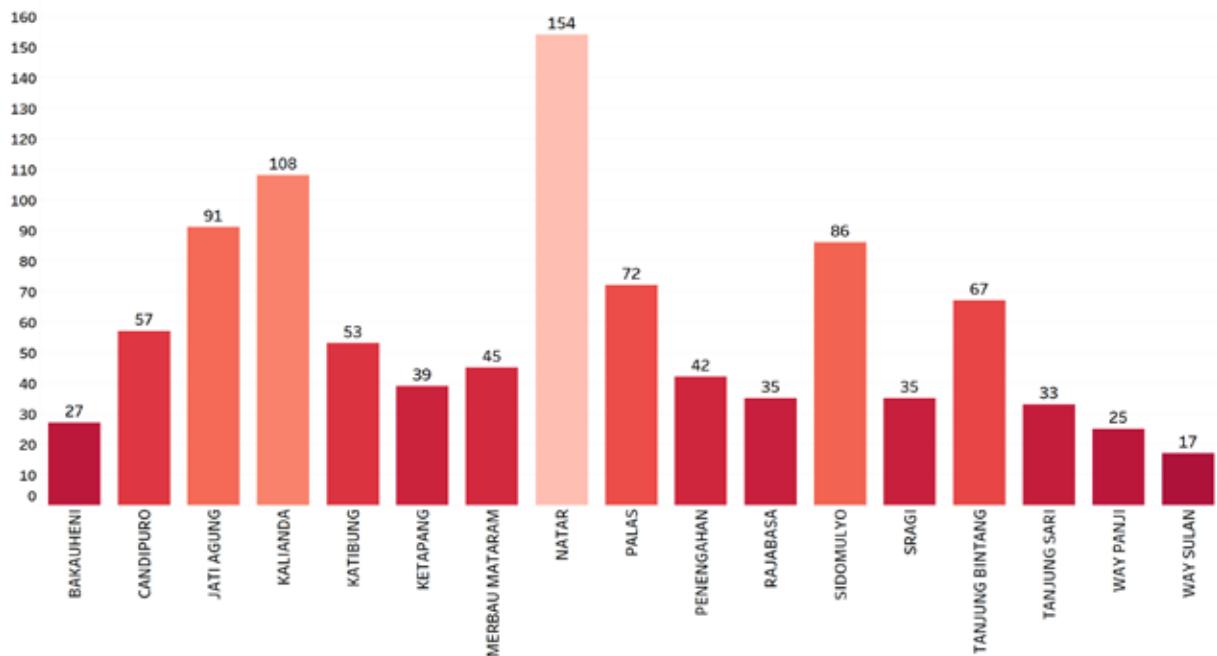
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BAKAUHENI	2	1	14	0	19
CANDIPURO	3	2	23	11	39
JATI AGUNG	3	1	62	35	43
KALIANDA	8	4	66	70	61
KATIBUNG	2	0	18	5	39
KETAPANG	2	1	27	11	36
MERBAU MATARAM	1	0	24	9	23
NATAR	15	1	89	79	66
PALAS	6	0	37	26	50
PENENGAHAN	6	1	41	14	28
RAJABASA	0	0	22	3	49
SIDOMULYO	5	0	26	16	36
SRAGI	1	1	20	9	34
TANJUNG BINTANG	2	1	31	21	41
TANJUNG SARI	0	0	15	7	22
WAY PANJI	3	0	16	10	5
WAY SULAN	2	1	11	1	16

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Jumlah
BAKAUHENI	2
CANDIPURO	3
JATI AGUNG	3
KALIANDA	8
KATIBUNG	2
KETAPANG	2
MERBAU MATARAM	1
NATAR	15
PALAS	6
PENENGAHAN	6
RAJABASA	0
SIDOMULYO	5
SRAGI	1
TANJUNG BINTANG	2
TANJUNG SARI	0
WAY PANJI	3
WAY SULAN	2

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Lampung Selatan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

LAMPUNG

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik/ Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
ANAK RATU AJI	6	1	5	3	2	9	6	26	6
ANAK TUHA	12	1	5	2	0	15	3	45	1
BANDAR MATARAM	12	2	6	2	2	20	0	55	0
BANDAR SURABAYA	10	1	4	1	1	17	5	39	5
BANGUNREJO	16	2	3	1	3	34	11	69	16
BEKRI	8	1	4	1	1	14	0	27	2
BUMI NABUNG	6	1	4	1	0	14	1	29	2
BUMI RATU NUBAN	10	1	5	2	1	9	0	40	8
GUNUNG SUGIH	15	2	9	2	7	15	6	75	5
KALIREJO	16	2	8	7	6	19	0	96	15
KOTA GAJAH	7	2	0	0	3	5	2	46	5
PADANG RATU	15	2	6	0	3	22	1	74	8
PUBIAN	20	2	4	3	2	14	3	54	4
PUNGGUR	9	1	2	0	3	25	0	57	7
PUTRA RUMBIA	10	1	3	0	1	13	10	27	10
RUMBIA	8	1	2	1	3	17	6	33	5
SELAGAI LINGGA	13	1	3	1	1	11	0	42	5
SENDANG AGUNG	9	1	4	1	2	20	0	50	9
SEPUTIH AGUNG	9	1	3	3	2	21	0	48	8
SEPUTIH BANYAK	13	1	2	3	5	26	11	45	12
SEPUTIH MATARAM	12	1	6	1	1	23	0	59	2
SEPUTIH RAMAN	14	2	4	2	2	36	0	73	13
SEPUTIH SURABAYA	13	1	5	4	4	21	2	43	7
TERBANGGI BESAR	10	2	3	2	17	27	1	65	9
TERUSAN NUNYAI	7	1	3	4	4	11	0	35	4
TRIMURJO	14	2	4	0	4	35	1	63	9
WAY PENGUBUAN	7	2	5	2	4	11	1	32	1
WAY SEPUTIH	6	1	3	0	2	6	1	24	5

Sumber: Podes 2014, diolah
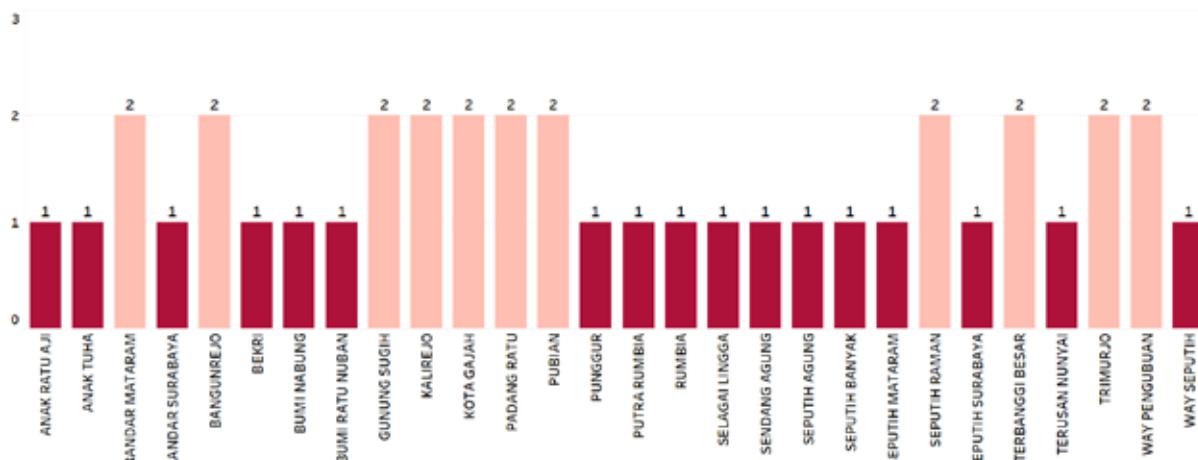
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah
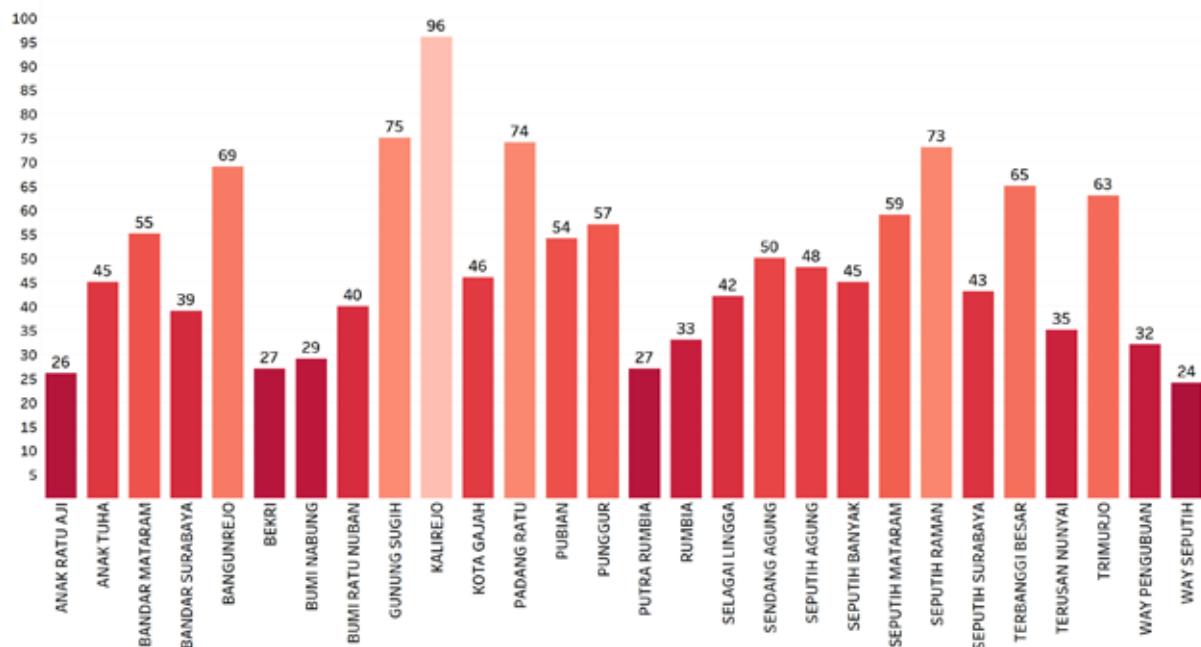
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
ANAK RATU AJI	1	0	10	13	8
ANAK TUHA	0	0	15	9	22
BANDAR MATARAM	2	0	19	10	30
BANDAR SURABAYA	1	0	19	7	20
BANGUNREJO	7	1	36	24	31
BEKRI	5	0	15	8	21
BUMI NABUNG	0	0	16	8	29
BUMI RATU NUBAN	1	0	17	25	20
GUNUNG SUGIH	5	0	41	31	43
KALIREJO	5	2	44	59	20
KOTA GAJAH	4	2	21	21	6
PADANG RATU	3	0	29	23	41
PUBIAN	3	0	20	14	26
PUNGGUR	3	1	27	35	3
PUTRA RUMBIA	1	0	14	20	25
RUMBIA	4	0	19	10	19
SELAGAI LINGGA	1	1	12	4	22
SENDANG AGUNG	2	0	24	19	24
SEPUTIH AGUNG	3	0	30	22	30
SEPUTIH BANYAK	6	0	35	18	24
SEPUTIH MATARAM	1	0	28	25	27
SEPUTIH RAMAN	4	1	44	28	11
SEPUTIH SURABAYA	2	1	28	9	25
TERBANGGI BESAR	19	4	41	49	21
TERUSAN NUNYAI	2	0	12	10	32
TRIMURJO	4	1	39	24	11
WAY PENGUBUAN	2	2	16	11	17
WAY SEPUTIH	2	1	10	2	0

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah

Kecamatan	Jumlah
ANAK RATU AJI	1
ANAK TUHA	0
BANDAR MATARAM	2
BANDAR SURABAYA	1
BANGUNREJO	7
BEKRI	5
BUMI NABUNG	0
BUMI RATU NUBAN	1
GUNUNG SUGIH	5
KALIREJO	5
KOTA GAJAH	4
PADANG RATU	3
PUBIAN	3
PUNGGUR	3
PUTRA RUMBIA	1
RUMBIA	4
SELAGAI LINGGA	1
SENDANG AGUNG	2
SEPUTIH AGUNG	3
SEPUTIH BANYAK	6
SEPUTIH MATARAM	1
SEPUTIH RAMAN	4
SEPUTIH SURABAYA	2
TERBANGGI BESAR	19
TERUSAN NUNYAI	2
TRIMURJO	4
WAY PENGUBUAN	2
WAY SEPUTIH	2

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Brebes

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

LAMPUNG

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BANDAR SRIBAWONO	7	2	3	2	3	10	0	41	7
BATANGHARI	17	2	5	3	3	26	0	92	18
BATANGHARI NUBAN	13	1	4	1	0	19	0	61	12
BRAJA SLEBAH	7	2	4	1	3	2	0	32	7
BUMI AGUNG	7	1	4	2	0	9	0	32	8
GUNUNG PELINDUNG	5	1	2	0	0	9	0	48	4
JABUNG	15	2	4	1	3	29	0	61	17
LABUHAN MARINGGAI	11	2	7	3	5	25	0	78	11
LABUHAN RATU	11	1	3	1	4	19	0	47	11
MARGA SEKAMPUNG	8	2	3	0	0	7	0	34	6
MARGATIGA	13	2	3	1	4	23	0	69	13
MATARAM BARU	7	1	6	2	10	15	0	42	16
MELINTING	6	1	3	0	1	8	0	42	6
METRO KIBANG	7	1	2	0	1	8	0	31	5
PASIR SAKTI	8	1	3	1	2	20	0	33	7
PEKALONGAN	12	3	7	7	4	21	0	56	13
PURBOLINGGO	12	1	5	5	7	21	0	57	12
RAMAN UTARA	11	2	3	2	3	20	0	53	12
SEKAMPUNG	17	4	4	4	6	26	0	84	16
SEKAMPUNG UDIK	15	3	6	4	8	30	0	69	17
SUKADANA	20	2	4	7	3	31	0	80	13
WAWAY KARYA	11	3	3	0	3	12	0	31	10
WAY BUNGUR	8	1	4	0	2	9	0	30	8
WAY JEPARA	16	4	5	6	6	21	0	68	14

Sumber: Podes 2014, diolah
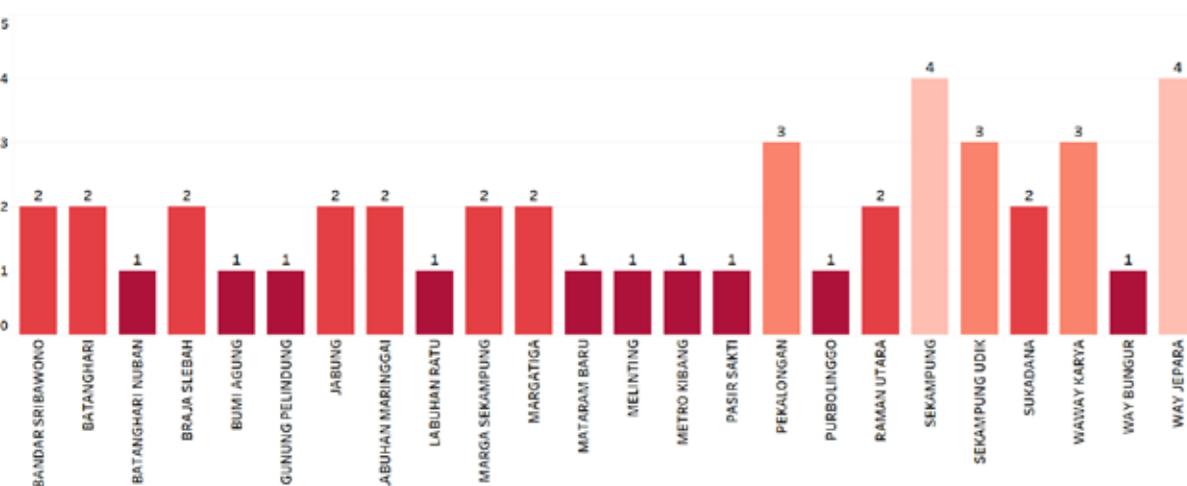
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur
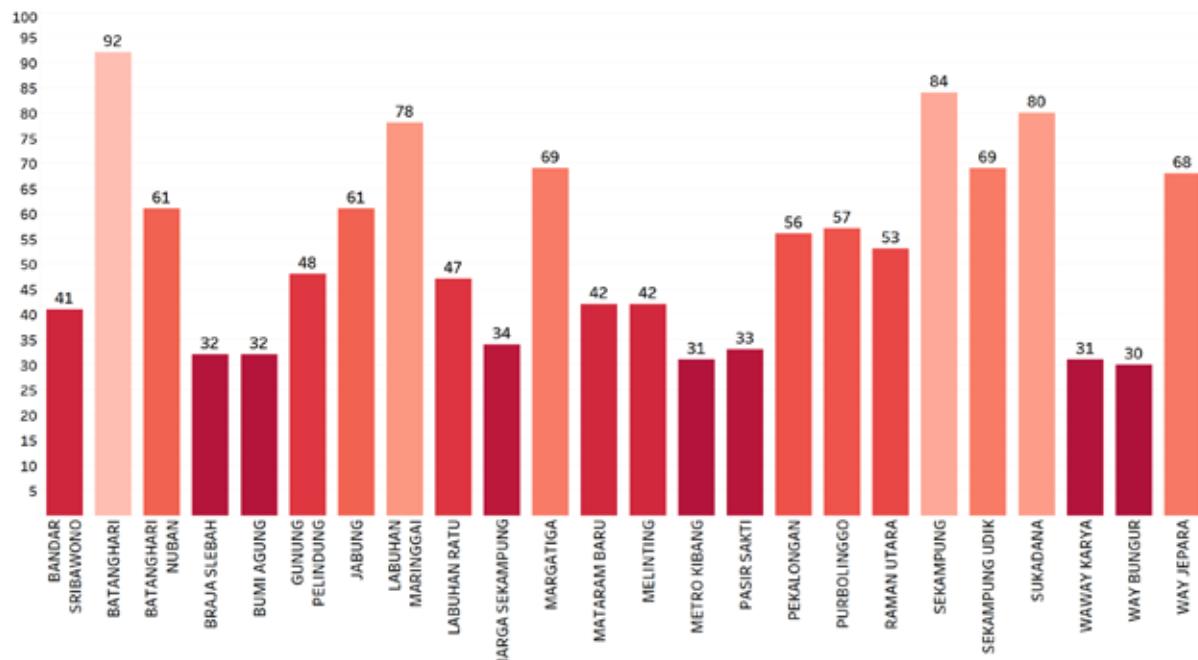
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BANDAR SRIBAWONO	4	3	19	24	13
BATANGHARI	3	1	34	92	49
BATANGHARI NUBAN	0	0	26	10	21
BRAJA SLEBAH	1	1	15	15	13
BUMI AGUNG	0	0	9	10	21
GUNUNG PELINDUNG	0	0	11	1	20
JABUNG	3	0	34	9	31
LABUHAN MARINGGAI	7	0	30	13	45
LABUHAN RATU	5	0	23	5	24
MARGA SEKAMPUNG	2	0	13	6	23
MARGATIGA	2	1	23	18	40
MATARAM BARU	5	0	14	7	11
MELINTING	1	0	10	4	20
METRO KIBANG	1	0	16	10	11
PASIR SAKTI	1	1	26	14	25
PEKALONGAN	3	1	36	23	8
PURBOLINGGO	5	1	31	47	7
RAMAN UTARA	2	0	25	17	5
SEKAMPUNG	5	0	35	26	24
SEKAMPUNG UDIK	4	0	29	7	17
SUKADANA	3	0	41	15	61
WAWAY KARYA	4	0	17	7	45
WAY BUNGUR	1	1	14	7	14
WAY JEPARA	5	2	37	21	17

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur

Kecamatan	Jumlah Dokter
BANDAR SRIBAWONO	4
BATANGHARI	3
BATANGHARI NUBAN	0
BRAJA SLEBAH	1
BUMI AGUNG	0
GUNUNG PELINDUNG	0
JABUNG	3
LABUHAN MARINGGAI	7
LABUHAN RATU	5
MARGA SEKAMPUNG	2
MARGATIGA	2
MATARAM BARU	5
MELINTING	1
METRO KIBANG	1
PASIR SAKTI	1
PEKALONGAN	3
PURBOLINGGO	5
RAMAN UTARA	2
SEKAMPUNG	5
SEKAMPUNG UDIK	4
SUKADANA	3
WAWAY KARYA	4
WAY BUNGUR	1
WAY JEPARA	5

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

KEP. BANGKA BELITUNG

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
JEBUS	11	1	2	0	3	6	0	22	6
KELAPA	14	1	4	3	3	14	0	36	15
MENTOK	7	1	2	3	11	11	3	30	4
PARITTIGA	10	2	3	1	16	10	0	21	8
SIMPANG TERITIP	13	2	6	1	2	3	4	30	4
TEMPILANG	9	1	2	1	2	10	0	27	9

Sumber: Podes 2014, diolah
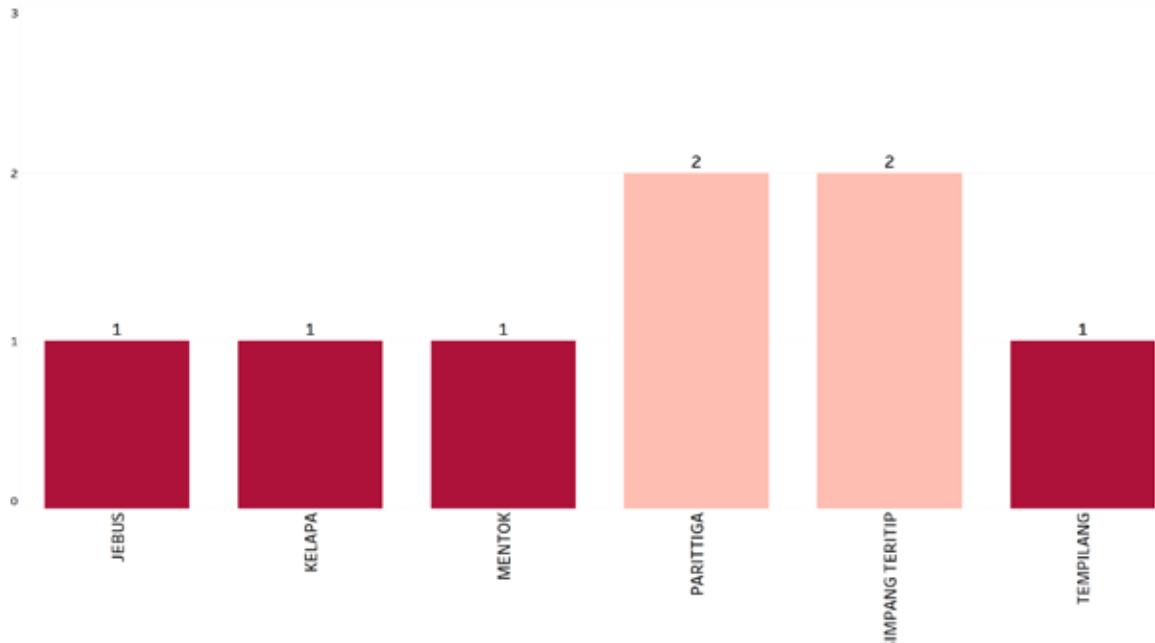
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat
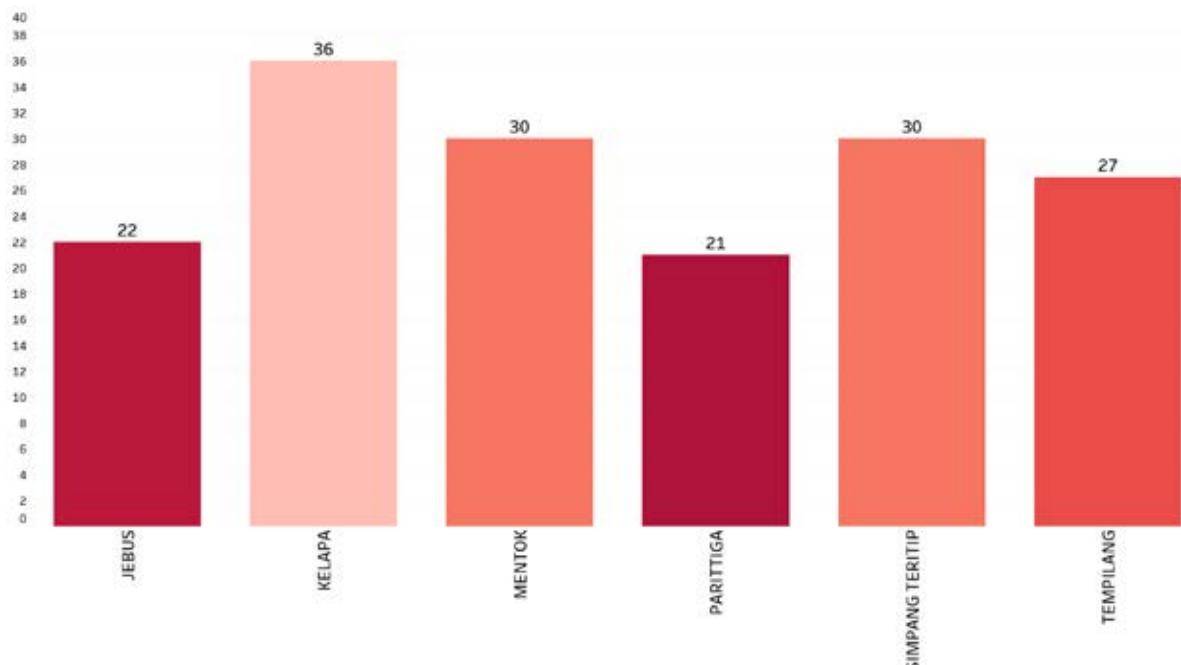
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
JEBUS	4	1	15	19	18
KELAPA	4	0	30	53	30
MENTOK	19	0	30	11	8
PARITTIGA	10	3	13	40	18
SIMPANG TERITIP	5	0	24	30	41
TEMPILANG	4	1	21	16	26

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

21
20
19
18
17
16
15
14
13
12
11
10
9
8
7
6
5
4
3
2
1
0

19
10
5
4
4
4

JEBUS
KELAPA
MENTOK
PARITTIGA
SIMPANG TERITIP
TEMPILANG

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Bangka Barat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

KEP. RIAU

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Natuna

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BUNGURAN BARAT	10	2	8	0	1	1	1	16	2
BUNGURAN SELATAN	4	1	2	0	0	0	1	7	2
BUNGURAN TENGAH	3	1	2	0	0	0	1	4	1
BUNGURAN TIMUR	6	1	1	4	5	6	2	19	0
BUNGURAN TIMUR LAUT	7	1	2	0	0	3	2	7	6
BUNGURAN UTARA	8	1	7	0	0	0	0	11	1
MIDAI	6	1	1	0	1	4	2	8	1
PULAU LAUT	3	1	2	0	0	1	1	4	1
PULAU TIGA	10	1	3	0	0	0	4	13	5
SERASAN	7	1	0	0	1	0	3	9	3
SERASAN TIMUR	4	1	1	0	0	0	1	5	2
SUBI	8	1	3	0	2	0	3	8	1

Sumber: Podes 2014, diolah
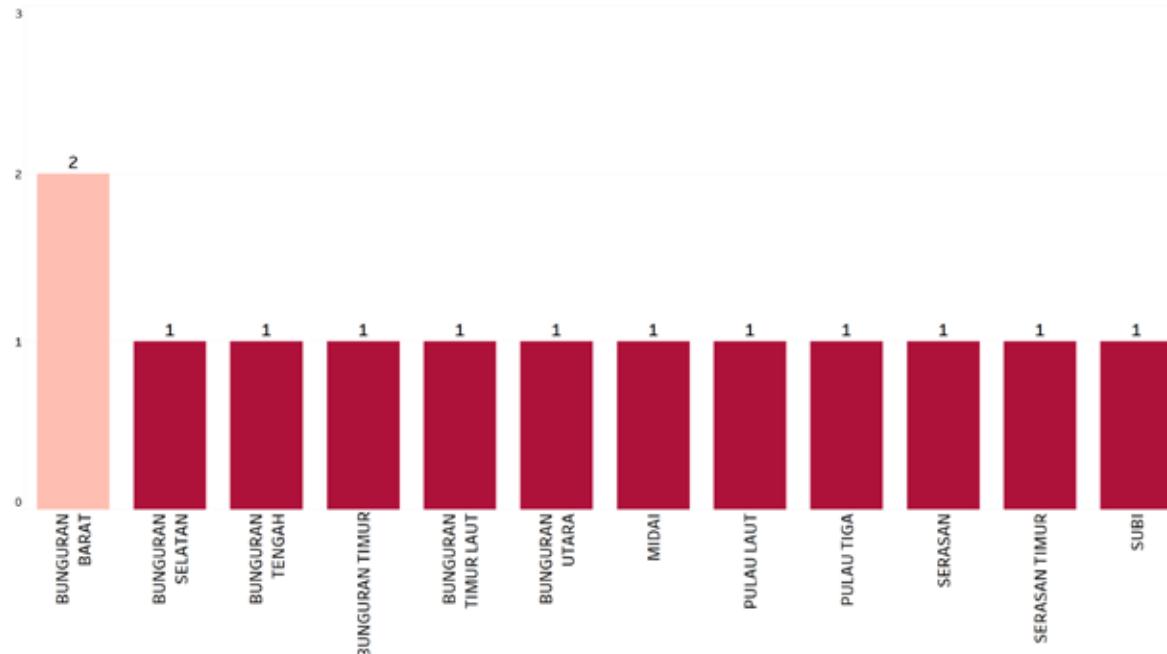
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Natuna

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Natuna
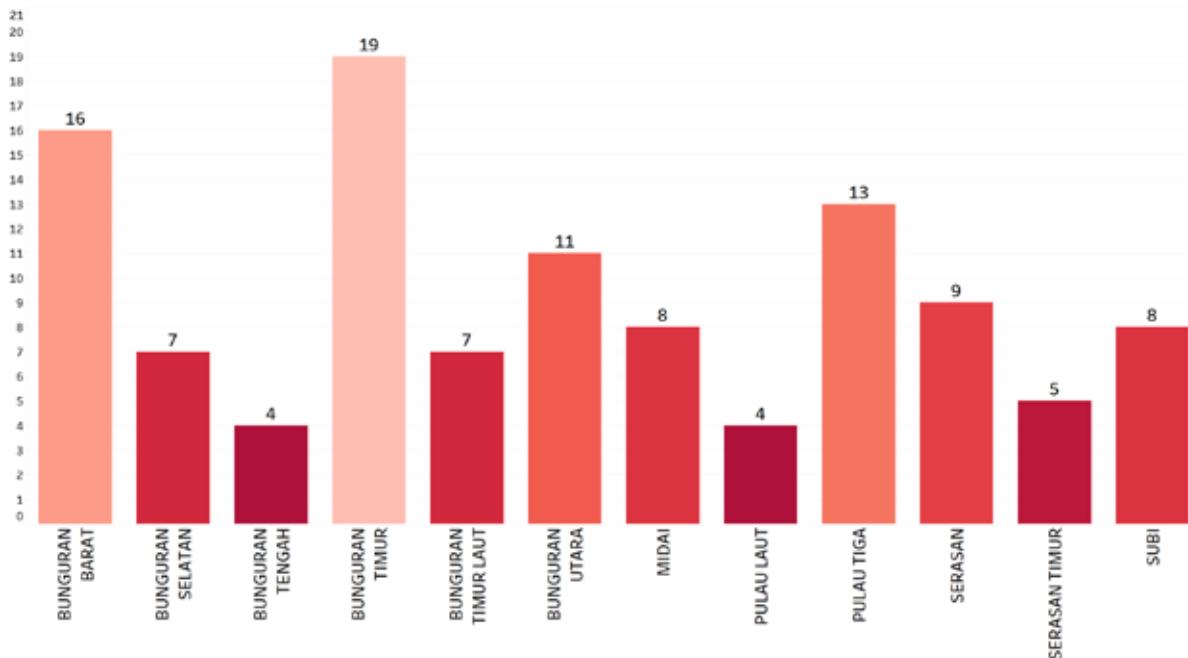
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Natuna

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BUNGURAN BARAT	3	1	10	14	34
BUNGURAN SELATAN	0	0	2	4	11
BUNGURAN TENGAH	1	0	15	18	5
BUNGURAN TIMUR	8	3	50	117	9
BUNGURAN TIMUR LAUT	0	1	8	10	6
BUNGURAN UTARA	1	0	4	10	13
MIDAI	1	0	5	26	13
PULAU LAUT	2	1	3	10	2
PULAU TIGA	2	0	5	14	16
SERASAN	1	2	7	14	9
SERASAN TIMUR	1	0	3	13	8
SUBI	2	1	4	18	5

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Natuna

9
8
7
6
5
4
3
2
1
0

3 BUNGURAN BARAT
0 BUNGURAN SELATAN
1 BUNGURAN TENGAH
8 BUNGURAN TIMUR
0 BUNGURAN TIMUR LAUT
1 BUNGURAN UTARA
1 MIDAI
2 PULAU LAUT
2 PULAU TIGA
1 SERASAN
1 SERASAN TIMUR
2 SUBI

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Natuna

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Natuna

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Natuna

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Natuna

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

DKI JAKARTA

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Seribu

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
KEPULAUAN SERIBU SELATAN	3	3	0	0	0	0	0	16	1
KEPULAUAN SERIBU UTARA	3	3	0	0	1	4	0	16	1

Sumber: Podes 2014, diolah
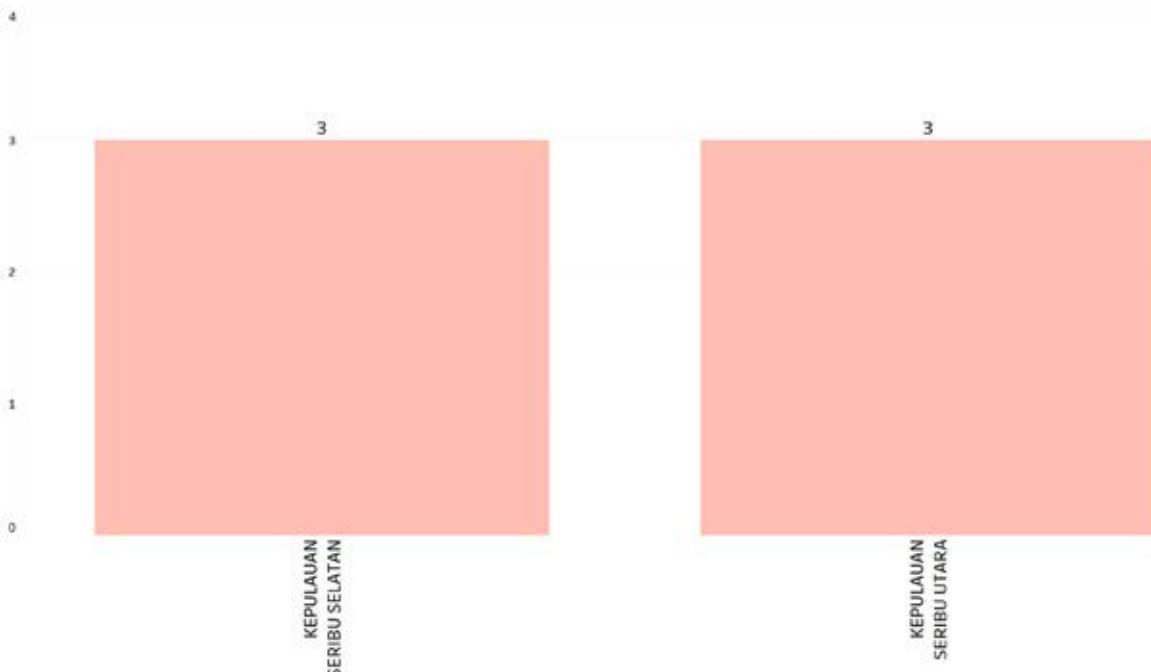
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu
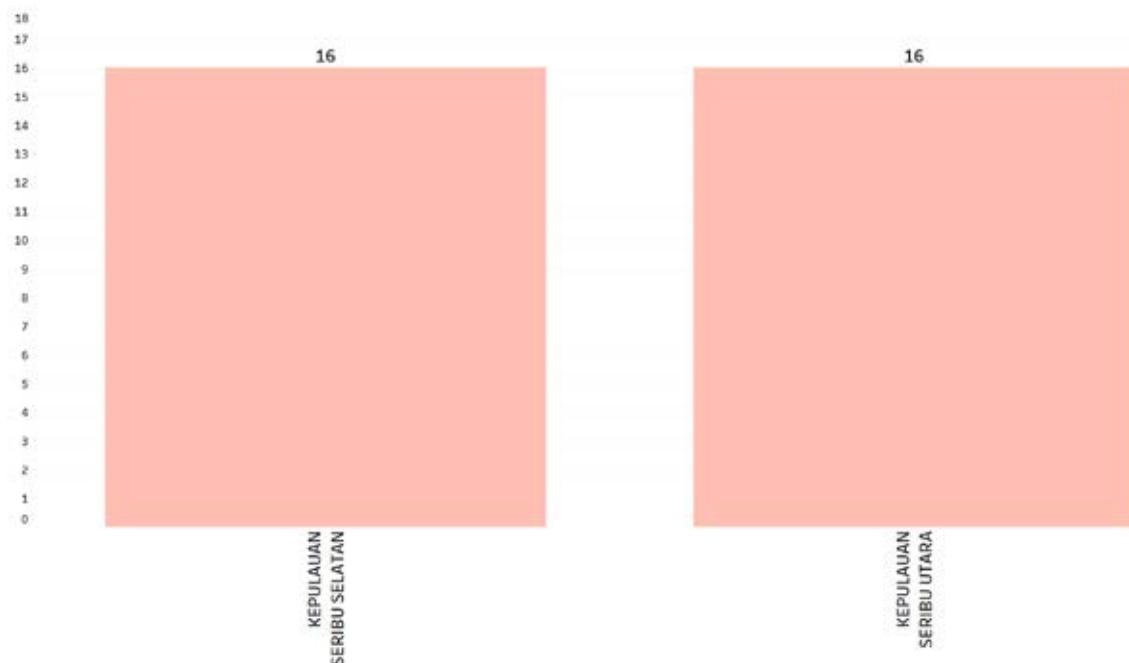
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
KEPULAUAN SERIBU SELATAN	15	1	7	6	6
KEPULAUAN SERIBU UTARA	13	1	7	14	1

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu

17
16
15
14
13
12
11
10
9
8
7
6
5
4
3
2
1
0

15
13

KEPULAUAN SERIBU SELATAN
KEPULAUAN SERIBU UTARA

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Seribu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bandung

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
ARJASARI	11	3	10	6	7	19	7	147	9
BALEENDAH	8	7	1	14	31	18	5	187	2
BANJARAN	11	2	2	7	15	32	4	170	1
BOJONGSOANG	6	1	3	4	8	12	3	92	2
CANGKUANG	7	1	1	4	6	18	0	84	2
CICALENGKA	12	3	4	6	10	15	6	158	3
CIKANCUNG	9	1	2	0	2	10	2	103	1
CILENGKRANG	6	1	1	5	7	7	3	77	3
CILEUNYI	6	3	3	17	20	20	1	147	1
CIMAUNG	10	2	3	6	7	18	10	118	3
CIMENYAN	9	2	6	2	3	11	4	139	7
CIPARAY	14	9	5	6	11	30	3	231	2
CIWIDEY	7	4	2	5	4	13	5	151	4
DAYEUHKOLOT	6	2	3	2	16	16	1	87	1
IBUN	12	3	4	7	6	20	9	136	3
KATAPANG	7	2	0	16	14	33	2	120	2
KERTASARI	8	2	2	4	3	7	1	136	2
KUTAWARINGIN	11	2	2	10	6	19	0	166	11
MAJALAYA	11	4	7	7	13	24	6	169	4
MARGAASIH	6	2	4	23	25	31	1	119	1
MARGAHAYU	5	1	1	13	20	23	2	81	0
NAGREG	8	2	4	6	1	13	3	100	1
PACET	13	2	7	0	2	16	0	151	1
PAMEUNGPEUK	6	1	1	1	3	9	1	75	2
PANGALENGAN	13	2	0	17	6	20	5	231	10
PASEH	12	2	2	8	10	24	5	152	7
PASIRJAMBU	10	2	4	3	7	18	4	149	2
RANCABALI	5	1	4	2	1	6	1	73	2
RANCAEKEK	14	3	10	4	21	28	3	193	1
SOLOKAN JERUK	7	2	3	4	8	23	3	113	1
SOREANG	10	2	4	15	14	35	3	165	5

Sumber: Podes 2014, diolah
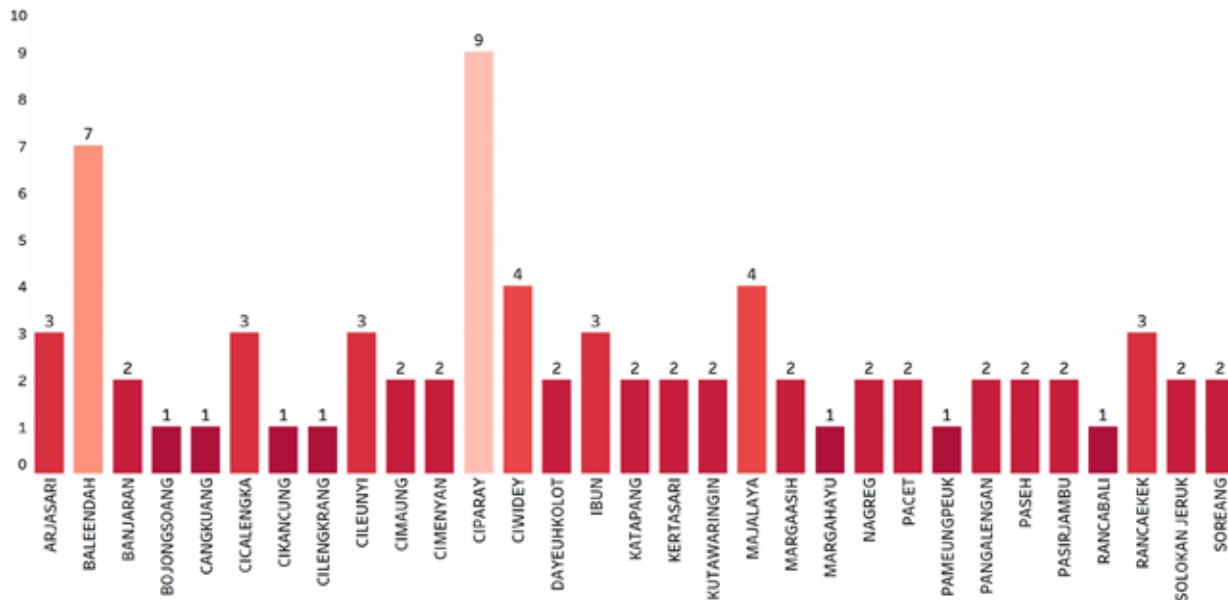
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Bandung

Sumber: Podes 2014, diolah
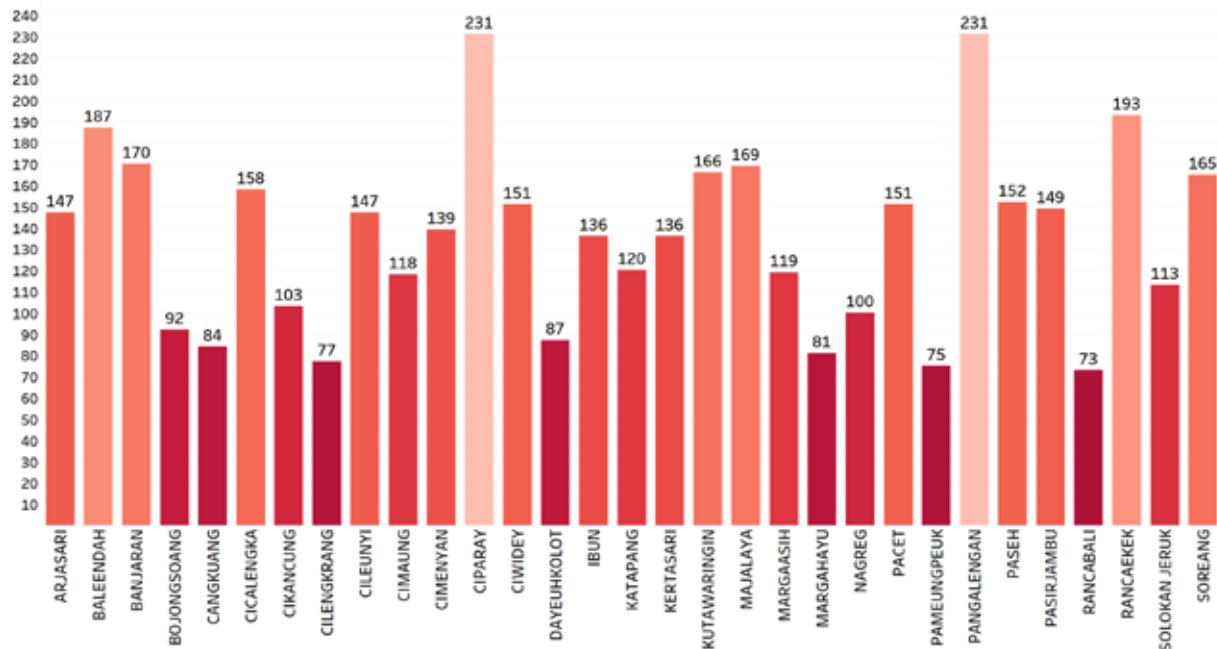
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Bandung

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
ARJASARI	4	0	19	5	34
BALEENDAH	7	1	17	12	39
BANJARAN	9	1	35	60	30
BOJONGSOANG	23	1	23	63	16
CANGKUANG	6	3	20	12	20
CICALENGKA	16	2	30	47	24
CIKANCUNG	5	0	17	4	34
CILENGKRANG	9	3	10	12	13
CILEUNYI	38	13	29	140	19
CIMAUNG	2	0	17	11	18
CIMENYAN	38	3	23	75	12
CIPARAY	12	1	47	19	47
CIWIDEY	4	0	12	5	25
DAYEUHKOLOT	10	1	14	27	8
IBUN	2	0	25	25	21
KATAPANG	12	1	38	104	14
KERTASARI	4	1	16	4	34
KUTAWARINGIN	7	0	25	17	29
MAJALAYA	20	1	30	58	30
MARGAASIH	23	5	31	8	34
MARGAHAYU	25	4	23	3	2
NAGREG	3	0	17	11	14
PACET	2	0	19	3	39
PAMEUNGPEUK	3	0	19	16	10
PANGALENGAN	6	0	29	85	63
PASEH	4	0	27	57	31
PASIRJAMBU	5	1	26	11	32
RANCABALI	0	0	8	11	25
RANCAEKEK	10	3	34	46	23
SOLOKAN JERUK	8	0	27	25	9
SOREANG	12	1	41	13	12

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Bandung

Kecamatan	Jumlah
ARJASARI	4
BALEENDAH	7
BANJARAN	9
BOJONGSOANG	23
CANGKUANG	6
CICALENGKA	16
CIKANCUNG	5
CILENGKRANG	9
CILEUNYI	38
CIMAUNG	2
CIMENYAN	38
CIPARAY	12
CIWIDEY	4
DAYEUHKOLOT	10
IBUN	2
KATAPANG	12
KERTASARI	4
KUTAWARINGIN	7
MAJALAYA	20
MARGAASIH	23
MARGAHAYU	25
NAGREG	3
PACET	2
PAMEUNGPEUK	3
PANGALENGAN	6
PASEH	4
PASIRJAMBU	5
RANCABALI	0
RANCAEKEK	10
SOLOKAN JERUK	8
SOREANG	12

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Bandung

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Bandung

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Bandung

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Bandung

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Bandung

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bandung Barat

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BATUJAJAR	7	2	2	9	7	17	1	109	3
CIHAMPELAS	10	3	4	7	4	22	3	106	6
CIKALONG WETAN	13	2	3	10	6	24	13	196	6
CILILIN	11	3	8	8	12	18	3	123	7
CIPATAT	12	3	6	4	5	22	4	218	3
CIPEUNDEUY	12	2	3	1	4	19	7	163	4
CIPONGKOR	14	2	5	3	4	17	4	121	7
CISARUA	8	2	3	4	9	15	5	104	1
GUNUNGHALU	9	1	6	4	1	13	3	103	4
LEMBANG	16	5	6	8	19	49	7	220	7
NGAMPRAH	11	3	5	11	15	40	5	159	4
PADALARANG	10	3	5	17	16	32	3	210	4
PARONGPONG	7	0	7	8	11	18	1	119	3
RONGGA	8	0	7	5	1	3	3	88	1
SAGULING	6	3	3	2	0	5	4	44	2
SINDANGKERTA	11	2	6	0	5	17	3	101	4

Sumber: Podes 2014, diolah
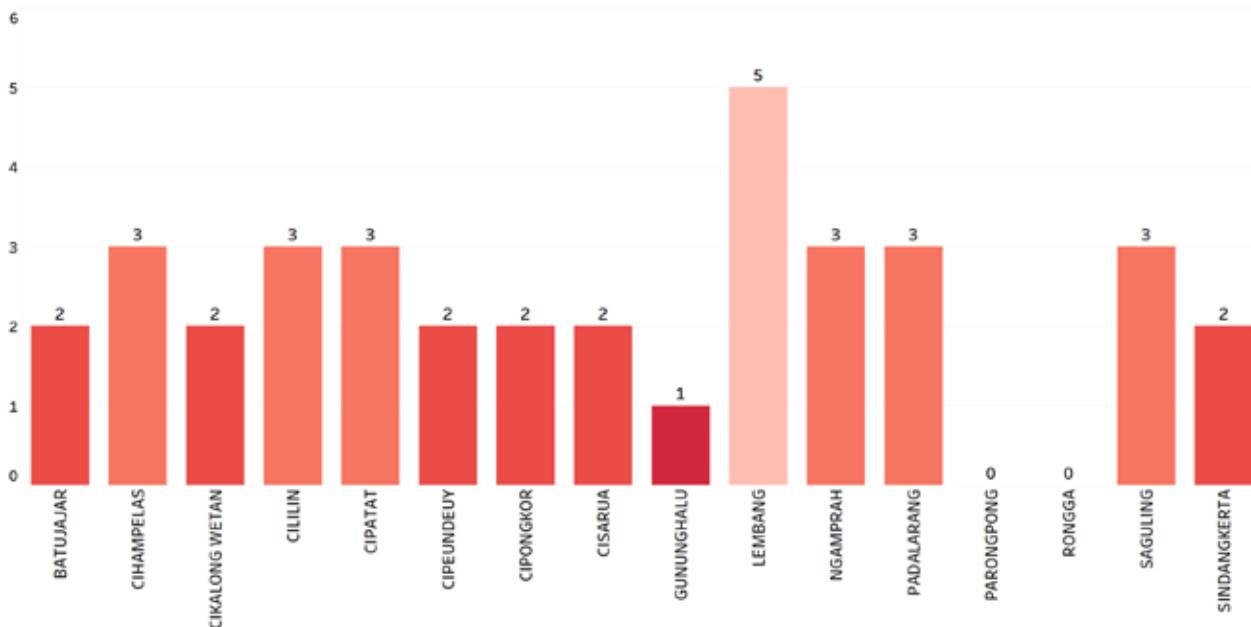
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

Sumber: Podes 2014, diolah
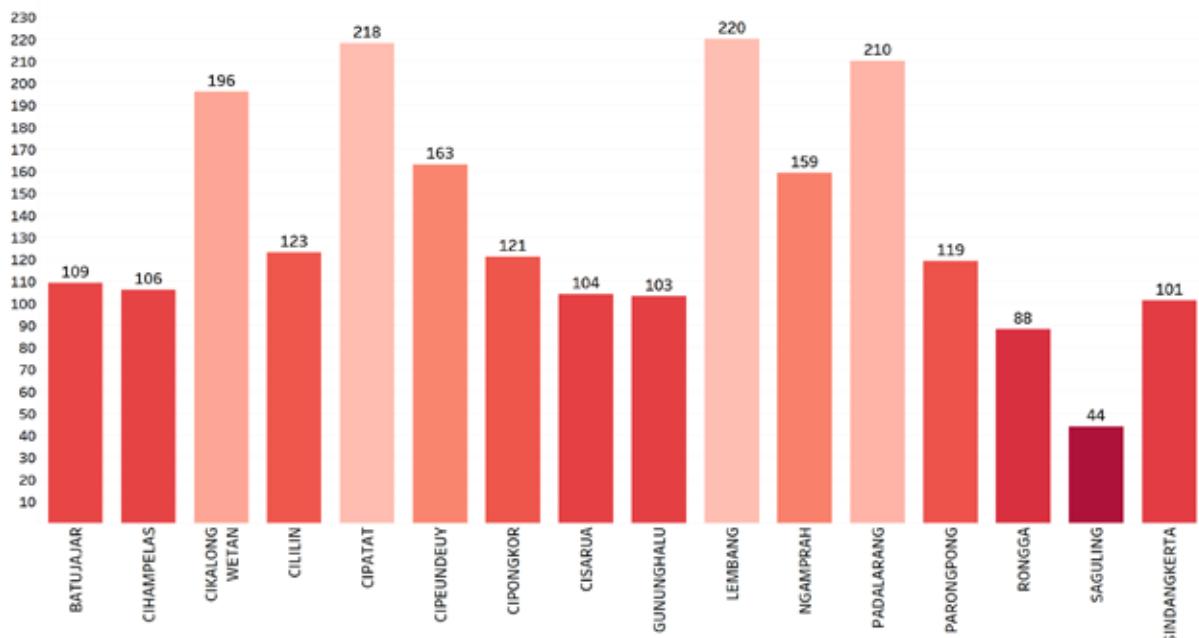
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BATUJAJAR	5	1	19	20	29
CIHAMPELAS	8	1	20	53	24
CIKALONG WETAN	2	1	25	45	47
CILILIN	14	3	28	66	33
CIPATAT	4	3	22	14	61
CIPEUNDEUY	4	0	27	16	36
CIPONGKOR	3	2	24	20	63
CISARUA	6	2	17	26	26
GUNUNGHALU	2	0	19	18	41
LEMBANG	30	5	51	46	34
NGAMPRAH	96	11	68	54	19
PADALARANG	30	2	32	22	36
PARONGPONG	14	1	30	9	24
RONGGA	1	1	7	1	26
SAGULING	0	0	5	2	17
SINDANGKERTA	3	1	23	16	38

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

100
95
90
85
80
75
70
65
60
55
50
45
40
35
30
25
20
15
10
5
BATUJAJAR 5
CIHAMPELAS 8
CIKALONG WETAN 2
CILILIN 14
CIPATAT 4
CIPEUNDEUY 4
CIPONGKOR 3
CISARUA 6
GUNUNGHALU 2
LEMBANG 30
NGAMPRAH 96
PADALARANG 30
PARONGPONG 14
RONGGA 1
SAGULING 0
SINDANGKERTA 3

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Bogor

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BABAKAN MADANG	9	3	2	11	3	18	0	113	0
BOJONG GEDE	9	2	1	23	19	40	1	156	1
CARINGIN	12	1	4	5	4	20	2	147	1
CARIU	10	3	3	1	5	13	0	68	1
CIAMPEA	13	6	5	4	16	25	0	143	4
CIAWI	13	3	3	11	10	18	0	127	7
CIBINONG	12	5	7	24	63	61	0	200	0
CIBUNGBULANG	15	3	0	3	12	15	6	128	6
CIGOMBONG	9	3	1	4	4	15	0	106	0
CIGUDEG	15	5	4	6	7	22	1	119	5
CIJERUK	9	1	2	0	5	16	0	83	0
CILEUNGSI	12	8	8	33	36	32	2	180	6
CIOMAS	11	5	4	9	27	32	1	142	1
CISARUA	10	5	6	3	6	20	0	138	1
CISEENG	10	3	1	8	8	13	0	101	0
CITEUREUP	14	8	4	11	13	21	0	150	1
DRAMAGA	10	4	3	4	8	20	0	98	0
GUNUNG PUTRI	10	5	2	42	57	46	0	228	3
GUNUNG SINDUR	10	3	3	6	22	38	0	94	0
JASINGA	16	4	4	2	4	17	0	100	1
JONGGOL	14	5	0	4	13	28	0	150	1
KELAPA NUNGGAL	9	1	4	8	9	14	0	101	2
KEMANG	9	4	0	4	7	9	0	84	0
LEUWILIANG	11	3	4	4	12	24	1	124	9
LEUWISADENG	8	2	1	1	4	16	0	73	4
MEGAMENDUNG	12	2	1	6	7	18	0	125	0
NANGGUNG	11	5	5	5	7	15	0	125	0
PAMIJAHAN	15	2	3	4	8	20	2	145	5
PARUNG	9	3	1	8	12	13	1	87	2
PARUNG PANJANG	11	3	6	1	8	19	0	99	1
RANCA BUNGUR	7	2	2	1	3	10	0	56	0
RUMPIN	14	4	4	3	7	14	7	147	2
SUKAJAYA	11	3	4	2	1	11	0	93	0
SUKAMAKMUR	10	3	3	0	0	13	1	76	0
SUKARAJA	13	5	5	9	14	35	0	187	0
TAJUR HALANG	7	3	2	10	8	17	0	80	5
TAMANSARI	8	3	1	3	10	28	1	107	1
TANJUNGSARI	10	3	5	0	1	14	0	89	0
TENJO	9	4	1	1	3	11	0	78	1
TENJOLAYA	7	1	2	0	6	13	0	60	0

Sumber: Podes 2014, diolah
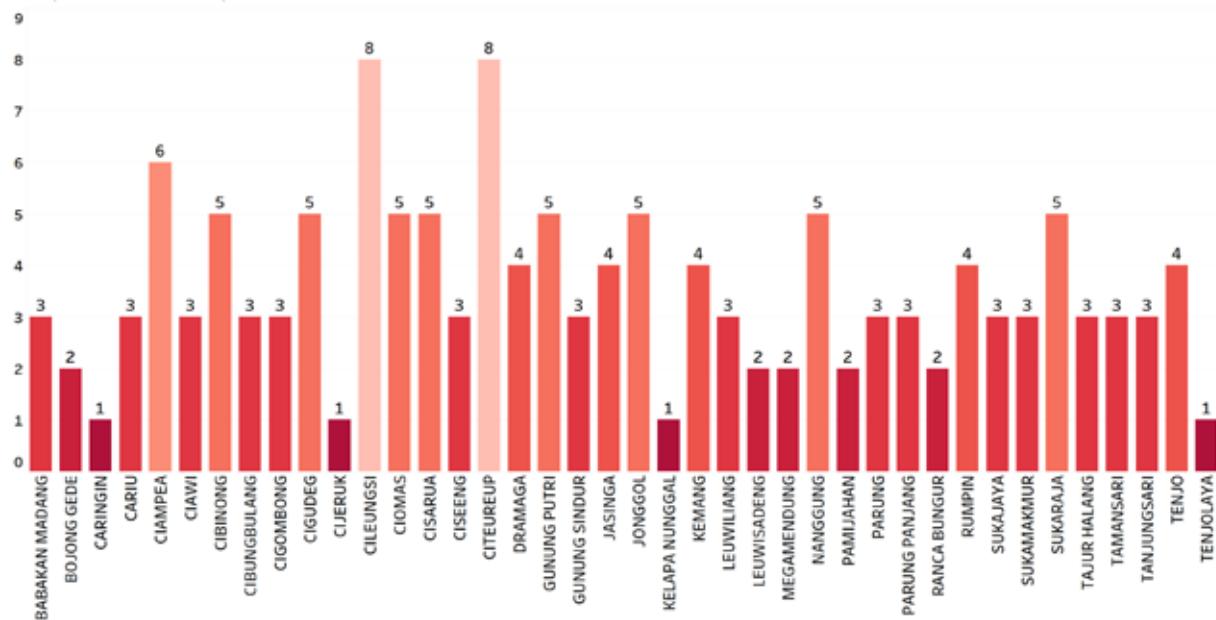
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Bogor

Sumber: Podes 2014, diolah
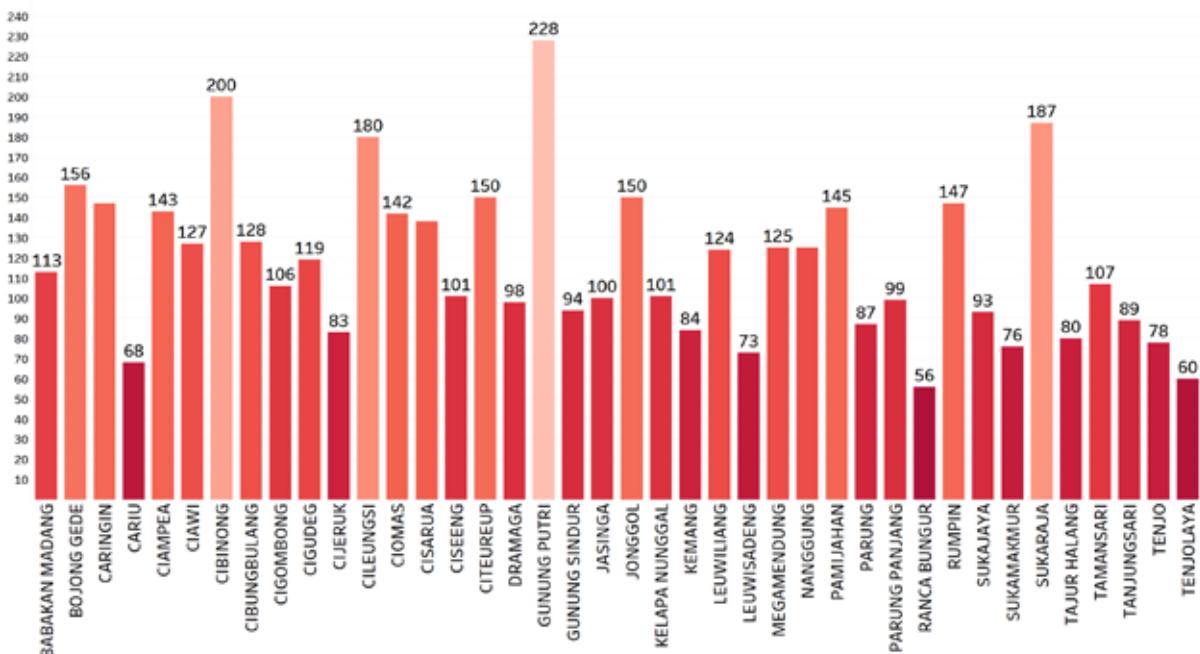
Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Bogor

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BABAKAN MADANG	6	2	20	16	34
BOJONG GEDE	29	9	48	21	28
CARINGIN	5	1	21	3	72
CARIU	6	2	15	25	30
CIAMPEA	10	3	28	8	38
CIAWI	7	5	23	29	45
CIBINONG	49	5	54	67	38
CIBUNGBULANG	9	1	18	15	46
CIGOMBONG	6	0	18	20	35
CIGUDEG	7	0	30	13	112
CIJERUK	0	0	19	9	49
CILEUNGSI	50	9	61	54	31
CIOMAS	47	8	40	81	35
CISARUA	8	1	27	61	39
CISEENG	12	2	12	20	34
CITEUREUP	12	0	20	11	51
DRAMAGA	11	3	22	20	23
GUNUNG PUTRI	141	14	51	49	37
GUNUNG SINDUR	11	2	25	37	69
JASINGA	6	0	24	13	40
JONGGOL	12	1	29	11	93
KELAPA NUNGGAL	4	0	17	6	39
KEMANG	8	2	18	5	22
LEUWILIANG	7	2	29	10	59
LEUWISADENG	2	0	17	10	42
MEGAMENDUNG	14	1	21	20	42
NANGGUNG	2	0	13	0	57
PAMIJAHAN	8	3	22	8	74
PARUNG	5	1	16	8	27
PARUNG PANJANG	1	0	25	11	49
RANCA BUNGUR	1	0	12	3	20
RUMPIN	6	3	17	11	123
SUKAJAYA	0	0	18	16	46
SUKAMAKMUR	0	0	14	11	62
SUKARAJA	30	2	40	62	42
TAJUR HALANG	2	2	17	14	17
TAMANSARI	7	1	31	27	31
TANJUNGSARI	1	0	13	10	27
TENJO	5	2	13	3	40
TENJOLAYA	4	0	13	2	19

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Bogor

Kecamatan	Jumlah Dokter
BABAKAN MADANG	6
BOJONG GEDE	29
CARINGIN	5
CARIU	6
CIAMPEA	10
CIAWI	7
CIBINONG	49
CIBUNGBULANG	9
CIGOMBONG	6
CIGUDEG	7
CIJERUK	0
CILEUNGSI	50
CIOMAS	47
CISARUA	8
CISEENG	12
CITEUREUP	12
DRAMAGA	11
GUNUNG PUTRI	141
GUNUNG SINDUR	11
JASINGA	6
JONGGOL	12
KELAPA NUNGGAL	4
KEMANG	8
LEUWILIANG	7
LEUWISADENG	2
MEGAMENDUNG	14
NANGGUNG	2
PAMIJAHAN	8
PARUNG	5
PARUNG PANJANG	1
RANCA BUNGUR	1
RUMPIN	6
SUKAJAYA	0
SUKAMAKMUR	0
SUKARAJA	30
TAJUR HALANG	2
TAMANSARI	7
TANJUNGSARI	1
TENJO	5
TENJOLAYA	4

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Bogor

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Bogor

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Bogor

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cianjur

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
AGRABINTA	11	1	2	0	0	7	1	53	4
BOJONGPICUNG	11	2	6	1	3	9	0	71	4
CAMPAKA	11	1	4	2	2	16	1	82	1
CAMPAKA MULYA	5	1	4	0	0	6	5	37	5
CIANJUR	11	3	4	3	34	32	0	182	2
CIBEBER	18	2	5	3	10	36	1	143	4
CIBINONG	14	2	3	1	1	22	4	88	4
CIDAUN	14	1	4	0	1	13	0	95	2
CIJATI	10	3	1	0	1	14	14	51	1
CIKADU	10	1	3	0	0	7	0	50	7
CIKALONGKULON	18	2	6	1	3	19	2	103	5
CILAKU	10	1	6	0	7	21	2	109	3
CIPANAS	7	1	3	6	13	17	3	117	4
CIRANJANG	9	1	4	1	11	23	5	96	4
CUGENANG	16	2	4	1	4	28	8	144	7
GEKBRONG	8	1	3	0	0	14	0	58	1
HAURWANGI	8	1	3	1	2	8	0	83	5
KADUPANDAK	14	1	3	1	0	17	1	84	3
KARANGTENGAH	16	2	12	7	12	32	6	155	11
LELES	12	1	3	0	1	15	0	62	1
MANDE	12	3	4	0	4	22	5	97	7
NARINGGUL	11	1	4	0	1	9	1	77	3
PACET	7	2	2	2	12	17	2	101	4
PAGELARAN	14	1	3	0	2	31	3	105	4
PASIRKUDA	9	1	3	3	0	13	0	52	3
SINDANGBARANG	11	1	7	0	1	16	1	69	2
SUKALUYU	10	1	5	0	2	14	1	91	1
SUKANAGARA	10	1	5	3	1	13	1	70	3
SUKARESMI	11	2	2	3	8	9	2	89	8
TAKOKAK	9	1	4	0	0	18	0	71	3
TANGGEUNG	12	2	2	1	2	8	2	82	4
WARUNGKONDANG	11	1	2	2	4	22	0	78	2

Sumber: Podes 2014, diolah
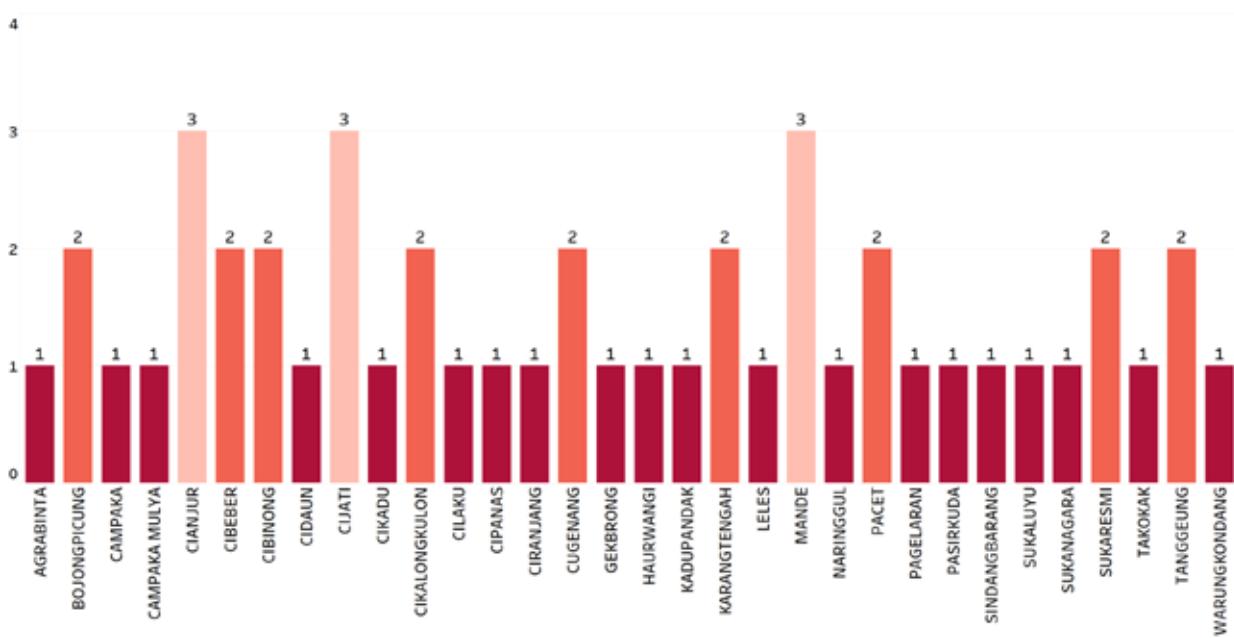
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Cianjur

Sumber: Podes 2014, diolah
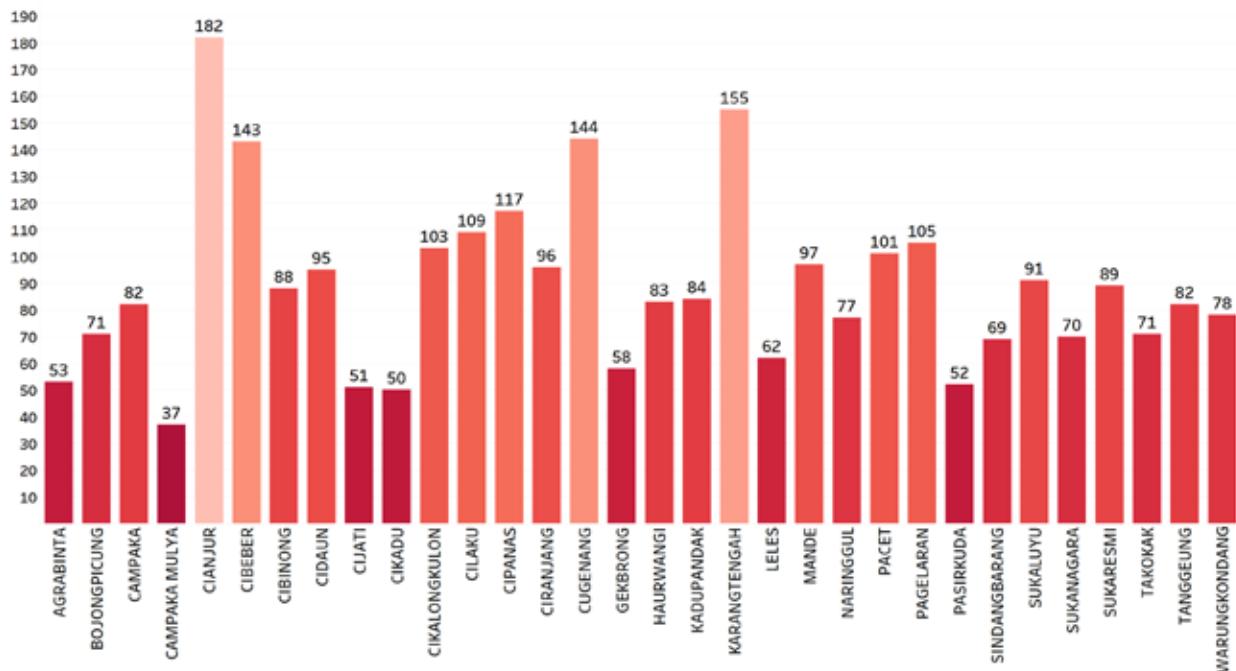
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Cianjur

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
AGRABINTA	1	0	20	14	55
BOJONGPICUNG	2	1	30	9	56
CAMPAKA	1	0	19	6	48
CAMPAKA MULYA	0	0	11	4	32
CIANJUR	47	3	39	20	28
CIBEBER	8	7	34	19	81
CIBINONG	1	0	30	19	53
CIDAUN	1	0	28	37	127
CIJATI	1	2	16	9	19
CIKADU	0	0	18	14	37
CIKALONGKULON	5	0	30	18	84
CILAKU	10	4	27	29	53
CIPANAS	11	3	23	51	42
CIRANJANG	8	0	30	25	28
CUGENANG	5	2	32	24	72
GEKBRONG	0	0	20	4	36
HAURWANGI	3	0	17	5	26
KADUPANDAK	0	0	26	15	49
KARANGTENGAH	16	1	30	32	45
LELES	1	0	20	5	37
MANDE	2	1	30	16	34
NARINGGUL	1	1	17	14	38
PACET	9	0	26	6	38
PAGELARAN	3	1	37	17	60
PASIRKUDA	0	0	15	10	36
SINDANGBARANG	1	0	19	24	63
SUKALUYU	1	0	18	14	84
SUKANAGARA	4	1	22	4	48
SUKARESMI	9	0	24	10	45
TAKOKAK	0	1	18	9	60
TANGGEUNG	6	2	25	11	35
WARUNGKONDANG	4	2	22	9	46

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Cianjur

Kecamatan	Jumlah Dokter
AGRABINTA	1
BOJONGPICUNG	2
CAMPAKA	1
CAMPAKA MULYA	0
CIANJUR	47
CIBEBER	8
CIBINONG	1
CIDAUN	1
CIJATI	1
CIKADU	0
CIKALONGKULON	5
CILAKU	10
CIPANAS	11
CIRANJANG	8
CUGENANG	5
GEKBRONG	0
HAURWANGI	3
KADUPANDAK	0
KARANGTENGAH	16
LELES	1
MANDE	2
NARINGGUL	1
PACET	9
PAGELARAN	3
PASIRKUDA	0
SINDANGBARANG	1
SUKALUYU	1
SUKANAGARA	4
SUKARESMI	9
TAKOKAK	0
TANGGEUNG	6
WARUNGKONDANG	4

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Cianjur

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Cianjur

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Cianjur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Cianjur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Cianjur

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cirebon

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
ARJAWINANGUN	11	1	4	6	15	22	2	79	6
ASTANAJAPURA	11	2	1	0	1	14	3	69	10
BABAKAN	14	3	1	2	7	14	9	80	9
BEBER	10	2	3	1	3	14	0	56	5
CILEDUG	10	2	1	1	11	19	0	68	5
CIWARINGIN	8	1	1	3	4	10	4	46	6
DEPOK	12	2	4	4	6	15	5	78	10
DUKUPUNTANG	13	2	2	6	4	18	4	71	11
GEBANG	13	2	5	1	2	17	3	68	12
GEGESIK	14	3	0	3	9	21	8	81	13
GEMPOL	8	6	4	3	1	15	4	51	5
GREGED	10	1	3	0	2	12	1	63	3
GUNUNGJATI	15	2	1	2	7	34	0	78	11
JAMBLANG	8	2	10	1	8	5	1	42	1
KALIWEDI	9	1	2	4	2	12	0	40	8
KAPETAKAN	9	2	2	1	1	16	4	62	9
KARANGSEMBUNG	8	1	2	0	5	12	4	33	7
KARANGWARENG	9	1	1	1	1	10	2	42	7
KEDAWUNG	8	1	1	4	20	20	4	63	3
KLANGENAN	9	2	0	1	6	15	1	65	10
LEMAHABANG	13	2	3	5	11	15	7	104	9
LOSARI	10	2	3	0	3	14	0	49	4
MUNDU	12	2	1	2	5	17	5	71	6
PABEDILAN	13	3	3	1	1	16	0	67	13
PABUARAN	7	1	2	2	8	15	0	44	6
PALIMANAN	12	2	2	5	5	16	0	77	15
PANGENAN	9	1	2	3	2	10	1	39	8
PANGURAGAN	9	1	1	5	3	13	1	58	7
PASALEMAN	7	2	1	0	1	8	5	37	6
PLERED	10	3	1	0	6	14	0	59	9
PLUMBON	15	2	2	4	10	22	1	101	15
SEDONG	10	2	1	1	2	13	2	50	8
SUMBER	14	3	2	2	11	24	0	128	12
SURANENGGALA	9	1	1	2	3	14	0	47	7
SUSUKAN	12	3	4	1	2	17	1	82	9
SUSUKANLEBAK	13	2	4	0	3	21	7	50	6
TALUN	11	1	10	6	13	24	4	102	6
TENGAH TANI	8	1	1	0	7	12	2	51	3
WALED	12	2	2	2	0	17	3	62	7
WERU	9	2	1	3	15	15	0	73	6

Sumber: Podes 2014, diolah
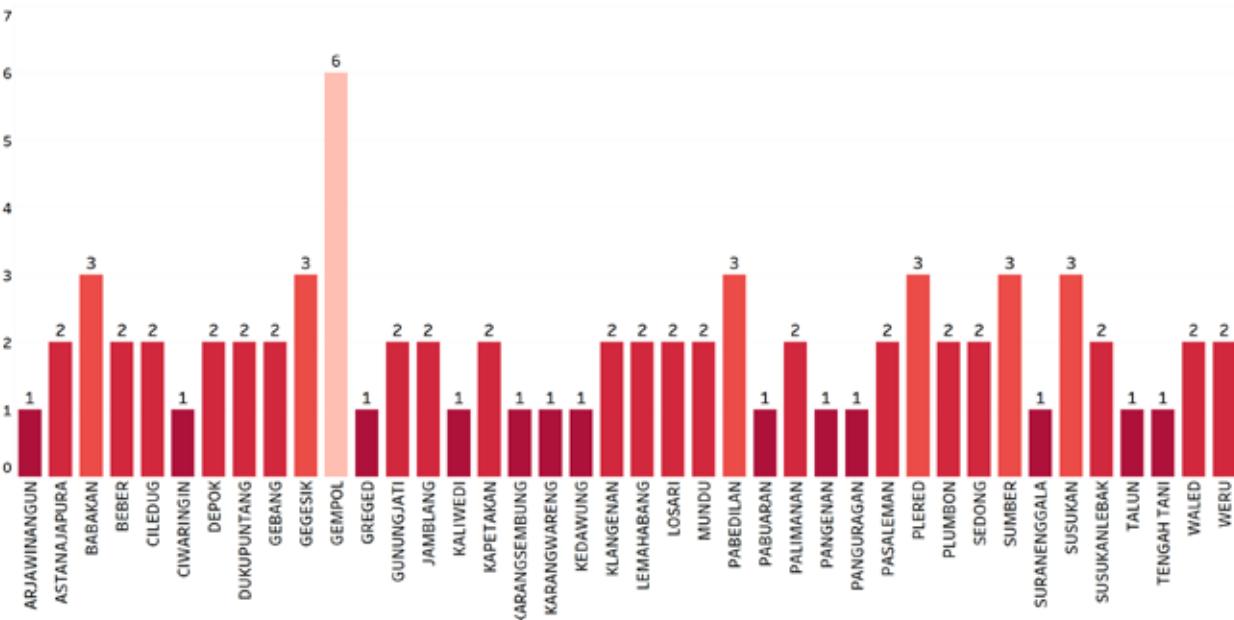
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon
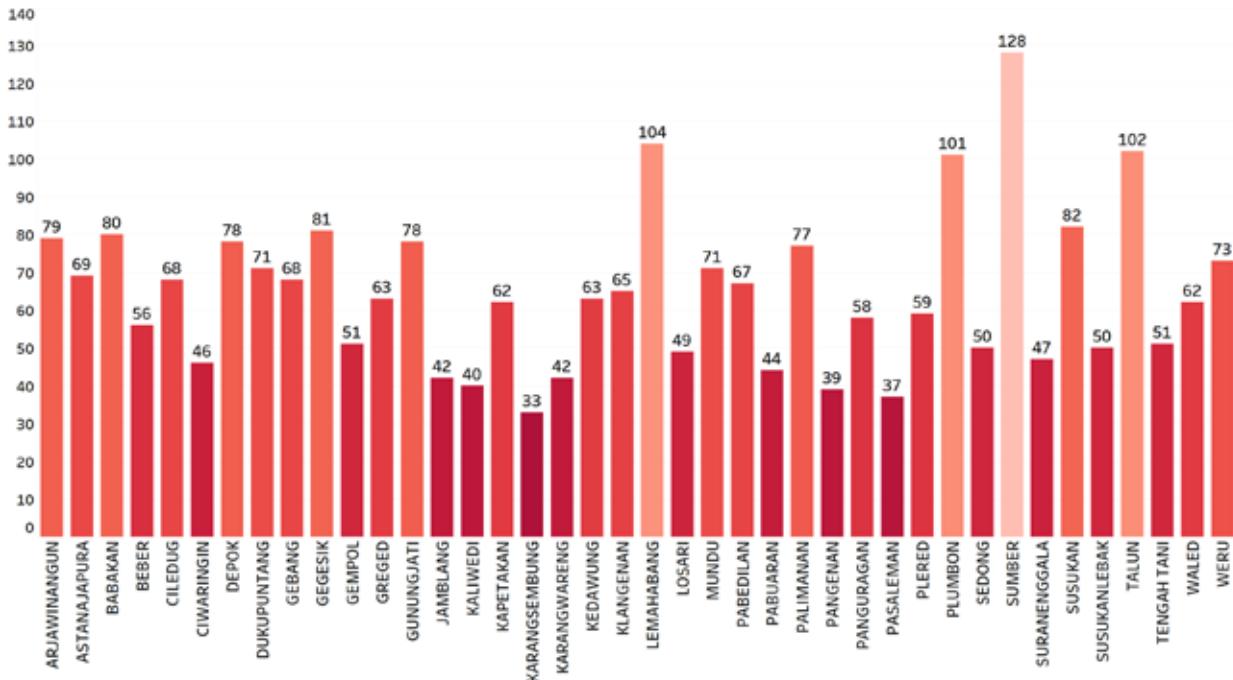
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
ARJAWINANGUN	20	4	29	102	11
ASTANAJAPURA	2	0	15	40	14
BABAKAN	6	1	19	28	12
BEBER	3	1	18	11	15
CILEDUG	12	1	23	49	8
CIWARINGIN	12	1	15	8	17
DEPOK	5	0	15	9	11
DUKUPUNTANG	7	0	29	43	16
GEBANG	3	0	23	15	19
GEGESIK	10	1	31	32	21
GEMPOL	1	0	15	0	13
GREGED	2	0	16	13	20
GUNUNGJATI	11	0	44	32	6
JAMBLANG	8	0	10	10	12
KALIWEDI	2	0	16	11	11
KAPETAKAN	1	0	27	42	16
KARANGSEMBUNG	5	1	20	21	7
KARANGWARENG	1	0	12	8	7
KEDAWUNG	33	2	33	10	2
KLANGENAN	3	0	19	38	15
LEMAHABANG	9	1	19	33	13
LOSARI	3	0	21	16	16
MUNDU	3	0	23	9	21
PABEDILAN	2	1	17	53	18
PABUARAN	8	0	16	18	12
PALIMANAN	6	3	25	55	11
PANGENAN	3	0	12	10	13
PANGURAGAN	6	0	23	55	7
PASALEMAN	2	0	6	4	15
PLERED	6	0	16	22	5
PLUMBON	18	1	35	60	6
SEDONG	1	1	13	13	10
SUMBER	17	2	38	37	13
SURANENGGALA	5	0	26	44	9
SUSUKAN	1	2	29	29	25
SUSUKANLEBAK	1	0	23	19	5
TALUN	18	0	26	59	9
TENGAH TANI	5	0	17	35	1
WALED	0	0	16	20	15
WERU	12	3	17	14	8

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

Kecamatan	Jumlah
ARJAWINANGUN	20
ASTANAJAPURA	2
BABAKAN	6
BEBER	3
CILEDUG	12
CIWARINGIN	12
DEPOK	5
DUKUPUNTANG	7
GEBANG	3
GEGESIK	10
GEMPOL	1
GREGED	2
GUNUNGJATI	11
JAMBLANG	8
KALIWEDI	2
KAPETAKAN	1
KARANGSEMBUNG	5
KARANGWARENG	1
KEDAWUNG	33
KLANGENAN	3
LEMAHABANG	9
LOSARI	3
MUNDU	3
PABEDILAN	2
PABUARAN	8
PALIMANAN	6
PANGENAN	3
PANGURAGAN	6
PASALEMAN	2
PLERED	6
PLUMBON	18
SEDONG	1
SUMBER	17
SURANENGGALA	5
SUSUKAN	1
SUSUKANLEBAK	1
TALUN	18
TENGAH TANI	5
WALED	0
WERU	12

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Cirebon

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Garut

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BANJARWANGI	11	2	3	0	1	4	4	73	1
BANYURESMI	15	3	2	3	3	18	1	124	2
BAYONGBONG	18	3	5	3	5	21	2	158	6
BLUBUR LIMBANGAN	14	1	5	1	5	16	0	142	4
BUNGBULANG	13	1	8	3	1	16	2	109	2
CARINGIN	6	2	3	2	0	6	0	41	0
CIBALONG	11	3	10	0	1	12	2	84	3
CIBATU	11	1	3	3	6	15	4	133	2
CIBIUK	5	1	1	0	1	5	0	43	2
CIGEDUG	5	1	1	0	0	5	1	64	3
CIHURIP	4	1	3	0	0	4	0	27	0
CIKAJANG	12	1	2	1	7	16	2	103	2
CIKELET	11	4	6	0	1	19	0	63	0
CILAWU	18	3	6	3	5	26	2	164	2
CISEWU	9	2	3	0	1	7	5	55	4
CISOMPET	11	1	7	0	1	6	8	101	0
CISURUPAN	17	3	4	0	9	27	8	97	4
GARUT KOTA	11	3	5	3	38	25	0	207	0
KADUNGORA	14	2	2	2	5	20	0	128	6
KARANGPAWITAN	20	3	5	5	7	19	2	227	3
KARANGTENGAH	4	1	2	0	0	3	0	46	0
KERSAMANAH	6	2	3	1	4	9	0	57	0
LELES	12	2	4	4	5	21	4	106	3
LEUWIGOONG	8	1	3	1	1	6	2	89	1
MALANGBONG	24	2	9	5	2	27	2	135	4
MEKARMUKTI	5	1	2	0	0	4	1	39	1
PAKENJENG	13	1	8	0	2	18	0	79	4
PAMEUNGPEUK	8	3	1	0	7	10	1	87	1
PAMULIHAN	5	3	2	1	0	10	1	38	1
PANGATIKAN	8	1	4	3	3	14	0	78	5
PASIRWANGI	12	2	3	1	0	6	2	94	4
PEUNDEUY	6	1	3	0	0	6	0	59	1
SAMARANG	13	2	1	2	8	14	6	121	3
SELAAWI	7	1	2	0	2	10	0	64	1
SINGAJAYA	9	2	2	2	3	7	4	67	2
SUCINARAJA	7	2	2	0	2	9	0	59	1
SUKARESMI	7	1	2	0	2	5	0	49	3
SUKAWENING	11	3	1	0	4	16	0	108	8
TALEGONG	7	1	3	0	1	4	1	42	3
TAROGONG KALER	13	3	6	4	5	30	0	138	2
TAROGONG KIDUL	12	4	5	7	24	36	1	146	4
WANARAJA	9	0	3	3	4	12	1	67	7

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Garut

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Garut

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BANJARWANGI	2	0	8	6	66
BANYURESMI	11	2	31	34	37
BAYONGBONG	3	0	32	30	65
BLUBUR LIMBANGAN	1	0	20	16	53
BUNGBULANG	1	0	25	26	52
CARINGIN	1	0	16	14	33
CIBALONG	0	0	13	15	69
CIBATU	5	0	16	14	37
CIBIUK	0	0	7	4	22
CIGEDUG	0	0	8	2	26
CIHURIP	0	0	5	8	27
CIKAJANG	8	1	20	27	31
CIKELET	1	1	23	18	72
CILAWU	13	1	34	39	50
CISEWU	5	2	14	26	70
CISOMPET	1	0	18	21	67
CISURUPAN	9	0	29	42	68
GARUT KOTA	22	4	28	29	42
KADUNGORA	9	0	24	54	43
KARANGPAWITAN	7	0	43	62	32
KARANGTENGAH	0	0	3	0	16
KERSAMANAH	2	0	8	11	22
LELES	5	0	24	37	24
LEUWIGOONG	0	0	20	10	32
MALANGBONG	6	0	38	39	76
MEKARMUKTI	0	0	7	10	18
PAKENJENG	1	0	20	1	60
PAMEUNGPEUK	10	0	18	24	37
PAMULIHAN	0	0	10	9	25
PANGATIKAN	0	0	16	19	9
PASIRWANGI	0	0	16	3	35
PEUNDEUY	0	1	14	17	47
SAMARANG	4	0	16	25	38
SELAAWI	2	1	10	7	45
SINGAJAYA	4	0	17	14	38
SUCINARAJA	0	0	12	13	27
SUKARESMI	2	0	7	9	22
SUKAWENING	6	0	20	34	28
TALEGONG	1	0	12	13	43
TAROGONG KALER	9	1	44	31	22
TAROGONG KIDUL	32	7	45	124	25
WANARAJA	4	2	15	46	13

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Garut

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Garut

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Garut
9.0
8.5
8.0
7.5
7.0
6.5
6.0
5.5
5.0
4.5
4.0
3.5
3.0
2.5
2.0
1.5
1.0
0.5
0.0
BANJARWANGI 1.00
BANYURESMI 3.67
BAYONGBONG 1.00
BLUBUR LIMBANG... 1.00
BUNGBULANG 1.00
CARINGIN 0.50
CIBALONG 0.00
CIBATU 5.00
CIBIUK 0.00
CIGEDUG 0.00
CIHURIP 0.00
CIKAJANG 8.00
CIKELET 0.25
CILAWU 4.33
CISEWU 2.50
CISOMPET 1.00
CISURUPAN 3.00
GARUT KOTA 7.33
KADUNGORA 4.50
KARANGPAWITAN 2.33
KARANGTENGAH 0.00
KERSAMANAH 1.00
LELES 2.50
LEUWIGOONG 0.00
MALANGBONG 3.00
MEKARMUKTI 0.00
PAKENJENG 1.00
PAMEUNGPEUK 3.33
PAMULIHAN 0.00
PANGATIKAN 0.00
PASIRWANGI 0.00
PEUNDEUY 0.00
SAMARANG 2.00
SELAAWI 2.00
SINGAJAYA 2.00
SUCINARAJA 0.00
SUKARESMI 2.00
SUKAWENING 2.00
TALEGONG 1.00
TAROGONG KALER 3.00
TAROGONG KIDUL 8.00
WANARAJA
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Garut

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Garut

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Garut

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Indramayu

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
ANJATAN	13	2	4	2	11	26	1	122	12
ARAHAN	8	2	3	0	0	6	3	51	2
BALONGAN	10	1	1	4	4	11	0	45	9
BANGODUA	8	1	3	2	0	6	1	47	1
BONGAS	8	2	3	1	7	14	2	70	4
CANTIGI	7	2	2	0	0	3	0	55	1
CIKEDUNG	7	2	2	0	3	13	9	43	2
GABUSWETAN	10	3	3	2	5	13	3	86	3
GANTAR	7	1	3	0	4	13	0	68	1
HAURGEULIS	10	3	0	3	10	31	0	101	2
INDRAMAYU	18	2	5	8	21	34	0	149	7
JATIBARANG	15	2	3	1	7	26	1	92	13
JUNTINYUAT	12	2	4	0	7	20	2	99	4
KANDANGHAUR	13	3	2	4	9	26	1	99	8
KARANGAMPEL	11	2	0	3	8	15	0	79	4
KEDOKAN BUNDER	7	2	1	0	4	10	1	61	7
KERTASEMAYA	13	1	2	1	1	15	1	54	9
KRANGKENG	11	2	2	0	1	19	4	67	6
KROYA	9	2	2	0	2	13	4	90	3
LELEA	11	2	3	0	2	10	0	86	6
LOHBENER	12	3	4	3	2	17	1	86	4
LOSARANG	12	1	4	1	4	12	0	100	1
PASEKAN	6	1	1	0	4	8	0	39	3
PATROL	8	1	3	0	3	12	1	62	2
SINDANG	10	2	1	7	14	15	1	57	4
SLIYEG	14	2	2	0	2	16	3	74	12
SUKAGUMIWANG	7	1	3	0	0	5	1	39	4
SUKRA	8	1	2	1	10	9	1	55	1
TERISI	9	2	3	3	5	15	0	71	9
TUKDANA	13	2	2	1	3	14	1	72	5
WIDASARI	10	1	1	4	2	16	3	64	6

Sumber: Podes 2014, diolah
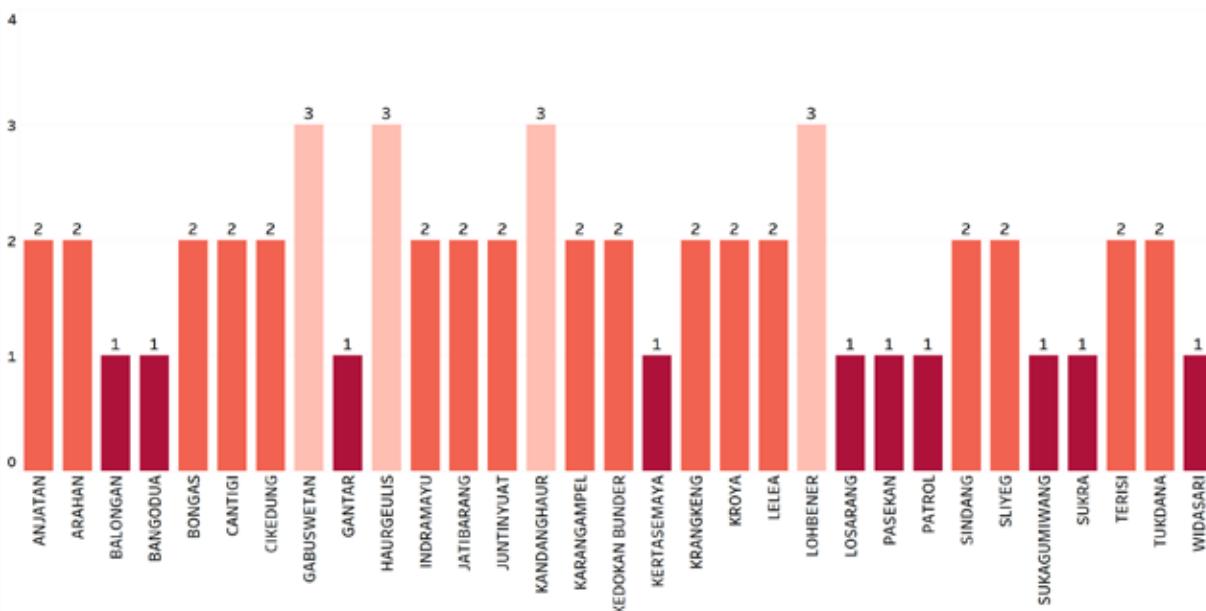
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Indramayu
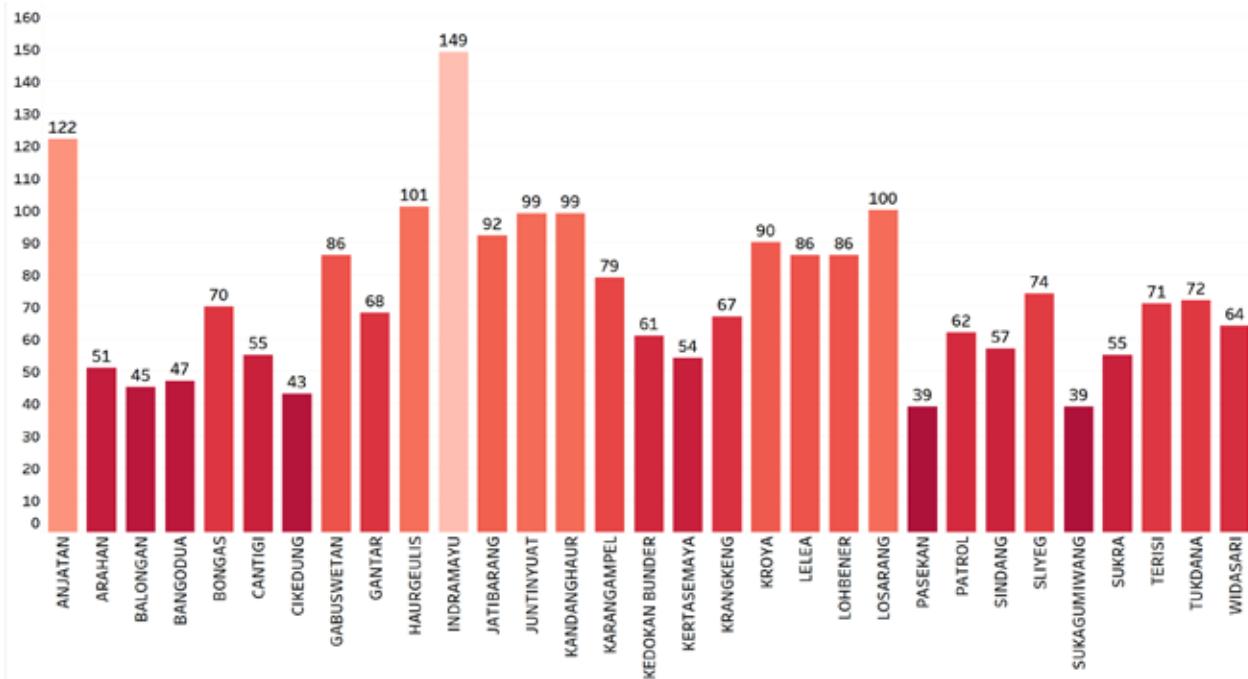
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Indramayu

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
ANJATAN	9	0	30	20	42
ARAHAN	1	0	14	20	17
BALONGAN	2	0	16	11	12
BANGODUA	1	0	10	13	18
BONGAS	5	1	17	20	20
CANTIGI	0	0	2	10	20
CIKEDUNG	3	0	12	0	9
GABUSWETAN	5	2	26	19	20
GANTAR	4	0	16	12	31
HAURGEULIS	9	2	36	25	32
INDRAMAYU	17	2	36	22	11
JATIBARANG	7	0	28	14	14
JUNTINYUAT	7	0	26	33	28
KANDANGHAUR	8	2	32	40	42
KARANGAMPEL	10	1	17	10	21
KEDOKAN BUNDER	4	0	10	5	20
KERTASEMAYA	2	0	15	28	16
KRANGKENG	1	0	21	19	33
KROYA	2	0	16	27	26
LELEA	2	1	15	13	19
LOHBENER	6	0	21	27	3
LOSARANG	6	0	13	26	16
PASEKAN	5	0	7	7	7
PATROL	3	0	30	18	12
SINDANG	15	1	29	17	6
SLIYEG	1	0	22	11	16
SUKAGUMIWANG	0	0	14	10	14
SUKRA	7	0	22	26	21
TERISI	5	1	15	19	28
TUKDANA	2	0	19	16	27
WIDASARI	2	0	23	8	14

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Indramayu

Kecamatan	Jumlah Dokter
ANJATAN	9
ARAHAN	1
BALONGAN	2
BANGODUA	1
BONGAS	5
CANTIGI	0
CIKEDUNG	3
GABUSWETAN	5
GANTAR	4
HAURGEULIS	9
INDRAMAYU	17
JATIBARANG	7
JUNTINYUAT	7
KANDANGHAUR	8
KARANGAMPEL	10
KEDOKAN BUNDER	4
KERTASEMAYA	2
KRANGKENG	1
KROYA	2
LELEA	2
LOHBENER	6
LOSARANG	6
PASEKAN	5
PATROL	3
SINDANG	15
SLIYEG	1
SUKAGUMIWANG	0
SUKRA	7
TERISI	5
TUKDANA	2
WIDASARI	2

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Indramayu

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Indramayu
9.5
9.0
8.5
8.0
7.5
7.0
6.5
6.0
5.5
5.0
4.5
4.0
3.5
3.0
2.5
2.0
1.5
1.0
0.5
0.0
ANJATAN 4.50
ARAHAN 0.50
BALONGAN 2.00
BANGODUA 1.00
BONGAS 2.50
CANTIGI 0.00
CIKEDUNG 1.50
GABUSWETAN 1.67
GANTAR 4.00
HAURGEULIS 3.00
INDRAMAYU 8.50
JATIBARANG 3.50
JUNTINYUAT 3.50
KANDANGHAUR 2.67
KARANGAMPEL 5.00
KEDOKAN BUNDER 2.00
KERTASEMAYA 2.00
KRANGKENG 0.50
KROYA 1.00
LELEA 1.00
LOHBENER 2.00
LOSARANG 6.00
PASEKAN 5.00
PATROL 3.00
SINDANG 7.50
SLIYEG 0.50
SUKAGUMIWANG 0.00
SUKRA 7.00
TERISI 2.50
TUKDANA 1.00
WIDASARI 2.00
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Indramayu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Indramayu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Indramayu

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Karawang

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BANYUSARI	12	3	2	0	2	18	0	77	0
BATUJAYA	10	1	4	5	4	28	3	52	3
CIAMPEL	7	1	7	2	2	10	1	40	2
CIBUAYA	11	2	3	1	2	9	10	54	4
CIKAMPEK	10	1	0	10	13	31	0	84	0
CILAMAYA KULON	12	2	2	4	5	18	3	69	0
CILAMAYA WETAN	12	4	5	12	10	23	6	58	5
CILEBAR	10	1	2	4	1	13	8	52	9
JATISARI	14	4	4	6	9	34	3	98	3
JAYAKERTA	8	4	1	4	7	23	0	55	2
KARAWANG BARAT	8	5	2	15	39	48	1	160	1
KARAWANG TIMUR	8	2	1	22	17	29	0	117	0
KLARI	13	5	3	18	11	34	4	134	2
KOTABARU	9	3	3	6	11	18	2	102	3
KUTAWALUYA	12	2	3	2	7	19	3	70	0
LEMAHABANG	11	1	3	5	3	14	1	60	1
MAJALAYA	7	1	2	0	3	13	2	51	0
PAKISJAYA	8	1	2	6	1	11	3	43	9
PANGKALAN	8	1	3	4	5	11	0	39	0
PEDES	12	3	2	12	5	23	5	71	0
PURWASARI	8	1	2	16	6	13	1	64	2
RAWAMERTA	13	2	3	2	4	23	7	80	3
RENGASDENGKLOK	9	2	1	11	15	32	0	85	3
TALAGASARI	14	2	4	3	4	23	2	74	2
TEGALWARU	9	2	4	1	3	9	1	40	2
TELUKJAMBE BARAT	10	1	2	3	3	14	6	49	2
TELUKJAMBE TIMUR	9	2	2	17	24	30	3	113	4
TEMPURAN	14	2	1	6	11	18	5	66	1
TIRTAJAYA	11	2	4	3	4	29	0	54	0
TIRTAMULYA	10	1	1	15	3	19	1	61	4

Sumber: Podes 2014, diolah
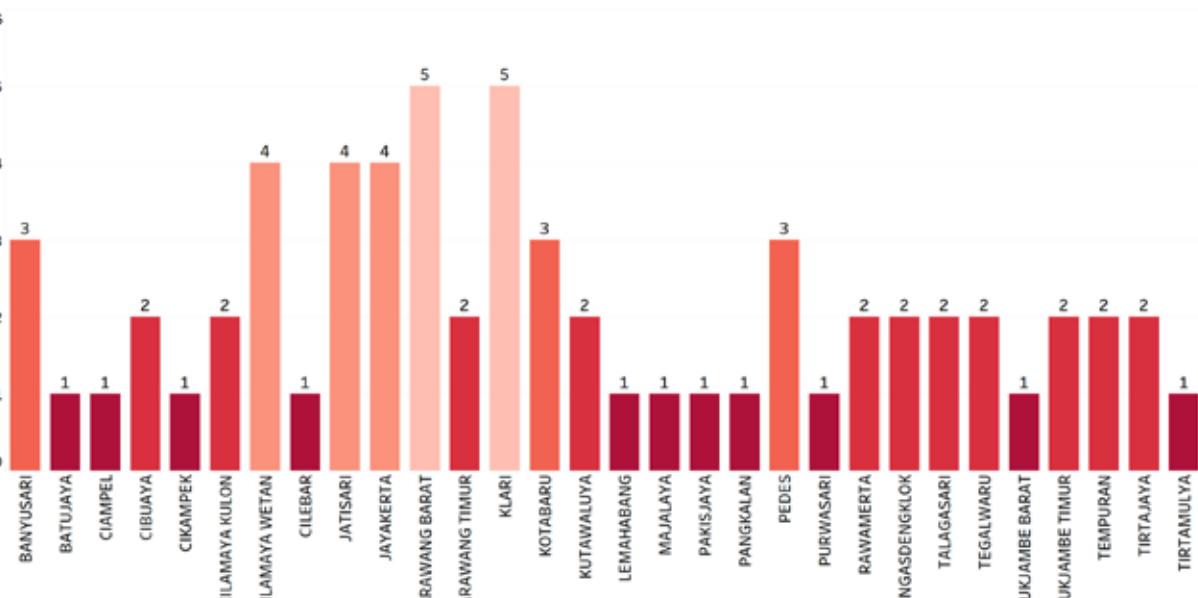
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Karawang

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Karawang
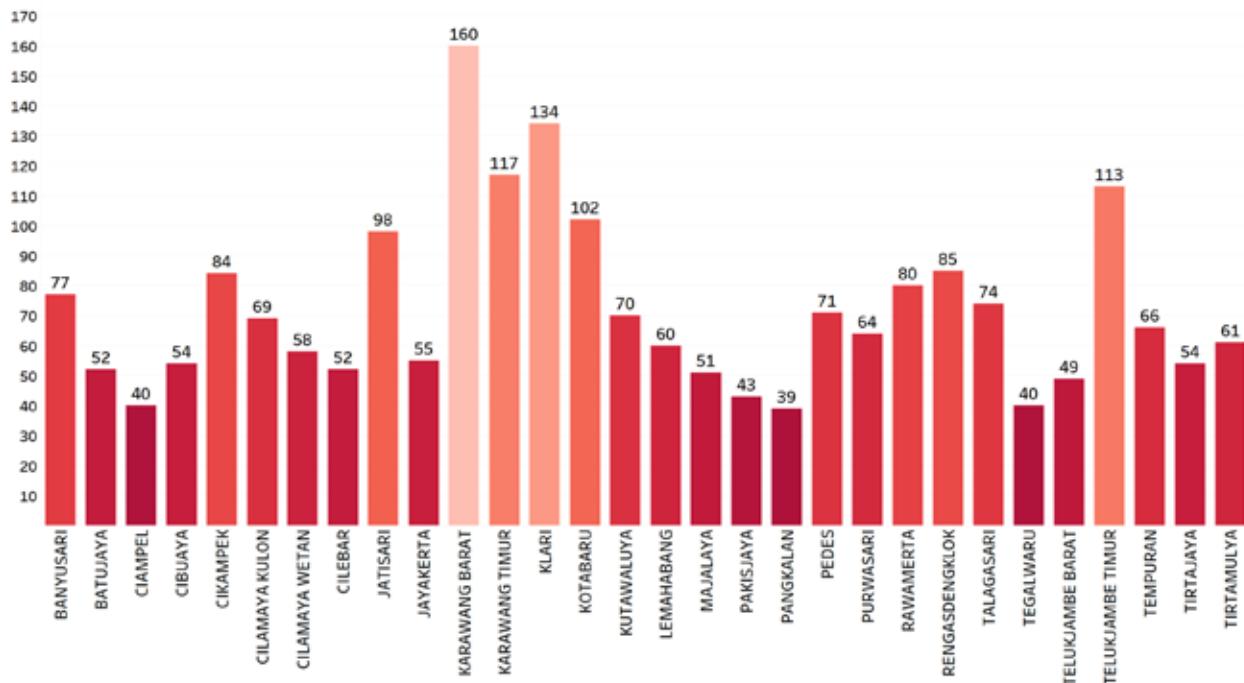
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Karawang

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BANYUSARI	5	1	23	13	22
BATUJAYA	3	0	34	15	25
CIAMPEL	4	0	10	5	23
CIBUAYA	4	1	15	1	22
CIKAMPEK	24	2	28	35	15
CILAMAYA KULON	6	0	24	14	31
CILAMAYA WETAN	4	1	23	25	21
CILEBAR	1	0	16	8	16
JATISARI	7	3	37	27	27
JAYAKERTA	0	0	23	11	17
KARAWANG BARAT	24	2	47	33	16
KARAWANG TIMUR	34	2	51	97	6
KLARI	14	2	35	11	21
KOTABARU	24	6	25	5	12
KUTAWALUYA	4	0	26	30	20
LEMAHABANG	10	1	25	26	17
MAJALAYA	1	0	23	5	11
PAKISJAYA	0	0	22	4	8
PANGKALAN	9	0	16	15	21
PEDES	3	1	29	17	29
PURWASARI	4	1	18	11	15
RAWAMERTA	5	0	39	40	14
RENGASDENGKLOK	9	3	40	49	67
TALAGASARI	15	3	51	26	19
TEGALWARU	3	0	11	0	25
TELUKJAMBE BARAT	6	0	19	19	24
TELUKJAMBE TIMUR	27	5	58	46	19
TEMPURAN	10	1	23	0	20
TIRTAJAYA	3	0	29	3	29
TIRTAMULYA	4	0	22	2	26

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Karawang

Kecamatan	Jumlah Dokter
BANYUSARI	1.25
BATUJAYA	1.50
CIAMPEL	4.00
CIBUAYA	1.33
CIKAMPEK	12.00
CILAMAYA KULON	2.00
CILAMAYA WETAN	0.67
CILEBAR	1.00
JATISARI	1.17
JAYAKERTA	0.00
KARAWANG BARAT	4.00
KARAWANG TIMUR	17.00
KLARI	2.00
KOTABARU	8.00
KUTAWALUYA	1.33
LEMAHABANG	5.00
MAJALAYA	1.00
PAKISJAYA	0.00
PANGKALAN	9.00
PEDES	0.75
PURWASARI	4.00
RAWAMERTA	1.67
RENGASDENGKLOK	3.00
TALAGASARI	5.00
TEGALWARU	1.00
TELUKJAMBE BARAT	3.00
TELUKJAMBE TIMUR	13.50
TEMPURAN	3.33
TIRTAJAYA	1.00
TIRTAMULYA	4.00

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Karawang

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Karawang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Karawang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Karawang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Subang

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BINONG	9	1	4	2	10	16	8	52	3
BLANAKAN	9	2	3	7	8	18	7	53	2
CIASEM	9	2	7	17	12	27	3	100	2
CIATER	7	1	0	1	1	11	7	42	1
CIBOGO	9	1	5	1	2	11	7	57	4
CIJAMBE	8	2	3	0	3	7	4	64	0
CIKAUM	9	1	0	0	3	3	9	51	2
CIPEUNDEUY	7	1	4	4	4	14	7	50	7
CIPUNAGARA	10	1	2	1	3	14	9	63	3
CISALAK	9	1	2	0	4	11	9	56	1
COMPRENG	8	2	2	5	4	17	9	48	2
DAWUAN	10	1	3	1	1	11	9	57	1
JALANCAGAK	7	1	3	2	4	14	5	48	3
KALIJATI	10	1	2	2	2	19	10	68	0
KASOMALANG	8	1	3	2	6	10	0	50	0
LEGONKULON	7	1	0	0	1	11	7	43	1
PABUARAN	8	2	0	7	4	9	7	68	1
PAGADEN	10	2	1	6	7	21	10	68	0
PAGADEN BARAT	9	1	4	2	2	19	8	54	2
PAMANUKAN	8	1	0	3	15	11	10	75	1
PATOKBEUSI	10	2	7	2	7	21	3	77	0
PURWADADI	10	1	0	4	9	21	6	64	0
PUSAKAJAYA	8	1	1	0	4	23	5	51	0
PUSAKANAGARA	7	1	2	2	3	20	7	45	1
SAGALAHERANG	7	1	1	0	1	10	2	44	0
SERANGPANJANG	6	1	1	0	1	8	3	45	1
SUBANG	8	2	3	11	30	22	0	147	0
SUKASARI	7	2	0	0	1	10	6	43	0
TAMBAKDAHAN	9	2	2	2	2	16	8	56	5
TANJUNGSIANG	10	1	2	2	3	13	7	68	0

Sumber: Podes 2014, diolah
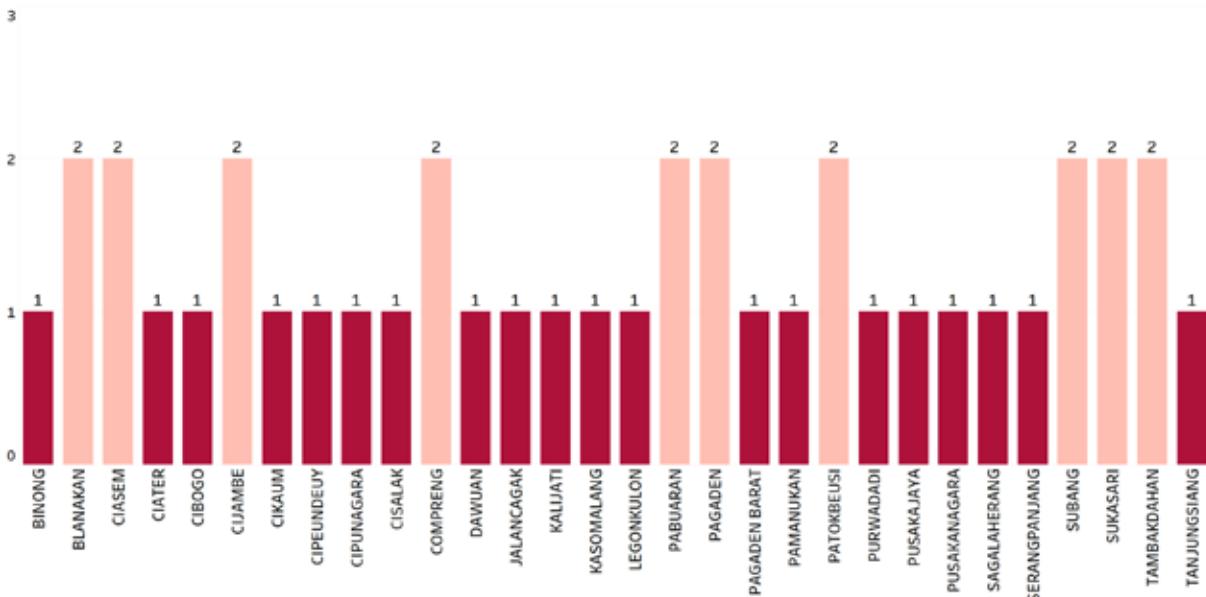
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Subang

Sumber: Podes 2014, diolah
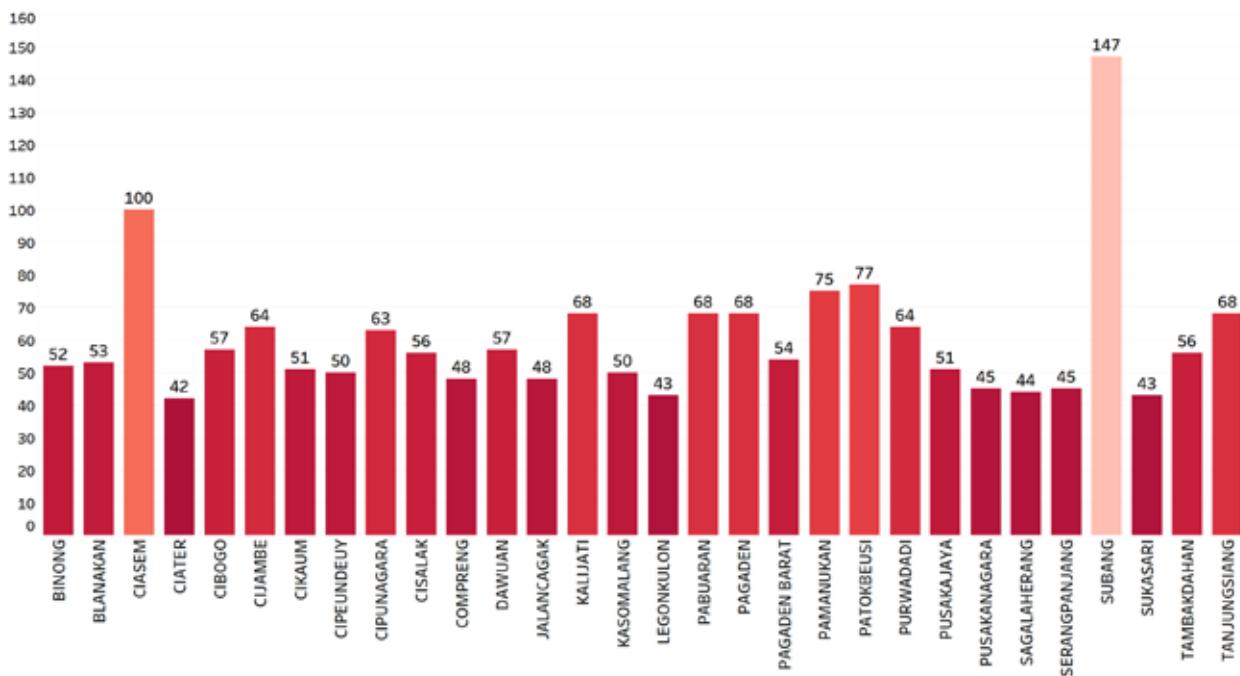
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Subang

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BINONG	6	2	17	21	9
BLANAKAN	7	1	25	18	27
CIASEM	9	0	40	42	39
CIATER	1	0	13	13	11
CIBOGO	3	0	13	6	11
CIJAMBE	3	2	8	24	15
CIKAUM	2	0	17	14	11
CIPEUNDEUY	4	0	16	13	17
CIPUNAGARA	3	1	25	23	25
CISALAK	5	0	10	6	18
COMPRENG	4	0	16	25	21
DAWUAN	1	0	12	6	0
JALANCAGAK	2	1	15	10	14
KALIJATI	4	0	21	9	10
KASOMALANG	3	0	17	21	15
LEGONKULON	1	0	15	9	22
PABUARAN	2	0	33	31	40
PAGADEN	9	1	36	46	21
PAGADEN BARAT	1	0	26	42	8
PAMANUKAN	11	1	18	22	17
PATOKBEUSI	3	1	27	0	38
PURWADADI	2	0	22	22	7
PUSAKAJAYA	4	0	23	13	22
PUSAKANAGARA	2	0	19	10	20
SAGALAHERANG	2	0	15	21	10
SERANGPANJANG	0	0	7	6	17
SUBANG	29	2	22	18	6
SUKASARI	1	0	8	4	11
TAMBAKDAHAN	3	0	19	7	11
TANJUNGSIANG	5	2	16	26	15

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Subang

Kecamatan	Jumlah Dokter
BINONG	6
BLANAKAN	7
CIASEM	9
CIATER	1
CIBOGO	3
CIJAMBE	3
CIKAUM	2
CIPEUNDEUY	4
CIPUNAGARA	3
CISALAK	5
COMPRENG	4
DAWUAN	1
JALANCAGAK	2
KALIJATI	4
KASOMALANG	3
LEGONKULON	1
PABUARAN	2
PAGADEN	9
PAGADEN BARAT	1
PAMANUKAN	11
PATOKBEUSI	3
PURWADADI	2
PUSAKAJAYA	4
PUSAKANAGARA	2
SAGALAHERANG	2
SERANGPANJANG	0
SUBANG	29
SUKASARI	1
TAMBAKDAHAN	3
TANJUNGSIANG	5

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Subang

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Subang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Subang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Subang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Sukabumi

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BANTARGADUNG	7	1	3	0	2	5	0	48	4
BOJONG GENTENG	5	1	1	1	1	6	2	42	1
CARINGIN	9	1	2	0	2	16	0	65	5
CIAMBAR	6	3	1	0	0	7	1	52	1
CIBADAK	10	2	2	2	16	22	2	138	4
CIBITUNG	6	1	2	0	0	8	0	47	5
CICANTAYAN	8	2	2	4	4	14	2	65	5
CICURUG	13	2	4	4	13	19	3	138	7
CIDADAP	6	1	1	0	1	2	0	39	2
CIDAHU	8	1	1	1	6	10	0	70	4
CIDOLOG	5	2	2	0	0	6	3	43	3
CIEMAS	9	2	9	1	0	6	3	72	6
CIKAKAK	9	1	4	3	1	6	2	62	2
CIKEMBAR	10	4	7	6	8	22	1	96	4
CIKIDANG	12	1	2	1	0	12	0	98	0
CIMANGGU	6	1	2	0	0	13	2	46	0
CIRACAP	8	1	6	0	3	17	0	60	3
CIREUNGHAS	5	2	4	2	1	12	1	53	0
CISAAT	13	2	8	5	15	18	2	144	5
CISOLOK	13	1	9	0	1	13	0	88	2
CURUGKEMBAR	7	1	2	0	1	4	2	57	3
GEGER BITUNG	7	1	3	0	3	10	2	58	1
GUNUNGGURUH	7	2	2	1	5	15	1	71	1
JAMPANG KULON	11	2	6	4	8	18	3	68	9
JAMPANG TENGAH	11	1	6	0	1	12	1	83	3
KABANDUNGAN	6	1	2	0	1	6	2	40	2
KADUDAMPIT	9	1	5	1	3	13	0	75	0
KALAPA NUNGGAL	7	2	3	1	3	10	1	57	1
KALI BUNDER	7	2	3	0	1	10	0	65	1
KEBONPEDES	5	1	3	4	2	5	5	44	5
LENGKONG	5	1	3	0	1	5	2	61	0
NAGRAK	10	2	5	1	6	15	1	108	1
NYALINDUNG	10	4	5	1	1	13	1	79	4
PABUARAN	7	1	2	0	1	7	1	57	2
PALABUHANRATU	10	5	5	5	16	22	7	122	5
PARAKAN SALAK	6	1	3	0	2	6	0	54	2
PARUNG KUDA	8	1	2	4	10	12	1	80	6
PURABAYA	7	1	3	0	1	7	0	45	2
SAGARANTEN	12	2	2	1	5	17	2	71	6
SIMPENAN	7	1	4	0	4	9	1	104	4
SUKABUMI	6	1	4	1	7	12	6	66	6
SUKALARANG	6	1	3	2	4	8	2	52	2
SUKARAJA	9	2	5	3	7	23	2	102	6
SURADE	12	2	4	0	4	18	0	101	12
TEGAL BULEUD	8	2	6	0	1	9	0	60	3
WALURAN	6	2	2	0	1	6	1	41	1
WARUNG KIARA	12	1	3	0	3	4	2	79	1

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BANTARGADUNG	0	0	15	0	29
BOJONG GENTENG	5	2	8	6	34
CARINGIN	1	1	16	10	32
CIAMBAR	0	0	9	1	40
CIBADAK	18	0	25	29	46
CIBITUNG	0	0	11	9	23
CICANTAYAN	4	1	17	16	31
CICURUG	12	3	21	5	42
CIDADAP	1	0	7	5	23
CIDAHU	5	0	9	8	32
CIDOLOG	0	0	9	3	17
CIEMAS	1	0	16	27	47
CIKAKAK	2	1	11	12	51
CIKEMBAR	5	0	25	30	41
CIKIDANG	0	0	12	8	62
CIMANGGU	0	0	14	4	18
CIRACAP	4	0	21	23	34
CIREUNGHAS	0	0	13	19	31
CISAAT	16	4	24	11	34
CISOLOK	2	0	21	9	73
CURUGKEMBAR	1	0	12	11	29
GEGER BITUNG	2	1	13	4	40
GUNUNGGURUH	4	0	16	38	16
JAMPANG KULON	8	0	17	18	32
JAMPANG TENGAH	1	0	19	19	64
KABANDUNGAN	1	0	7	2	27
KADUDAMPIT	3	1	14	15	42
KALAPA NUNGGAL	1	0	10	5	30
KALI BUNDER	1	0	12	14	33
KEBONPEDES	2	0	7	7	18
LENGKONG	1	0	10	6	44
NAGRAK	4	0	15	4	42
NYALINDUNG	2	0	18	11	41
PABUARAN	1	0	12	8	76
PALABUHANRATU	13	3	23	19	75
PARAKAN SALAK	1	0	7	7	24
PARUNG KUDA	3	1	15	27	32
PURABAYA	0	1	14	8	45
SAGARANTEN	2	0	25	11	42
SIMPENAN	3	1	10	6	54
SUKABUMI	7	0	12	6	26
SUKALARANG	2	1	10	2	29
SUKARAJA	10	0	23	22	37
SURADE	3	0	30	15	49
TEGAL BULEUD	1	0	21	16	58
WALURAN	2	0	13	16	23
WARUNG KIARA	2	0	9	7	41

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Kecamatan	Jumlah Dokter
BANTARGADUNG	0
BOJONG GENTENG	5
CARINGIN	1
CIAMBAR	0
CIBADAK	18
CIBITUNG	0
CICANTAYAN	4
CICURUG	12
CIDADAP	1
CIDAHU	5
CIDOLOG	0
CIEMAS	1
CIKAKAK	2
CIKEMBAR	5
CIKIDANG	0
CIMANGGU	0
CIRACAP	4
CIREUNGHAS	0
CISAAT	16
CISOLOK	2
CURUGKEMBAR	1
GEGER BITUNG	2
GUNUNGGURUH	4
JAMPANG KULON	8
JAMPANG TENGAH	1
KABANDUNGAN	1
KADUDAMPIT	3
KALAPA NUNGGAL	1
KALI BUNDER	1
KEBONPEDES	2
LENGKONG	1
NAGRAK	4
NYALINDUNG	2
PABUARAN	1
PALABUHANRATU	13
PARAKAN SALAK	1
PARUNG KUDA	3
PURABAYA	0
SAGARANTEN	2
SIMPENAN	3
SUKABUMI	7
SUKALARANG	2
SUKARAJA	10
SURADE	3
TEGAL BULEUD	1
WALURAN	2
WARUNG KIARA	2

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Sukabumi

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BANTARKALONG	8	1	3	0	1	11	4	51	1
BOJONGASIH	6	1	1	0	2	4	3	30	4
BOJONGGAMBIR	10	1	5	0	3	13	0	62	2
CIAWI	11	1	5	4	12	22	8	77	9
CIBALONG	6	1	5	0	0	8	2	39	5
CIGALONTANG	16	2	8	1	1	8	9	79	4
CIKALONG	13	2	13	8	1	26	4	87	5
CIKATOMAS	9	1	8	2	2	10	9	70	1
CINEAM	10	1	5	0	1	5	6	51	3
CIPATUJAH	15	2	7	4	2	14	5	98	1
CISAYONG	13	1	3	2	5	17	1	68	8
CULAMEGA	5	1	3	0	0	6	0	40	0
GUNUNGTANJUNG	7	2	2	0	1	7	1	49	0
JAMANIS	8	1	2	0	3	10	2	59	2
JATIWARAS	11	2	6	0	0	10	4	57	3
KADIPATEN	6	1	2	3	2	7	4	34	1
KARANGJAYA	4	1	3	0	1	4	4	24	0
KARANGNUNGGAL	14	2	8	1	1	14	6	90	6
LEUWISARI	7	1	3	1	7	16	4	46	4
MANGUNREJA	6	1	2	2	2	10	3	46	0
MANONJAYA	12	2	5	3	6	16	6	76	2
PADAKEMBANG	5	1	2	3	2	5	2	43	3
PAGERAGEUNG	10	2	5	3	3	15	2	66	2
PANCATENGAH	11	1	4	0	0	11	6	71	0
PARUNGPONTENG	8	1	3	1	3	7	4	42	3
PUSPAHIANG	8	1	5	0	1	5	2	43	3
RAJAPOLAH	8	1	0	1	6	15	4	73	7
SALAWU	12	1	4	3	4	15	4	64	1
SALOPA	9	2	5	2	1	11	7	72	3
SARIWANGI	8	1	1	0	1	14	4	39	3
SINGAPARNA	10	2	3	8	17	27	4	90	6
SODONGHILIR	12	1	7	0	1	14	11	88	4
SUKAHENING	7	1	2	0	1	7	3	40	1
SUKARAJA	8	1	4	1	2	15	3	58	0
SUKARAME	6	1	3	1	2	12	1	46	0
SUKARATU	8	2	3	1	3	11	2	61	2
SUKARESIK	8	1	4	0	3	12	0	54	0
TANJUNGJAYA	7	1	3	1	1	11	1	47	4
TARAJU	9	1	3	0	2	10	4	54	0

Sumber: Podes 2014, diolah
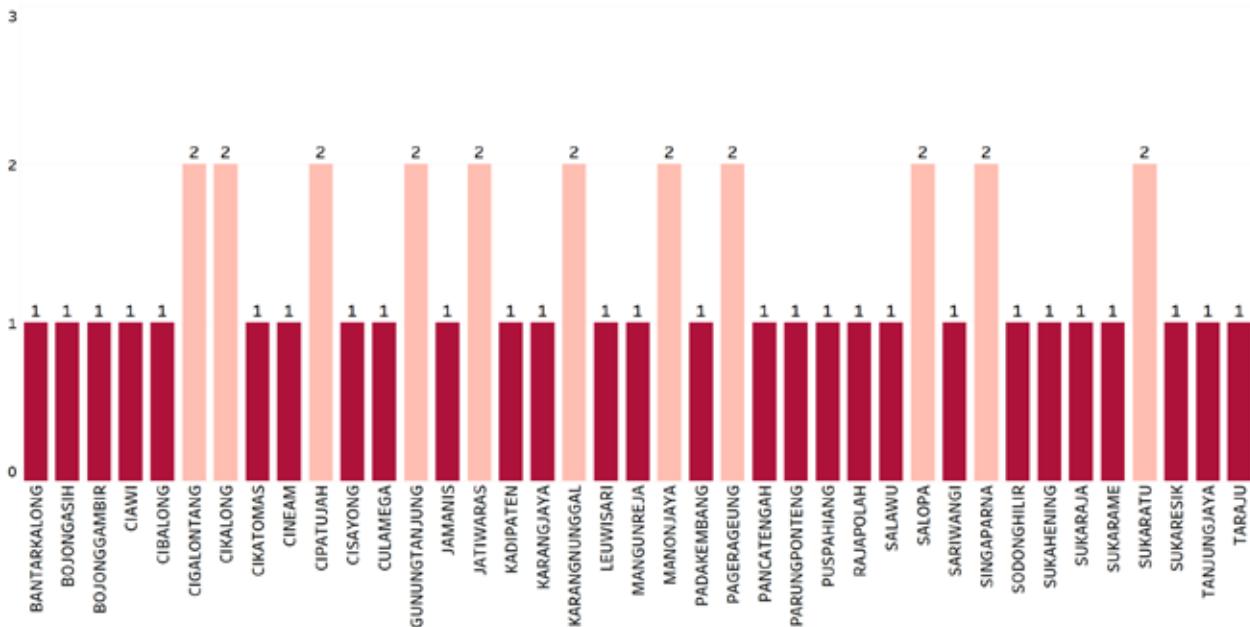
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya
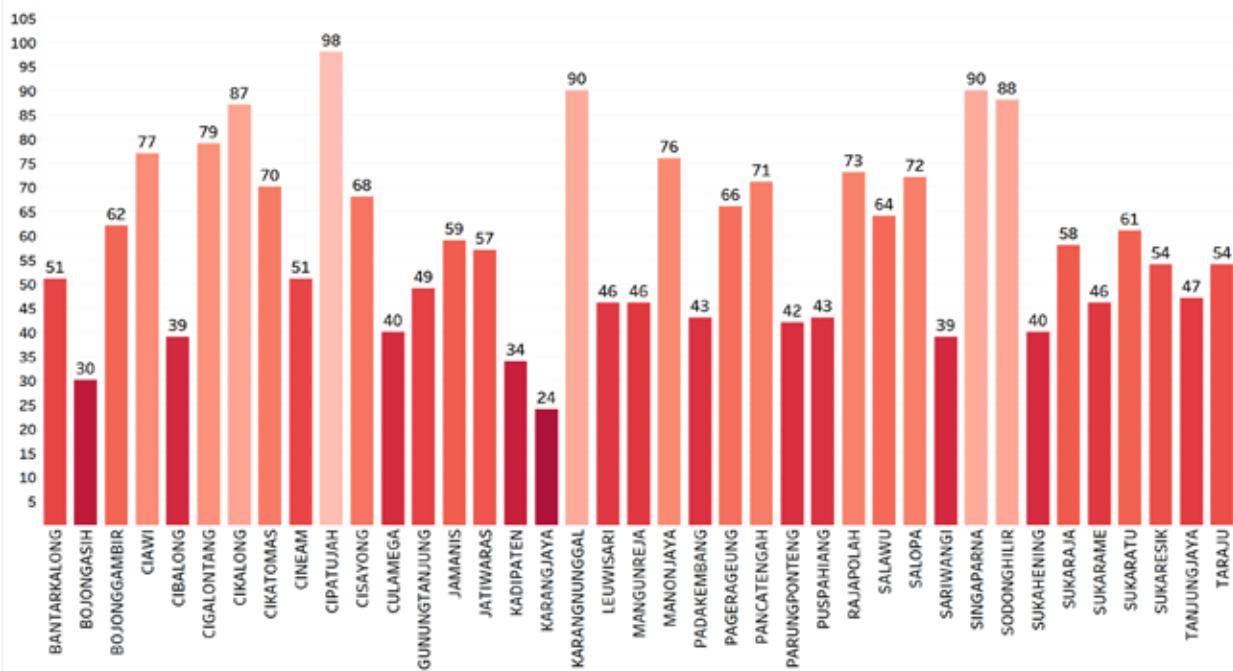
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BANTARKALONG	2	0	14	10	31
BOJONGASIH	2	0	7	7	18
BOJONGGAMBIR	4	1	17	8	71
CIAWI	4	4	25	28	25
CIBALONG	0	0	13	14	31
CIGALONTANG	1	0	31	36	55
CIKALONG	1	1	29	26	65
CIKATOMAS	3	1	16	48	59
CINEAM	1	0	11	9	20
CIPATUJAH	2	1	16	18	78
CISAYONG	2	0	19	13	19
CULAMEGA	0	1	8	6	27
GUNUNGTANJUNG	0	0	8	3	29
JAMANIS	1	0	11	8	10
JATIWARAS	0	0	17	12	44
KADIPATEN	2	0	7	4	32
KARANGJAYA	0	0	5	5	16
KARANGNUNGGAL	3	1	23	20	60
LEUWISARI	2	0	14	21	9
MANGUNREJA	2	0	13	2	18
MANONJAYA	5	0	37	21	23
PADAKEMBANG	7	0	12	9	16
PAGERAGEUNG	2	1	17	10	30
PANCATENGAH	0	0	15	12	56
PARUNGPONTENG	1	2	12	11	25
PUSPAHIANG	1	0	6	9	28
RAJAPOLAH	7	3	19	16	13
SALAWU	1	1	23	26	58
SALOPA	1	0	15	21	59
SARIWANGI	3	1	16	9	19
SINGAPARNA	18	4	42	56	7
SODONGHILIR	1	1	17	15	54
SUKAHENING	1	0	13	10	15
SUKARAJA	2	1	19	17	21
SUKARAME	2	1	16	14	18
SUKARATU	5	2	11	11	29
SUKARESIK	3	0	12	4	18
TANJUNGJAYA	2	0	14	10	37
TARAJU	7	3	18	20	46

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya

Kecamatan	Jumlah
BANTARKALONG	2
BOJONGASIH	2
BOJONGGAMBIR	4
CIAWI	4
CIBALONG	0
CIGALONTANG	1
CIKALONG	1
CIKATOMAS	3
CINEAM	1
CIPATUJAH	2
CISAYONG	2
CULAMEGA	0
GUNUNGTANJUNG	0
JAMANIS	1
JATIWARAS	0
KADIPATEN	2
KARANGJAYA	0
KARANGNUNGGAL	3
LEUWISARI	2
MANGUNREJA	2
MANONJAYA	5
PADAKEMBANG	7
PAGERAGEUNG	2
PANCATENGAH	0
PARUNGPONTENG	1
PUSPAHIANG	1
RAJAPOLAH	7
SALAWU	1
SALOPA	1
SARIWANGI	3
SINGAPARNA	18
SODONGHILIR	1
SUKAHENING	1
SUKARAJA	2
SUKARAME	2
SUKARATU	5
SUKARESIK	3
TANJUNGJAYA	2
TARAJU	7

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kuningan

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
CIAWIGEBANG	24	2	6	5	7	31	1	90	21
CIBEUREUM	8	1	2	1	0	9	0	27	7
CIBINGBIN	10	1	2	3	3	13	0	36	6
CIDAHU	12	1	1	3	4	13	0	49	7
CIGANDAMEKAR	11	1	2	0	1	13	0	42	9
CIGUGUR	10	2	1	4	5	16	0	58	8
CILEBAK	7	1	0	0	1	8	4	18	2
CILIMUS	13	2	1	11	7	23	0	66	13
CIMAHI	10	1	5	0	3	11	1	46	4
CINIRU	9	1	2	0	1	10	0	30	10
CIPICUNG	10	1	3	3	3	10	0	37	6
CIWARU	12	1	3	0	2	13	0	49	11
DARMA	19	1	4	0	4	20	0	52	17
GARAWANGI	17	2	1	6	5	17	0	47	17
HANTARA	8	1	2	0	0	6	0	25	6
JALAKSANA	15	1	2	2	6	18	0	58	15
JAPARA	10	1	1	0	1	9	0	35	10
KADUGEDE	12	1	4	0	7	16	1	36	7
KALIMANGGIS	6	1	0	0	0	7	0	23	6
KARANGKANCANA	9	1	2	0	0	9	0	25	3
KRAMATMULYA	14	1	2	0	6	16	0	50	9
KUNINGAN	16	3	0	13	23	23	0	102	12
LEBAKWANGI	13	2	1	1	6	16	0	52	11
LURAGUNG	16	1	1	1	6	17	2	64	15
MALEBER	16	1	4	5	3	16	0	64	16
MANDIRANCAN	12	1	4	1	3	15	0	43	8
NUSAHERANG	8	1	0	0	2	4	0	34	8
PANCALANG	13	1	3	1	0	8	0	39	10
PASAWAHAN	10	1	3	0	0	13	0	28	7
SELAJAMBE	7	1	0	0	0	1	1	21	3
SINDANGAGUNG	12	1	0	0	2	17	0	36	12
SUBANG	7	1	3	0	1	7	0	25	2

Sumber: Podes 2014, diolah
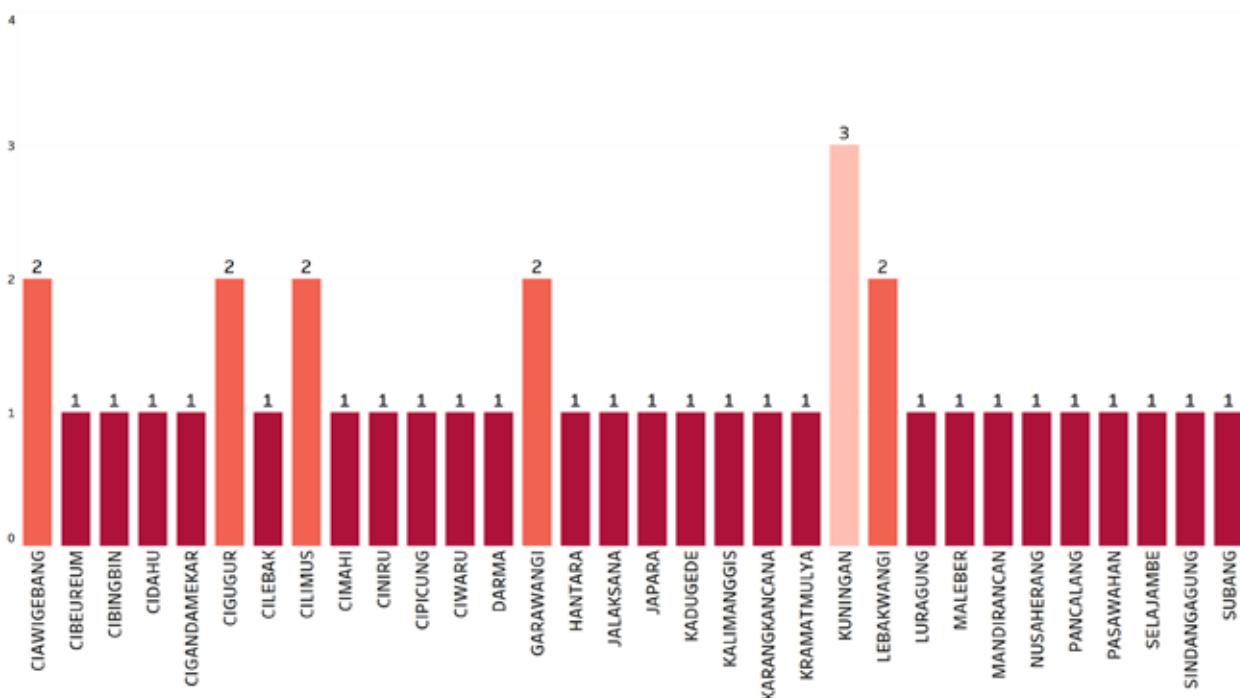
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Kuningan

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Kuningan
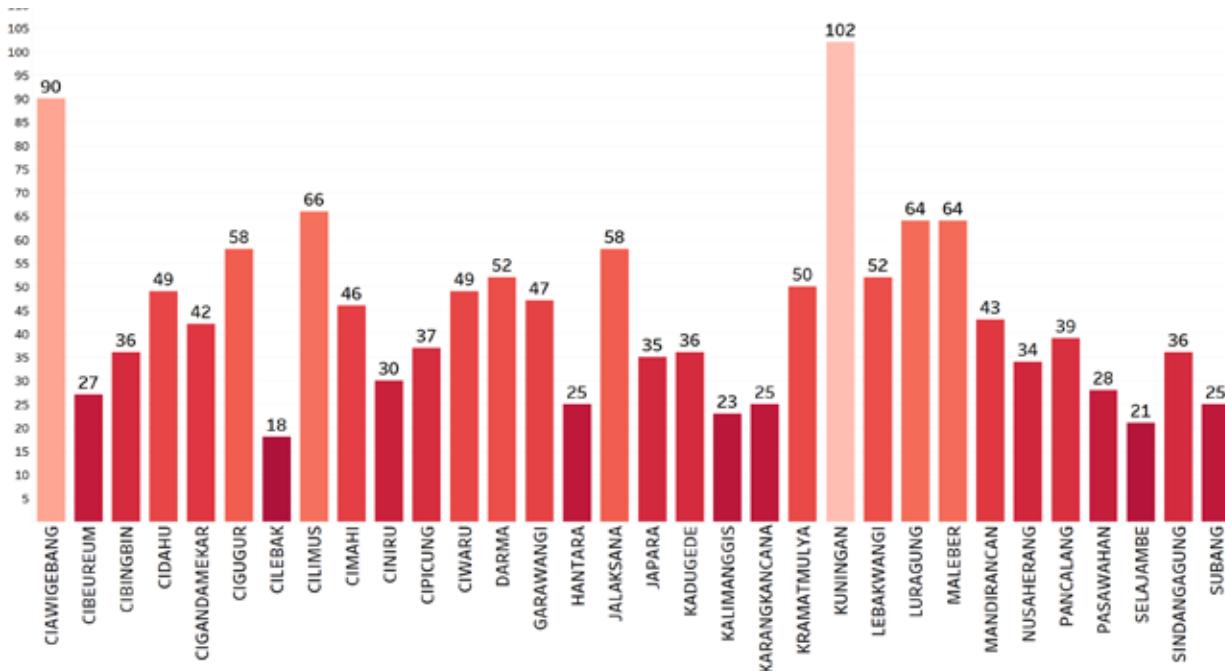
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Kuningan

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
CIAWIGEBANG	8	2	41	44	17
CIBEUREUM	0	0	13	10	14
CIBINGBIN	2	0	10	17	18
CIDAHU	3	1	22	27	13
CIGANDAMEKAR	2	0	18	20	8
CIGUGUR	7	1	21	5	1
CILEBAK	1	0	11	2	11
CILIMUS	9	3	29	54	6
CIMAHI	3	0	10	25	14
CINIRU	2	0	22	5	7
CIPICUNG	2	1	9	24	9
CIWARU	2	1	20	3	18
DARMA	3	1	25	13	7
GARAWANGI	6	0	24	22	8
HANTARA	0	0	8	4	7
JALAKSANA	4	0	21	22	5
JAPARA	1	0	10	10	8
KADUGEDE	9	1	22	24	4
KALIMANGGIS	0	0	10	8	8
KARANGKANCANA	0	0	12	2	18
KRAMATMULYA	9	1	20	26	3
KUNINGAN	28	4	39	138	12
LEBAKWANGI	4	1	21	27	8
LURAGUNG	9	2	24	52	16
MALEBER	1	1	26	25	27
MANDIRANCAN	3	0	19	18	7
NUSAHERANG	2	0	10	30	3
PANCALANG	0	0	15	20	3
PASAWAHAN	0	0	15	14	11
SELAJAMBE	0	2	12	4	19
SINDANGAGUNG	4	0	26	23	3
SUBANG	1	0	13	7	13

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Kuningan

Kecamatan	Jumlah
CIAWIGEBANG	8
CIBEUREUM	0
CIBINGBIN	2
CIDAHU	3
CIGANDAMEKAR	2
CIGUGUR	7
CILEBAK	1
CILIMUS	9
CIMAHI	3
CINIRU	2
CIPICUNG	2
CIWARU	2
DARMA	3
GARAWANGI	6
HANTARA	0
JALAKSANA	4
JAPARA	1
KADUGEDE	9
KALIMANGGIS	0
KARANGKANCANA	0
KRAMATMULYA	9
KUNINGAN	28
LEBAKWANGI	4
LURAGUNG	9
MALEBER	1
MANDIRANCAN	3
NUSAHERANG	2
PANCALANG	0
PASAWAHAN	0
SELAJAMBE	0
SINDANGAGUNG	4
SUBANG	1

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Kuningan

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Kuningan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Kuningan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Kuningan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA BARAT

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Sumedang

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BUAHDUA	14	1	8	1	2	17	12	54	8
CIBUGEL	7	2	2	2	1	5	5	25	5
CIMALAKA	14	1	3	3	5	16	14	85	6
CIMANGGUNG	11	1	2	8	9	17	11	105	11
CISARUA	7	0	2	3	1	7	3	33	4
CISITU	10	1	5	0	1	7	4	37	5
CONGGEANG	12	1	5	3	1	16	11	48	9
DARMARAJA	16	1	2	4	3	14	15	56	13
GANEAS	8	1	2	1	2	10	5	39	4
JATIGEDE	12	1	7	1	0	8	11	37	6
JATINANGOR	12	2	2	10	11	18	11	125	9
JATINUNGGAL	9	1	4	0	8	16	3	55	4
PAMULIHAN	11	2	4	2	2	13	10	108	10
PASEH	10	1	9	1	1	10	9	72	9
RANCAKALONG	10	1	1	1	1	10	10	69	10
SITURAJA	15	1	4	3	5	12	12	54	9
SUKASARI	7	1	1	1	0	7	6	57	3
SUMEDANG SELATAN	14	3	4	5	8	19	11	113	13
SUMEDANG UTARA	13	2	4	12	17	23	10	98	11
SURIAN	9	0	1	0	0	9	8	16	6
TANJUNGKERTA	12	2	2	0	5	12	8	59	5
TANJUNGMEDAR	9	1	3	0	1	11	5	36	1
TANJUNGSARI	12	1	4	8	9	26	8	134	10
TOMO	9	1	2	2	2	10	7	30	7
UJUNG JAYA	9	1	4	1	3	10	4	29	4
WADO	11	1	6	2	3	9	6	50	6

Sumber: Podes 2014, diolah
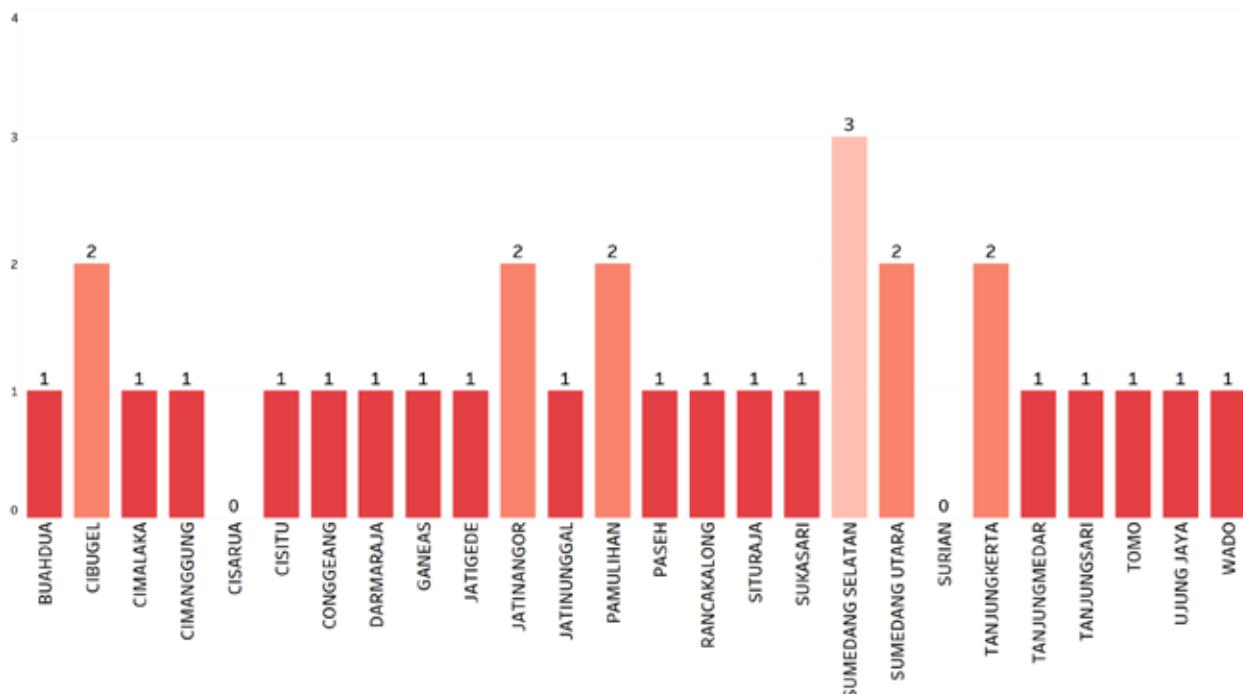
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Sumedang

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Sumedang
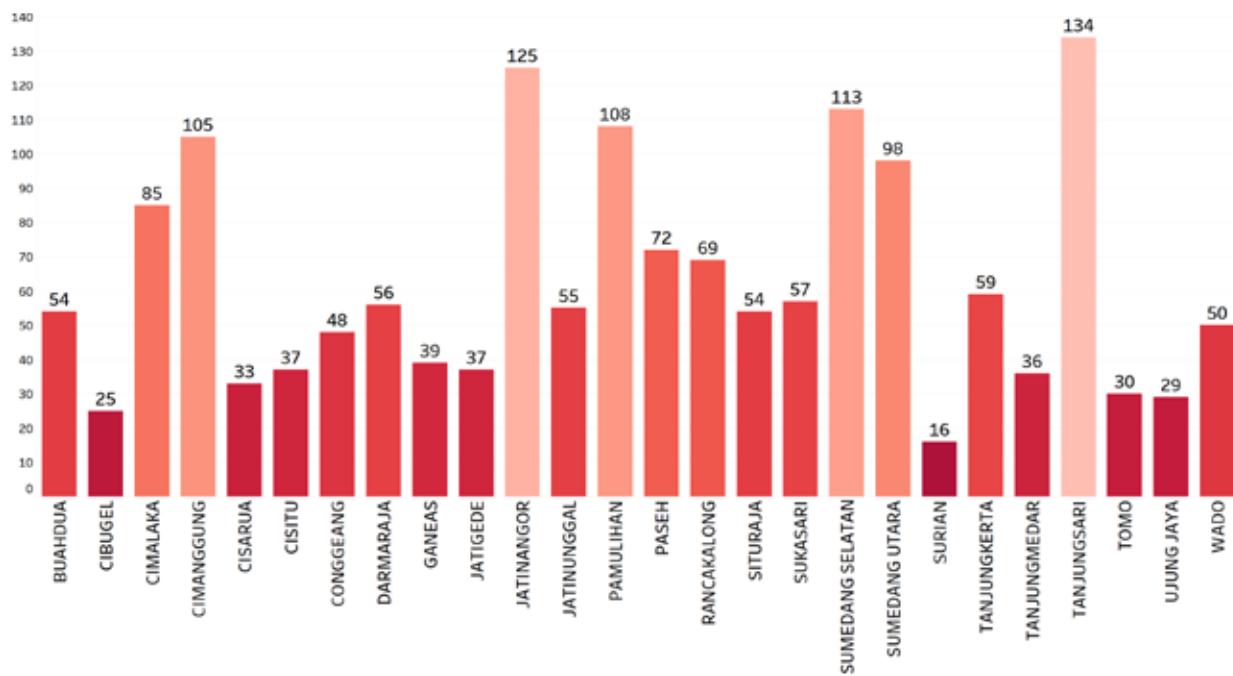
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Sumedang

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BUAHDUA	2	0	21	37	14
CIBUGEL	1	1	12	4	12
CIMALAKA	6	1	24	27	5
CIMANGGUNG	2	0	26	32	22
CISARUA	0	0	9	28	2
CISITU	1	0	16	12	10
CONGGEANG	2	0	16	11	6
DARMARAJA	3	2	18	19	4
GANEAS	2	0	9	16	10
JATIGEDE	0	0	15	7	19
JATINANGOR	9	1	30	26	15
JATINUNGGAL	5	0	20	13	19
PAMULIHAN	3	0	16	4	15
PASEH	6	0	20	158	6
RANCAKALONG	1	0	11	5	21
SITURAJA	4	1	21	64	9
SUKASARI	2	0	14	2	13
SUMEDANG SELATAN	17	3	22	47	25
SUMEDANG UTARA	12	1	37	56	15
SURIAN	0	0	7	1	8
TANJUNGKERTA	5	0	19	16	11
TANJUNGMEDAR	1	0	12	23	9
TANJUNGSARI	9	5	38	74	21
TOMO	5	0	16	18	13
UJUNG JAYA	3	0	12	25	11
WADO	1	0	12	5	28

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Sumedang

18 17 16 15 14 13 12 11 10 9 8 7 6 5 4 3 2 1 0

2 1 6 2 0 1 2 3 2 0 9 5 3 6 1 4 2 17 12 0 5 1 9 5 3 1

BUAHDUA
CIBUGEL
CIMALAKA
CIMANGGUNG
CISARUA
CISITU
CONGGEANG
DARMARAJA
GANEAS
JATIGEDE
JATINANGOR
JATINUNGGAL
PAMULIHAN
PASEH
RANCAKALONG
SITURAJA
SUKASARI
SUMEDANG SELATAN
SUMEDANG UTARA
SURIAN
TANJUNGKERTA
TANJUNGMEDAR
TANJUNGSARI
TOMO
UJUNG JAYA
WADO

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Sumedang

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Sumedang

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Sumedang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Sumedang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Sumedang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
AJIBARANG	15	2	2	1	10	24	0	119	14
BANYUMAS	12	1	2	0	8	19	0	97	11
BATURRADEN	12	1	1	4	12	17	0	66	12
CILONGOK	20	2	2	3	5	32	0	180	17
GUMELAR	10	1	1	0	2	16	0	71	9
JATILAWANG	11	1	2	0	8	22	0	92	11
KALIBAGOR	12	1	1	0	1	21	0	75	15
KARANGLEWAS	13	1	1	0	4	21	0	81	14
KEBASEN	12	1	1	3	5	19	0	84	10
KEDUNG BANTENG	14	1	1	1	4	16	0	86	13
KEMBARAN	16	2	1	4	8	31	0	96	16
KEMRANJEN	15	2	2	3	8	27	0	123	15
LUMBIR	10	1	2	0	2	14	0	70	12
PATIKRAJA	13	1	1	3	9	16	0	89	13
PEKUNCEN	16	1	2	0	4	25	0	134	14
PURWOJATI	10	1	2	5	2	6	0	69	10
PURWOKERTO BAR..	7	1	1	2	17	10	0	63	0
PURWOKERTO SEL..	7	1	1	9	50	19	0	133	0
PURWOKERTO TIM..	6	2	3	11	25	6	0	111	0
PURWOKERTO UTA..	7	2	0	4	14	3	0	91	0
RAWALO	9	1	1	1	6	23	0	73	9
SOKARAJA	18	2	2	2	8	28	0	117	22
SOMAGEDE	9	1	1	2	3	13	0	49	6
SUMBANG	19	2	2	1	3	18	0	110	16
SUMPIUH	14	2	2	1	3	17	0	98	14
TAMBAK	12	2	1	1	4	18	0	63	7
WANGON	12	2	1	3	8	30	0	114	14

Sumber: Podes 2014, diolah
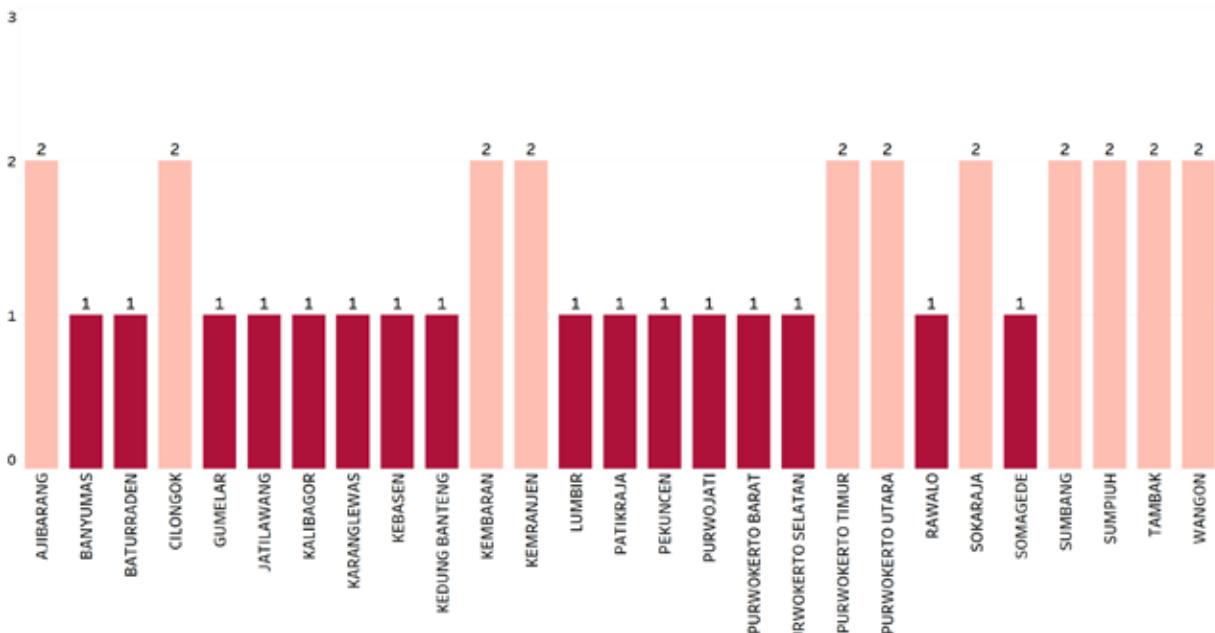
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Banyumas

Sumber: Podes 2014, diolah
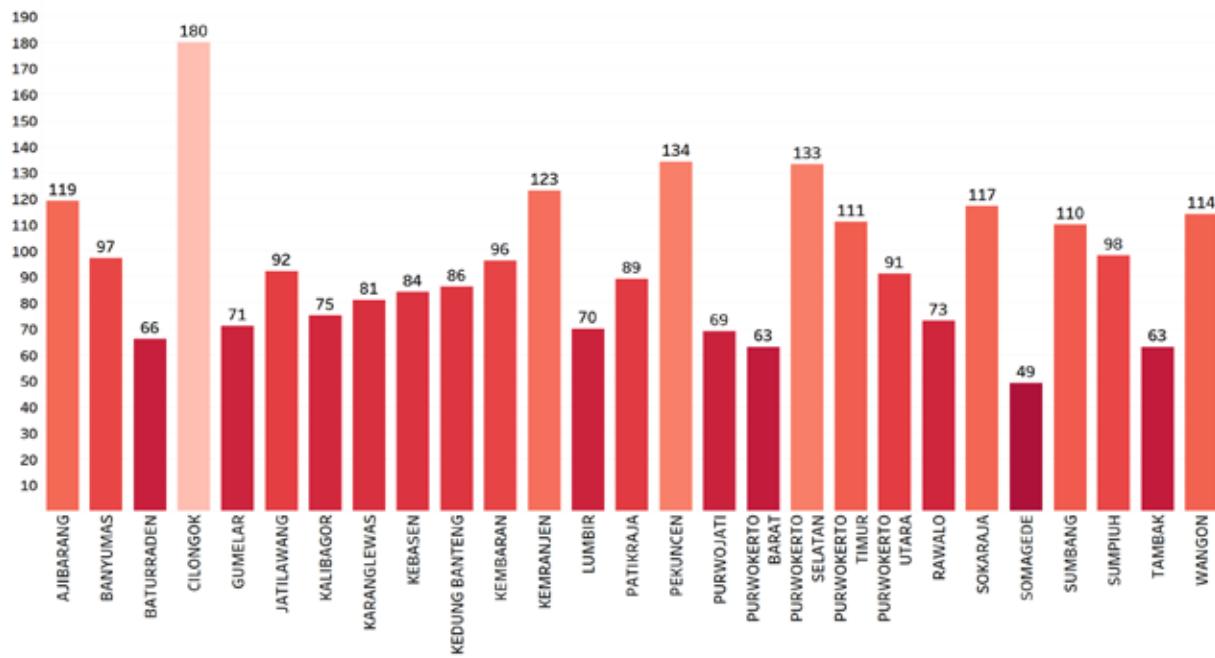
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Banyumas

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
AJIBARANG	7	1	30	42	31
BANYUMAS	14	2	26	77	28
BATURRADEN	16	0	27	25	20
CILONGOK	3	0	41	47	49
GUMELAR	2	1	25	17	29
JATILAWANG	6	1	27	39	29
KALIBAGOR	2	0	22	36	20
KARANGLEWAS	5	0	23	44	19
KEBASEN	7	1	22	29	24
KEDUNG BANTENG	9	0	20	37	27
KEMBARAN	19	0	54	109	28
KEMRANJEN	5	0	37	46	29
LUMBIR	1	1	19	14	50
PATIKRAJA	14	2	19	42	27
PEKUNCEN	6	1	29	23	38
PURWOJATI	4	0	20	24	21
PURWOKERTO BARAT	22	2	15	13	11
PURWOKERTO SELATAN	84	5	21	26	8
PURWOKERTO TIMUR	51	11	8	6	6
PURWOKERTO UTARA	55	2	6	31	14
RAWALO	2	0	20	30	16
SOKARAJA	41	1	45	107	17
SOMAGEDE	0	1	17	16	17
SUMBANG	3	0	29	49	49
SUMPIUH	6	1	26	21	16
TAMBAK	3	1	22	30	10
WANGON	10	1	32	41	34

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Banyumas

Kecamatan	Jumlah
AJIBARANG	7
BANYUMAS	14
BATURRADEN	16
CILONGOK	3
GUMELAR	2
JATILAWANG	6
KALIBAGOR	2
KARANGLEWAS	5
KEBASEN	7
KEDUNG BANTENG	9
KEMBARAN	19
KEMRANJEN	5
LUMBIR	1
PATIKRAJA	14
PEKUNCEN	6
PURWOJATI	4
PURWOKERTO BARAT	22
PURWOKERTO SELATAN	84
PURWOKERTO TIMUR	51
PURWOKERTO UTARA	55
RAWALO	2
SOKARAJA	41
SOMAGEDE	0
SUMBANG	3
SUMPIUH	6
TAMBAK	3
WANGON	10

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Banyumas

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Banyumas

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Banyumas

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Banyumas

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Brebes

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BANJARHARJO	25	3	4	9	6	48	11	122	12
BANTARKAWUNG	18	2	8	0	1	33	7	89	14
BREBES	23	4	3	5	50	67	11	153	19
BULAKAMBA	19	3	4	13	10	53	9	127	9
BUMIAYU	15	2	3	4	10	37	6	91	9
JATIBARANG	22	2	2	4	12	33	0	139	23
KERSANA	13	1	5	5	6	23	1	71	8
KETANGGUNGAN	21	2	5	5	6	33	13	116	3
LARANGAN	11	2	4	16	5	40	1	108	7
LOSARI	22	3	5	5	10	36	8	106	17
PAGUYANGAN	12	2	4	1	10	31	3	95	4
SALEM	21	2	2	0	4	24	6	72	7
SIRAMPOG	13	1	3	1	2	21	3	78	7
SONGGOM	10	1	1	2	3	24	1	52	8
TANJUNG	18	3	4	2	3	36	16	111	5
TONJONG	14	2	4	0	2	33	1	79	8
WANASARI	20	3	4	4	10	60	0	127	14

Sumber: Podes 2014, diolah
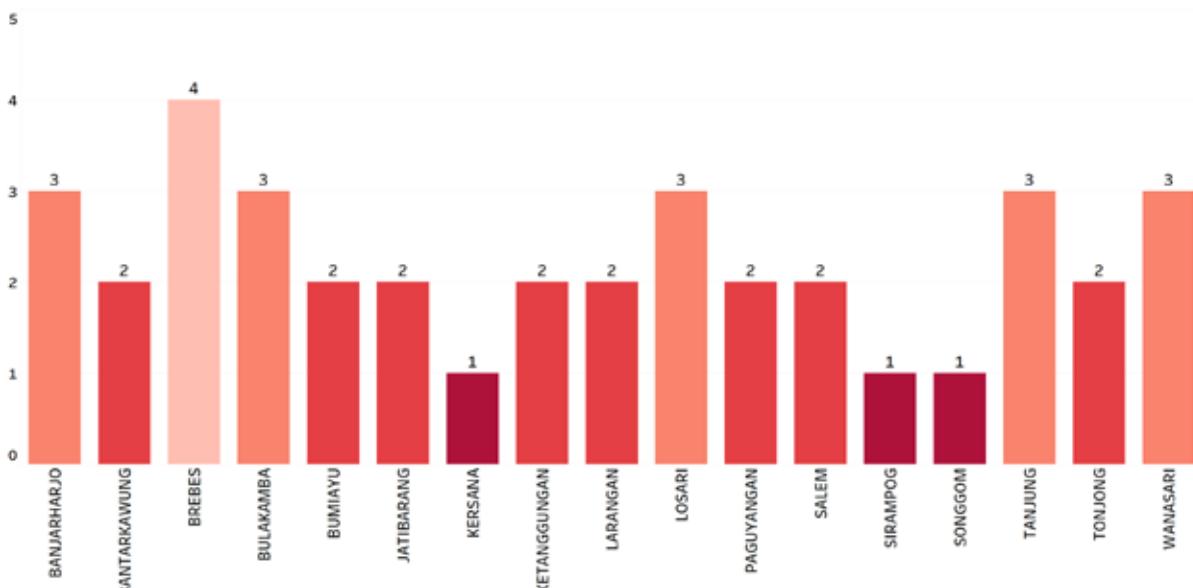
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Brebes

Sumber: Podes 2014, diolah
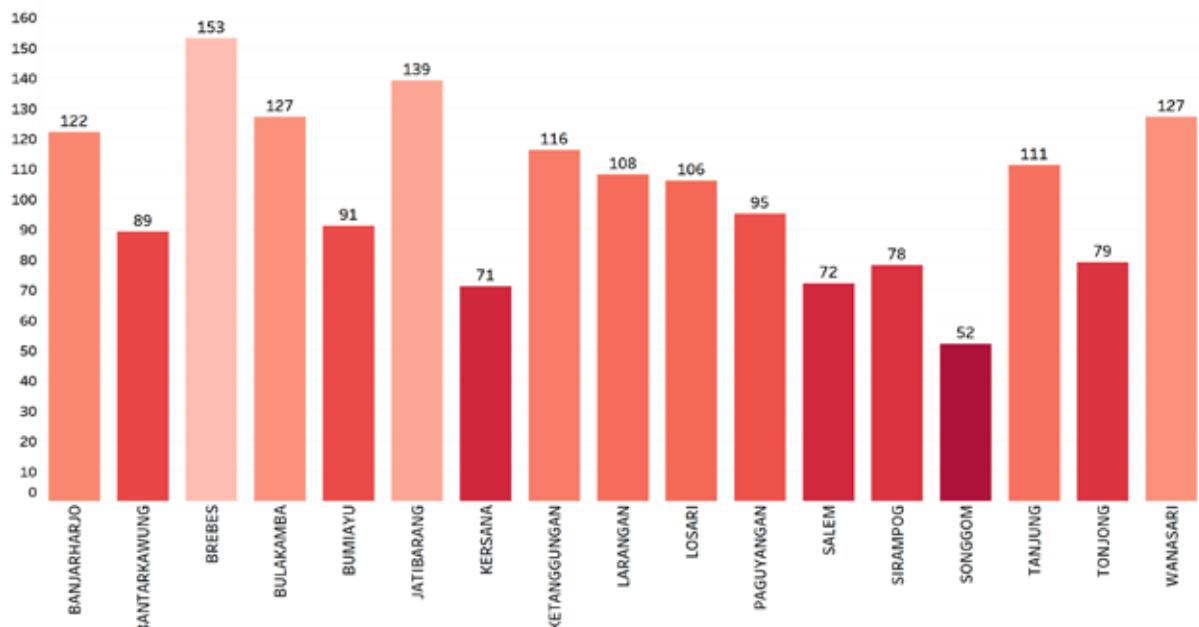
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Brebes

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BANJARHARJO	6	1	82	80	72
BANTARKAWUNG	3	0	43	52	67
BREBES	56	7	105	142	93
BULAKAMBA	12	0	65	62	80
BUMIAYU	12	0	66	46	54
JATIBARANG	9	2	36	33	37
KERSANA	7	0	36	28	22
KETANGGUNGAN	5	1	53	18	69
LARANGAN	5	0	38	39	97
LOSARI	9	1	45	53	69
PAGUYANGAN	14	2	31	15	66
SALEM	6	1	31	38	49
SIRAMPOG	3	0	34	20	64
SONGGOM	4	0	39	16	54
TANJUNG	4	1	48	37	43
TONJONG	2	0	32	24	59
WANASARI	13	0	81	57	82

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Brebes

60 55 50 45 40 35 30 25 20 15 10 5 0

6 3 56 12 12 9 7 5 5 9 14 6 3 4 4 2 13

BANJARHARJO BANTARKAWUNG BREBES BULAKAMBA BUMIAYU JATIBARANG KERSANA KETANGGUNGAN LARANGAN LOSARI PAGUYANGAN SALEM SIRAMPOG SONGGOM TANJUNG TONJONG WANASARI

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Brebes

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Brebes

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Brebes

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Brebes

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Brebes

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Klaten

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BAYAT	18	0	6	3	4	17	0	97	12
CAWAS	20	2	4	3	10	23	0	110	16
CEPER	18	2	4	2	14	19	0	93	16
DELANGGU	16	1	2	2	21	17	0	90	16
GANTIWARNO	16	1	3	2	3	11	0	94	11
JATINOM	18	2	4	1	9	13	0	97	14
JOGONALAN	18	2	2	2	10	14	0	101	15
JUWIRING	19	1	3	2	8	23	0	101	19
KALIKOTES	7	1	2	1	5	10	0	73	6
KARANGANOM	19	1	5	1	6	14	0	109	17
KARANGDOWO	19	1	3	2	4	18	0	100	17
KARANGNONGKO	14	1	3	0	4	10	0	81	10
KEBONARUM	7	1	1	1	2	7	0	57	4
KEMALANG	13	1	3	1	2	12	0	69	11
KLATEN SELATAN	12	1	3	6	16	19	0	87	8
KLATEN TENGAH	9	1	0	2	33	13	0	70	9
KLATEN UTARA	8	1	1	5	42	7	0	57	6
MANISRENGGO	16	1	4	3	6	11	0	86	15
NGAWEN	13	1	3	0	4	8	0	66	11
PEDAN	14	1	4	2	16	14	0	76	14
POLANHARJO	18	1	4	0	7	20	0	85	14
PRAMBANAN	16	2	3	1	11	24	0	66	13
TRUCUK	18	2	4	3	10	17	0	108	17
TULUNG	18	2	4	2	5	21	0	93	13
WEDI	19	1	3	7	11	17	0	88	15
WONOSARI	18	2	6	0	10	16	0	97	13

Sumber: Podes 2014, diolah
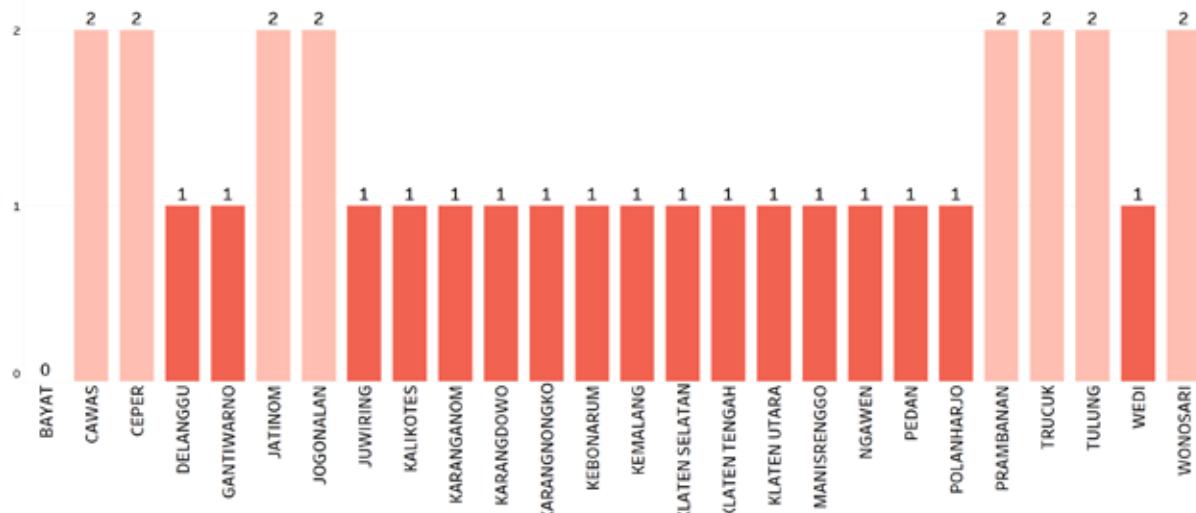
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Klaten
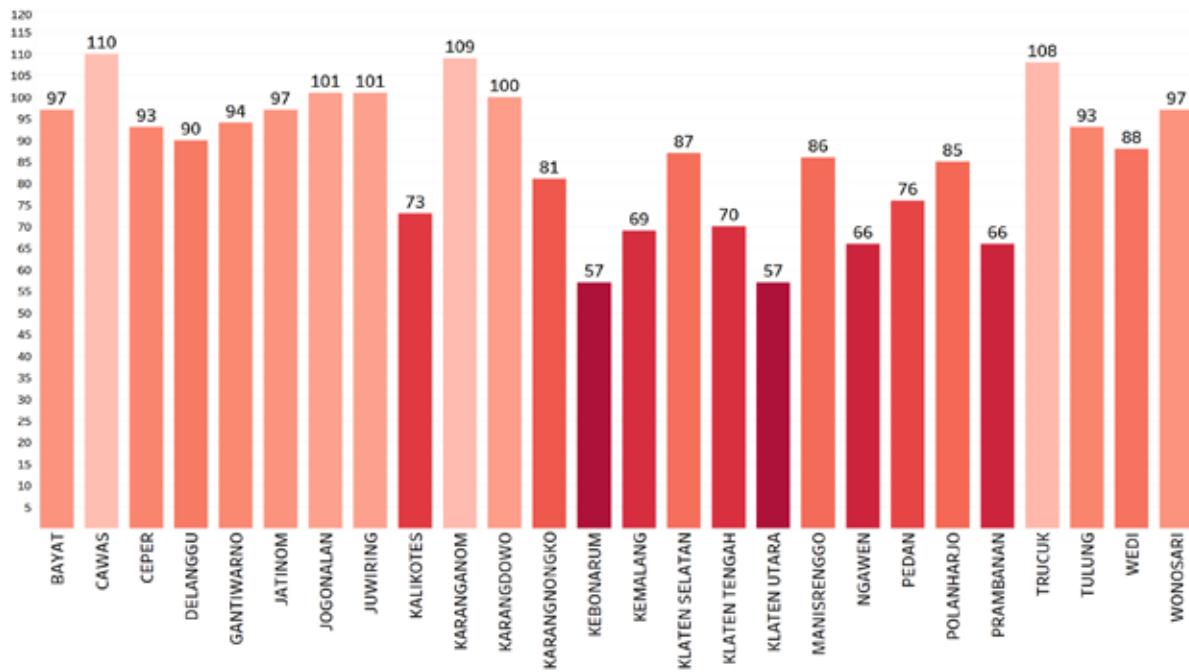
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BAYAT	5	1	22	22	34
CAWAS	13	4	28	56	35
CEPER	14	4	24	82	23
DELANGGU	23	4	34	67	7
GANTIWARNO	8	1	17	38	9
JATINOM	6	2	17	26	14
JOGONALAN	15	0	29	72	24
JUWIRING	12	1	26	61	25
KALIKOTES	3	0	17	18	23
KARANGANOM	9	1	41	64	3
KARANGDOWO	3	0	30	60	18
KARANGNONGKO	6	1	19	42	10
KEBONARUM	2	1	10	30	4
KEMALANG	0	0	14	34	9
KLATEN SELATAN	18	5	26	84	6
KLATEN TENGAH	22	8	14	45	6
KLATEN UTARA	31	6	13	18	7
MANISRENGGO	11	0	18	34	14
NGAWEN	6	0	20	49	3
PEDAN	13	3	23	31	15
POLANHARJO	11	0	36	68	2
PRAMBANAN	12	4	28	78	13
TRUCUK	14	2	36	98	25
TULUNG	7	1	31	33	7
WEDI	16	1	35	45	19
WONOSARI	9	3	32	82	22

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Kecamatan	Jumlah
BAYAT	5
CAWAS	13
CEPER	14
DELANGGU	23
GANTIWARNO	8
JATINOM	6
JOGONALAN	15
JUWIRING	12
KALIKOTES	3
KARANGANOM	9
KARANGDOWO	3
KARANGNONGKO	6
KEBONARUM	2
KEMALANG	0
KLATEN SELATAN	18
KLATEN TENGAH	22
KLATEN UTARA	31
MANISRENGGO	11
NGAWEN	6
PEDAN	13
POLANHARJO	11
PRAMBANAN	12
TRUCUK	14
TULUNG	7
WEDI	16
WONOSARI	9

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Klaten

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Blora

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BANJAREJO	20	1	3	5	0	20	0	77	15
BOGOREJO	14	1	3	0	0	14	0	51	9
CEPU	17	3	2	4	20	17	0	92	11
JAPAH	18	1	4	0	1	17	0	56	14
JATI	12	1	4	2	2	18	0	87	10
JEPON	25	2	3	0	6	18	0	89	21
JIKEN	11	1	3	1	2	13	0	54	6
KEDUNGTUBAN	17	1	4	1	4	20	0	76	8
KOTA BLORA	28	1	7	8	21	36	0	131	19
KRADENAN	10	2	3	1	1	11	0	58	2
KUNDURAN	26	2	3	1	4	27	0	97	20
NGAWEN	29	3	3	1	6	26	0	84	27
RANDUBLATUNG	18	2	6	3	7	21	0	117	11
SAMBONG	10	1	2	0	0	10	0	34	3
TODANAN	25	2	6	1	3	25	0	93	19
TUNJUNGAN	15	2	5	1	3	13	0	66	15

Sumber: Podes 2014, diolah
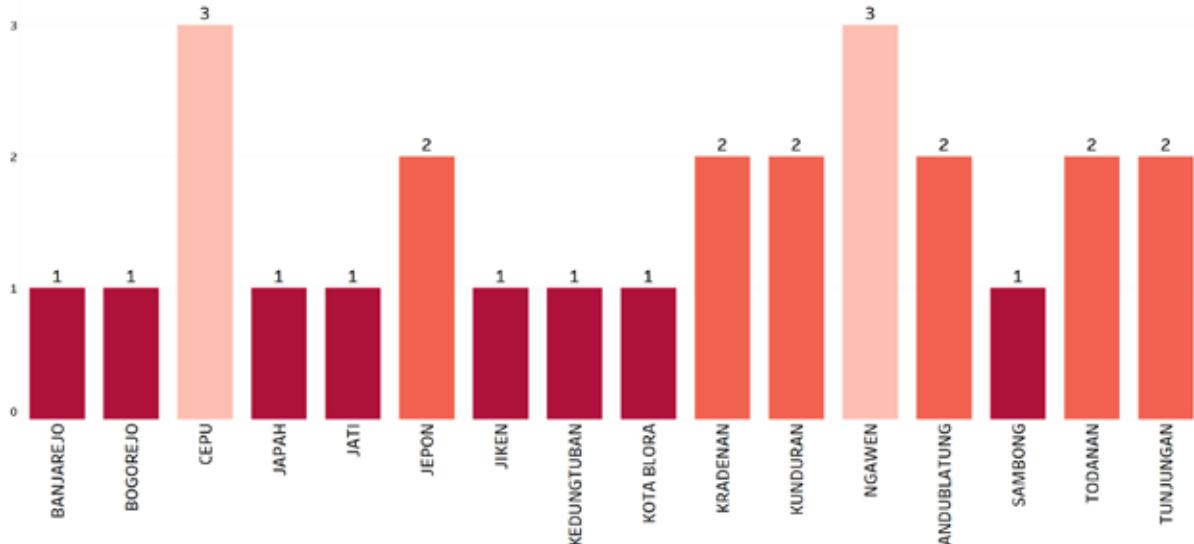
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Blora

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Blora
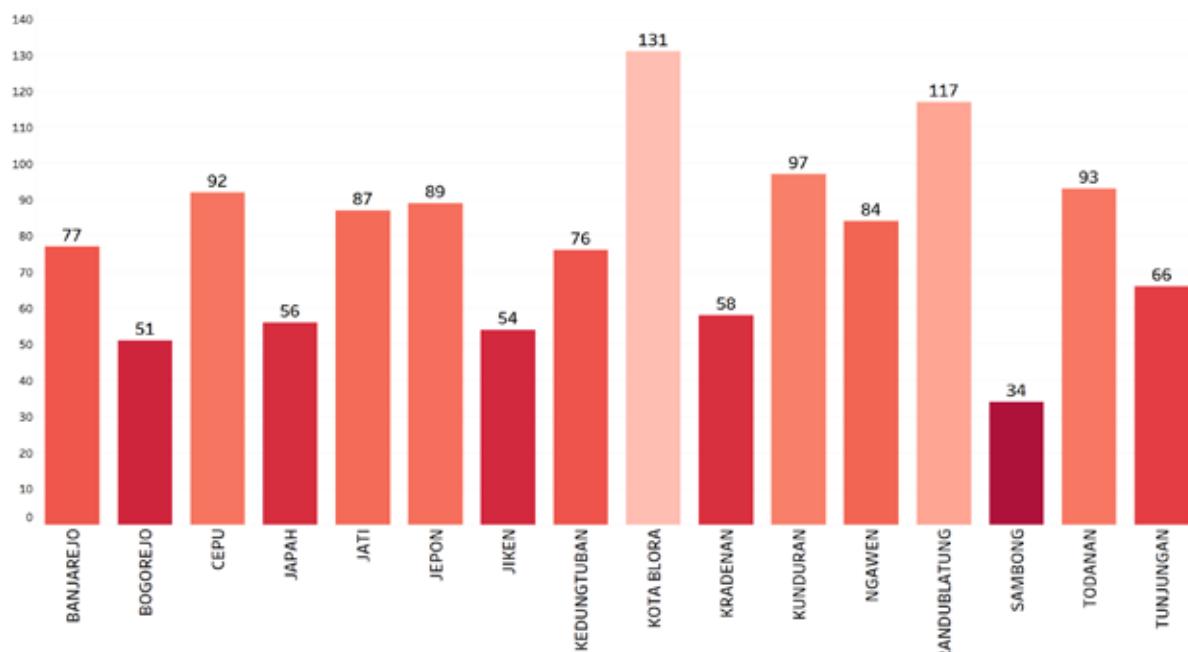
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Blora

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BANJAREJO	3	0	28	19	35
BOGOREJO	0	0	18	12	10
CEPU	24	4	40	43	17
JAPAH	0	0	21	5	26
JATI	2	0	30	23	30
JEPON	9	3	36	29	27
JIKEN	2	1	14	16	12
KEDUNGTUBAN	4	0	32	32	29
KOTA BLORA	31	7	53	120	14
KRADENAN	1	0	11	3	20
KUNDURAN	1	0	36	28	48
NGAWEN	6	1	30	15	26
RANDUBLATUNG	7	2	25	37	40
SAMBONG	0	0	16	11	9
TODANAN	7	4	32	75	50
TUNJUNGAN	0	2	20	12	19

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Blora

34 32 30 28 26 24 22 20 18 16 14 12 10 8 6 4 2 0

3 BANJAREJO
0 BOGOREJO
24 CEPU
0 JAPAH
2 JATI
9 JEPON
2 JIKEN
4 KEDUNGTUBAN
31 KOTA BLORA
1 KRADENAN
1 KUNDURAN
6 NGAWEN
7 RANDUBLATUNG
0 SAMBONG
7 TODANAN
0 TUNJUNGAN

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Blora

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Blora

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Blora

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Cilacap

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
ADIPALA	16	2	2	8	5	27	0	116	14
BANTARSARI	8	1	3	4	1	17	0	62	10
BINANGUN	17	1	5	3	2	23	0	92	10
CILACAP SELATAN	5	2	2	8	13	16	0	75	1
CILACAP TENGAH	5	2	2	3	30	11	0	79	0
CILACAP UTARA	5	2	1	3	12	18	0	82	1
CIMANGGU	15	2	6	17	6	36	0	126	15
CIPARI	11	1	2	1	1	25	0	99	13
DAYEUHLUHUR	14	2	5	0	4	23	0	58	14
GANDRUNGMANGU	14	2	2	1	5	34	0	95	10
JERUKLEGI	13	2	2	0	7	25	0	110	11
KAMPUNG LAUT	4	1	3	1	0	4	0	22	5
KARANGPUCUNG	14	2	6	6	3	34	0	96	7
KAWUNGANTEN	12	1	2	4	4	21	0	80	5
KEDUNGREJA	11	1	4	0	2	32	0	81	7
KESUGIHAN	16	2	4	3	10	29	0	148	14
KROYA	17	2	3	6	9	42	0	119	15
MAJENANG	17	2	6	4	14	38	0	133	13
MAOS	10	1	1	4	8	18	0	67	8
NUSAWUNGU	17	2	3	3	4	24	0	105	12
PATIMUAN	7	1	2	0	2	11	0	53	7
SAMPANG	10	1	3	3	4	17	0	75	6
SIDAREJA	10	1	1	3	8	23	0	62	6
WANAREJA	16	2	4	4	6	34	0	144	15

Sumber: Podes 2014, diolah
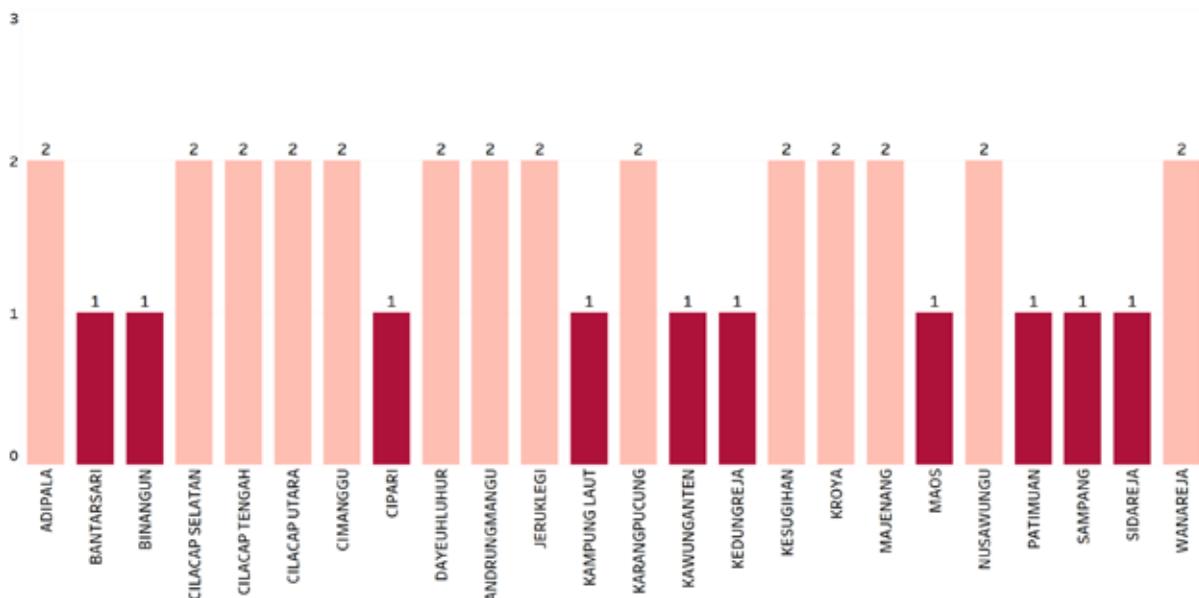
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Cilacap

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Cilacap
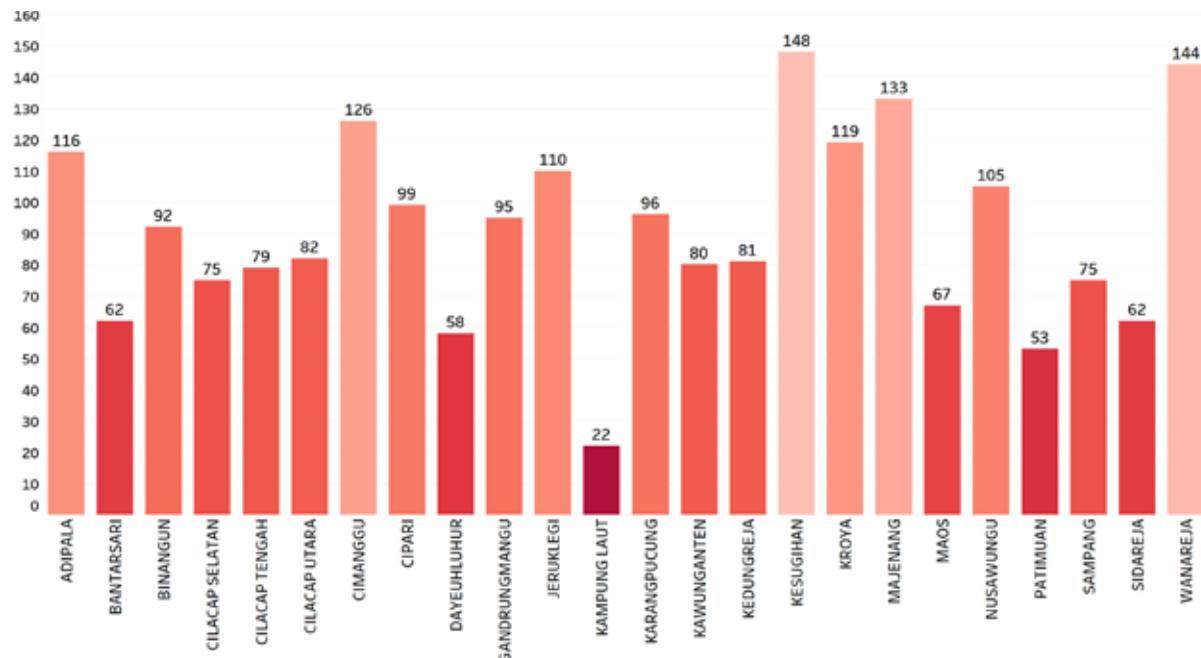
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Cilacap

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
ADIPALA	8	2	33	42	18
BANTARSARI	1	0	18	25	44
BINANGUN	1	0	29	36	20
CILACAP SELATAN	11	3	17	39	2
CILACAP TENGAH	12	4	41	95	15
CILACAP UTARA	16	1	17	55	7
CIMANGGU	4	0	50	75	73
CIPARI	0	0	26	15	40
DAYEUHLUHUR	3	0	28	26	34
GANDRUNGMANGU	6	1	38	40	48
JERUKLEGI	9	2	40	27	41
KAMPUNG LAUT	3	0	9	4	15
KARANGPUCUNG	4	0	33	18	57
KAWUNGANTEN	5	1	23	13	73
KEDUNGREJA	3	0	51	34	38
KESUGIHAN	9	2	46	44	27
KROYA	8	1	51	45	28
MAJENANG	15	5	71	75	51
MAOS	7	1	26	65	23
NUSAWUNGU	4	0	36	33	18
PATIMUAN	1	1	16	15	19
SAMPANG	6	1	26	24	11
SIDAREJA	5	2	24	14	29
WANAREJA	7	1	34	47	73

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Cilacap

Kecamatan	Jumlah
ADIPALA	8
BANTARSARI	1
BINANGUN	1
CILACAP SELATAN	11
CILACAP TENGAH	12
CILACAP UTARA	16
CIMANGGU	4
CIPARI	0
DAYEUHLUHUR	3
GANDRUNGMANGU	6
JERUKLEGI	9
KAMPUNG LAUT	3
KARANGPUCUNG	4
KAWUNGANTEN	5
KEDUNGREJA	3
KESUGIHAN	9
KROYA	8
MAJENANG	15
MAOS	7
NUSAWUNGU	4
PATIMUAN	1
SAMPANG	6
SIDAREJA	5
WANAREJA	7

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Cilacap

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Cilacap

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Cilacap

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Cilacap

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Demak

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BONANG	21	2	4	5	4	29	1	104	20
DEMAK	19	3	7	11	13	39	0	118	9
DEMPET	16	1	3	8	3	23	3	76	13
GAJAH	18	3	4	2	4	19	8	84	18
GUNTUR	20	1	6	0	4	27	0	89	16
KARANG TENGAH	17	1	4	7	5	22	0	69	16
KARANGANYAR	17	2	4	0	3	30	0	63	18
KARANGAWEN	12	1	2	2	5	29	0	73	11
KEBONAGUNG	14	1	4	1	8	17	8	70	8
MIJEN	15	2	3	2	3	18	0	66	10
MRANGGEN	19	3	4	12	32	45	0	155	17
SAYUNG	20	2	5	3	5	25	0	99	18
WEDUNG	20	3	5	0	4	22	0	76	22
WONOSALAM	21	1	3	0	7	23	0	109	20

Sumber: Podes 2014, diolah
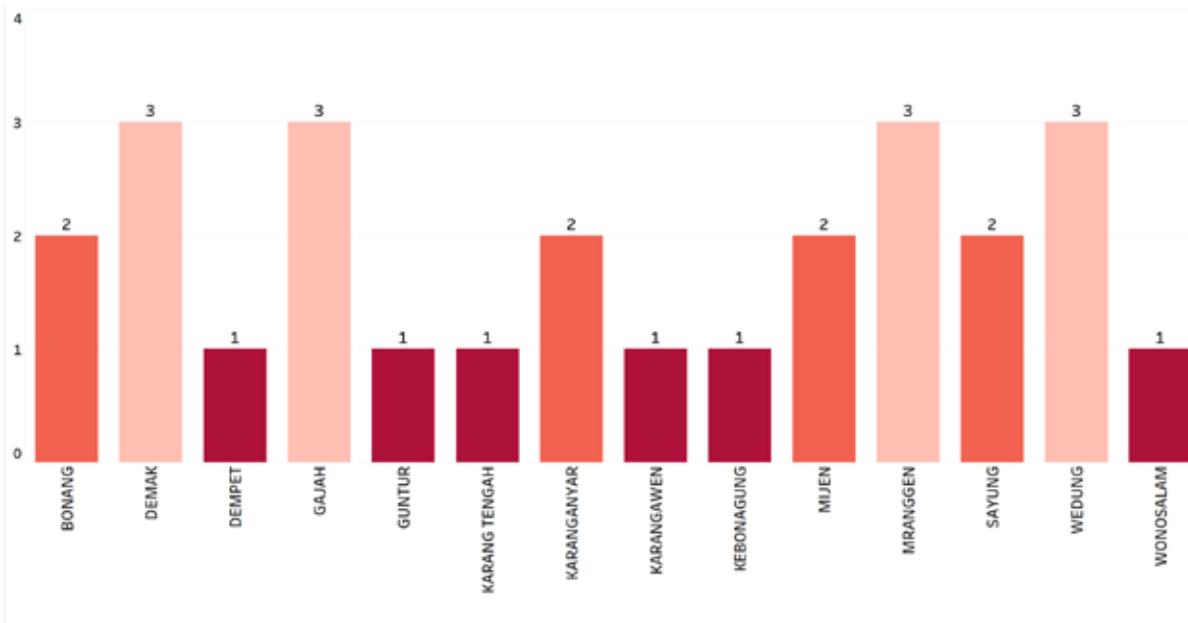
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Demak
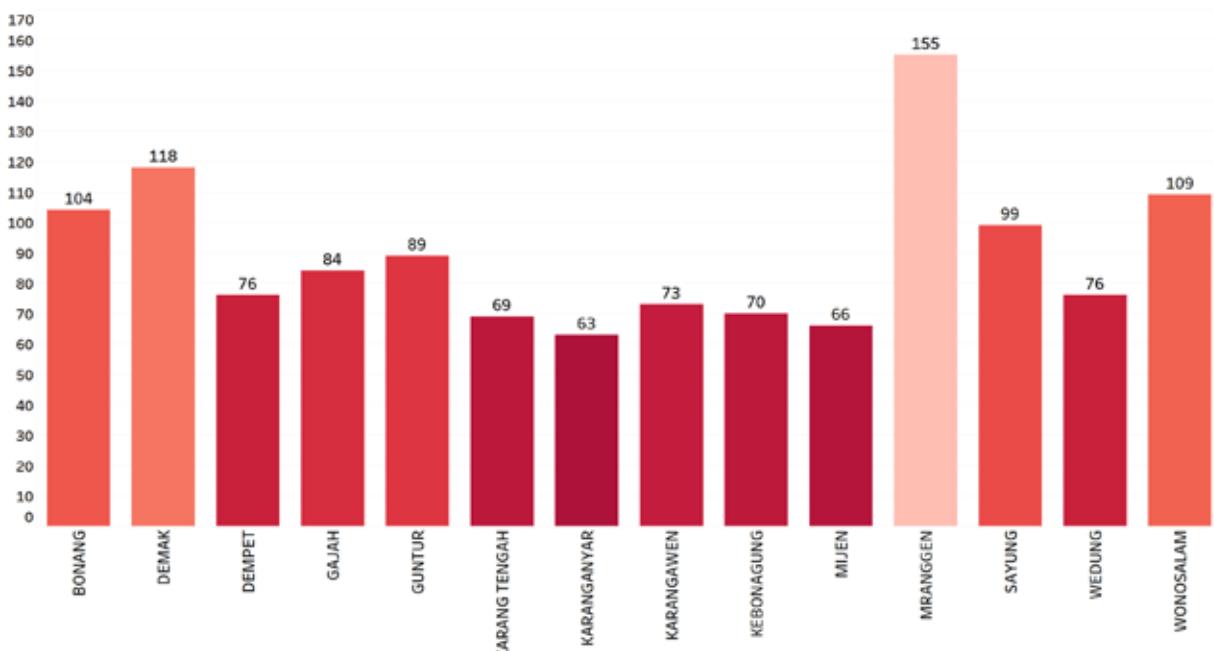
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Demak

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BONANG	4	1	31	19	9
DEMAK	21	2	73	136	8
DEMPET	5	0	38	60	10
GAJAH	3	1	34	47	21
GUNTUR	4	0	46	33	17
KARANG TENGAH	4	0	40	59	24
KARANGANYAR	4	0	79	70	36
KARANGAWEN	11	2	60	67	14
KEBONAGUNG	9	0	28	18	18
MIJEN	3	0	27	24	17
MRANGGEN	32	1	51	153	4
SAYUNG	6	0	41	51	28
WEDUNG	4	0	23	16	47
WONOSALAM	6	0	30	39	22

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Demak

34
32
30
28
26
24
22
20
18
16
14
12
10
8
6
4
2

Kecamatan	Jumlah
BONANG	4
DEMAK	21
DEMPET	5
GAJAH	3
GUNTUR	4
KARANG TENGAH	4
KARANGANYAR	4
KARANGAWEN	11
KEBONAGUNG	9
MIJEN	3
MRANGGEN	32
SAYUNG	6
WEDUNG	4
WONOSALAM	6

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Demak

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Demak
12.5
12.0
11.5
11.0
10.5
10.0
9.5
9.0
8.5
8.0
7.5
7.0
6.5
6.0
5.5
5.0
4.5
4.0
3.5
3.0
2.5
2.0
1.5
1.0
0.5
2.00
7.00
5.00
1.00
4.00
4.00
2.00
11.00
9.00
1.50
10.67
3.00
1.33
6.00
BONANG
DEMAK
DEMPET
GAJAH
GUNTUR
KARANG TENGAH
KARANGANYAR
KARANGAWEN
KEBONAGUNG
MIJEN
MRANGGEN
SAYUNG
WEDUNG
WONOSALAM
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Demak

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Demak

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Demak

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Grobogan

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
BRATI	9	1	2	1	0	24	0	53	7
GABUS	14	2	3	2	2	30	0	72	12
GEYER	13	2	3	2	4	21	0	88	13
GODONG	28	2	2	5	7	37	0	126	26
GROBOGAN	12	1	3	3	8	24	0	76	10
GUBUG	21	2	4	3	11	33	0	89	16
KARANGRAYUNG	19	2	3	0	4	29	0	69	18
KEDUNGJATI	12	1	3	1	1	19	0	67	8
KLAMBU	9	1	2	0	1	13	0	43	6
KRADENAN	14	2	0	2	5	25	0	88	12
NGARINGAN	12	1	1	0	4	24	0	83	10
PENAWANGAN	20	2	1	5	5	32	0	92	17
PULOKULON	13	2	6	0	3	29	0	73	8
PURWODADI	17	2	4	6	37	40	0	139	15
TANGGUNGHARJO	9	1	2	1	1	14	0	33	6
TAWANGHARJO	10	1	4	0	5	20	0	76	9
TEGOWANU	18	1	1	1	5	29	0	84	17
TOROH	16	2	3	7	4	35	0	118	15
WIROSARI	14	2	3	7	9	32	0	118	10

Sumber: Podes 2014, diolah
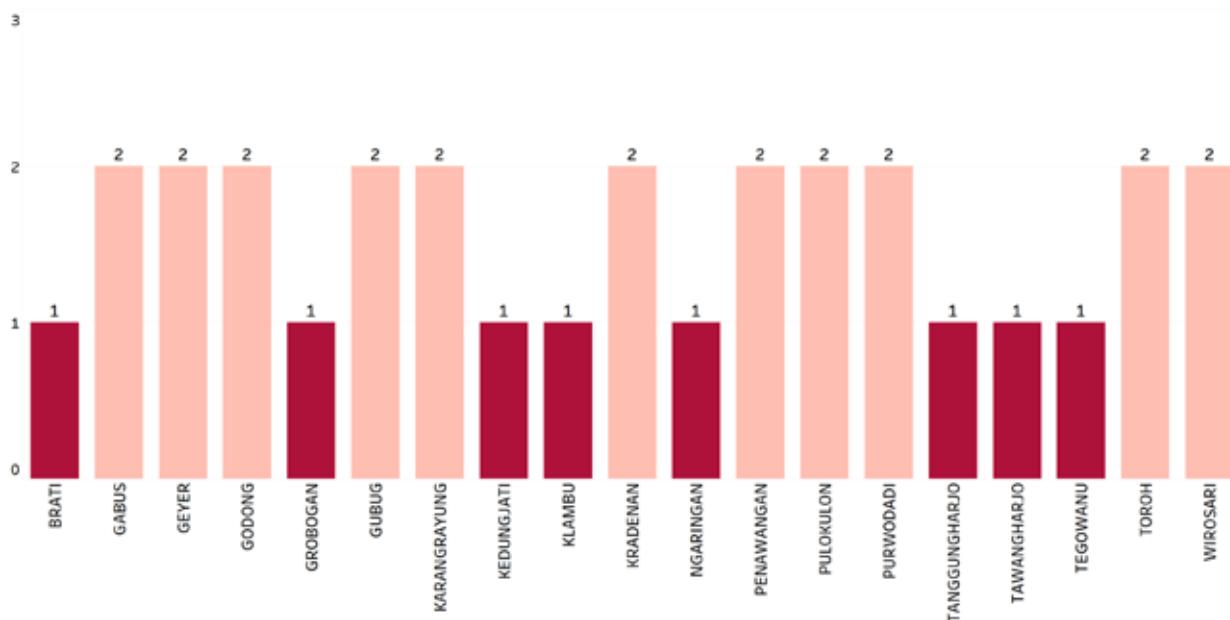
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Grobogan

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Grobogan
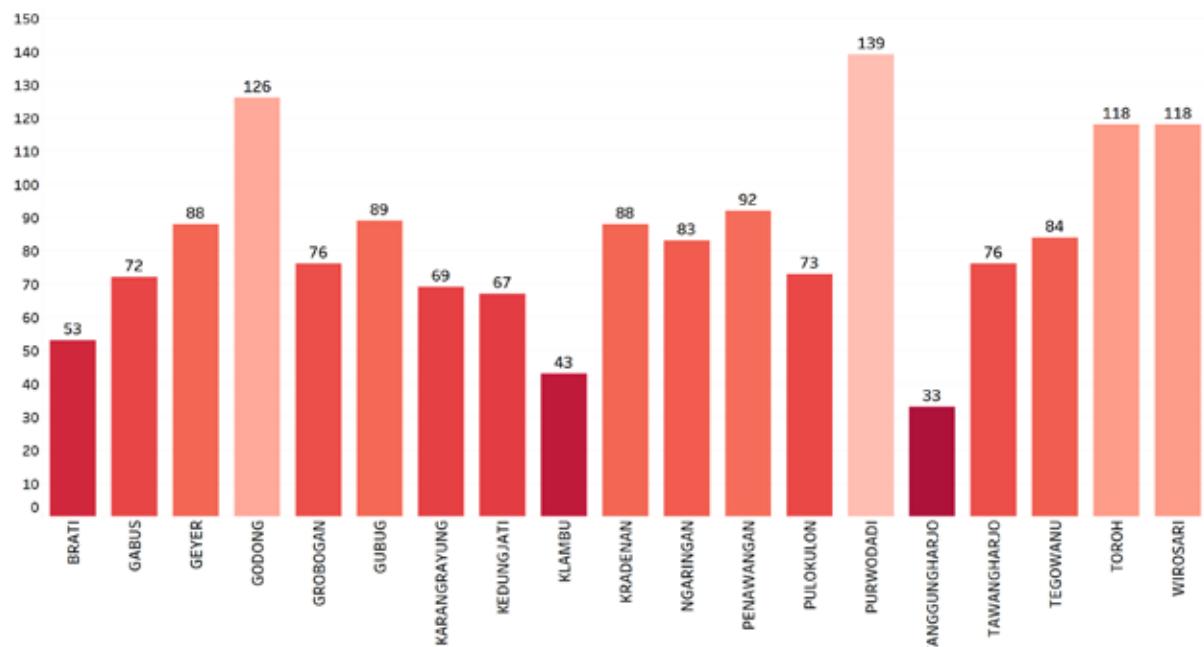
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Grobogan

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
BRATI	1	0	33	24	1
GABUS	1	1	32	26	0
GEYER	2	0	25	11	0
GODONG	6	2	43	171	1
GROBOGAN	6	2	31	31	11
GUBUG	12	0	54	82	0
KARANGRAYUNG	4	0	55	45	6
KEDUNGJATI	2	0	23	20	4
KLAMBU	2	1	18	21	0
KRADENAN	6	1	30	19	25
NGARINGAN	4	0	50	21	0
PENAWANGAN	6	0	51	50	0
PULOKULON	5	0	35	47	22
PURWODADI	29	5	42	121	6
TANGGUNGHARJO	5	1	29	48	0
TAWANGHARJO	4	1	29	34	0
TEGOWANU	4	0	50	58	0
TOROH	5	0	72	106	0
WIROSARI	9	2	30	20	21

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Grobogan

Sumber: Podes 2014, diolah

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Grobogan

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Grobogan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Grobogan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Grobogan

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Kebumen

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
ADIMULYO	23	1	2	1	3	25	0	90	22
ALIAN	16	1	4	1	7	21	0	75	13
AMBAL	32	2	4	0	4	31	0	113	26
AYAH	18	2	2	1	4	22	0	86	12
BONOROWO	11	1	2	0	1	3	0	57	9
BUAYAN	20	1	3	4	4	14	0	90	18
BULUSPESANTREN	21	2	4	3	7	20	0	74	18
GOMBONG	14	2	4	2	16	27	0	70	6
KARANGANYAR	11	1	2	1	2	12	0	61	11
KARANGGAYAM	19	2	4	0	2	24	0	84	15
KARANGSAMBUNG	14	1	2	2	3	12	0	69	9
KEBUMEN	29	3	6	7	30	47	0	149	13
KLIRONG	24	2	2	0	6	29	0	100	19
KUTOWINANGUN	19	1	2	2	8	19	0	64	17
KUWARASAN	22	1	2	0	1	18	0	91	6
MIRIT	22	1	4	0	2	23	0	89	20
PADURESO	9	1	0	1	0	12	0	35	9
PEJAGOAN	13	1	2	0	3	6	0	69	8
PETANAHAN	21	1	3	1	2	10	0	109	18
PONCOWARNO	11	1	2	0	1	7	0	38	9
PREMBUN	13	1	1	1	10	12	0	77	12
PURING	23	1	2	0	3	27	0	76	20
ROWOKELE	11	1	3	0	3	11	0	64	8
SADANG	7	1	1	0	1	11	0	32	9
SEMPOR	16	2	4	3	8	16	0	74	12
SRUWENG	21	1	4	3	7	20	0	104	18

Sumber: Podes 2014, diolah
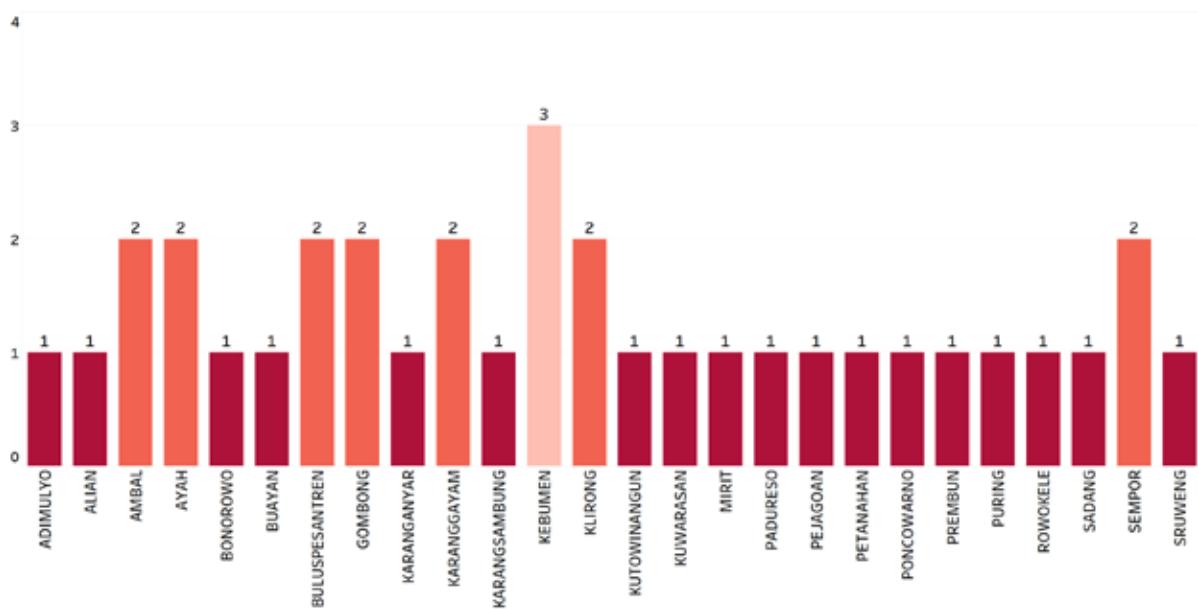
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen
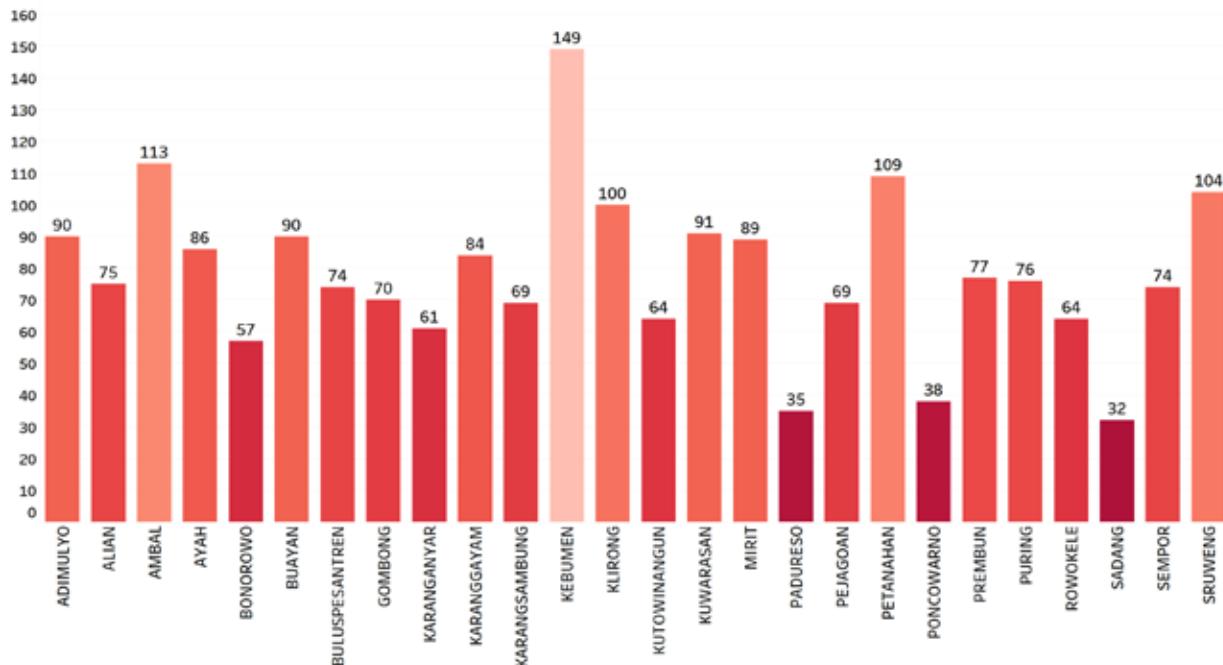
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
ADIMULYO	2	6	37	52	13
ALIAN	5	2	26	31	36
AMBAL	2	0	42	27	24
AYAH	5	2	40	37	34
BONOROWO	1	0	9	9	13
BUAYAN	6	2	20	21	29
BULUSPESANTREN	2	1	27	42	19
GOMBONG	19	6	41	102	8
KARANGANYAR	4	2	19	15	4
KARANGGAYAM	2	0	31	15	28
KARANGSAMBUNG	1	0	25	11	21
KEBUMEN	42	11	66	159	24
KLIRONG	3	1	48	41	21
KUTOWINANGUN	7	1	27	34	16
KUWARASAN	1	0	34	57	15
MIRIT	3	0	25	18	21
PADURESO	0	0	13	5	2
PEJAGOAN	7	0	16	19	13
PETANAHAN	1	3	25	54	16
PONCOWARNO	1	0	11	17	12
PREMBUN	4	2	19	27	11
PURING	1	1	27	23	22
ROWOKELE	1	0	14	7	18
SADANG	0	0	12	1	16
SEMPOR	8	5	27	50	33
SRUWENG	7	3	24	54	25

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen

Kecamatan	Jumlah Dokter
ADIMULYO	2
ALIAN	5
AMBAL	2
AYAH	5
BONOROWO	1
BUAYAN	6
BULUSPESANTREN	2
GOMBONG	19
KARANGANYAR	4
KARANGGAYAM	2
KARANGSAMBUNG	1
KEBUMEN	42
KLIRONG	3
KUTOWINANGUN	7
KUWARASAN	1
MIRIT	3
PADURESO	0
PEJAGOAN	7
PETANAHAN	1
PONCOWARNO	1
PREMBUN	4
PURING	1
ROWOKELE	1
SADANG	0
SEMPOR	8
SRUWENG	7

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Kebumen

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Kebumen

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Kebumen

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Kebumen

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

JAWA TENGAH

Jumlah Fasilitas Kesehatan Kabupaten Pemalang

Kecamatan	Jumlah Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Poliklinik / Balai Pengobatan	Tempat Praktek Dokter	Tempat Praktek Bidan	Polindes	Posyandu	Poskesdes
AMPELGADING	16	1	4	0	0	23	0	66	13
BANTARBOLANG	17	1	4	0	3	27	0	68	14
BELIK	12	1	6	2	4	17	0	62	6
BODEH	19	1	4	2	3	29	0	66	15
COMAL	18	2	3	2	11	23	0	86	15
MOGA	10	1	2	2	3	14	0	50	7
PEMALANG	20	3	5	5	35	41	0	156	8
PETARUKAN	20	2	7	2	11	40	0	141	11
PULOSARI	12	1	4	0	1	14	0	46	4
RANDUDONGKAL	18	2	3	0	6	25	0	96	5
TAMAN	21	3	8	2	7	33	0	136	18
ULUJAMI	18	2	4	3	13	24	0	99	14
WARUNGPRING	6	1	2	0	4	11	0	45	2
WATUKUMPUL	15	1	8	0	1	24	0	59	11

Sumber: Podes 2014, diolah
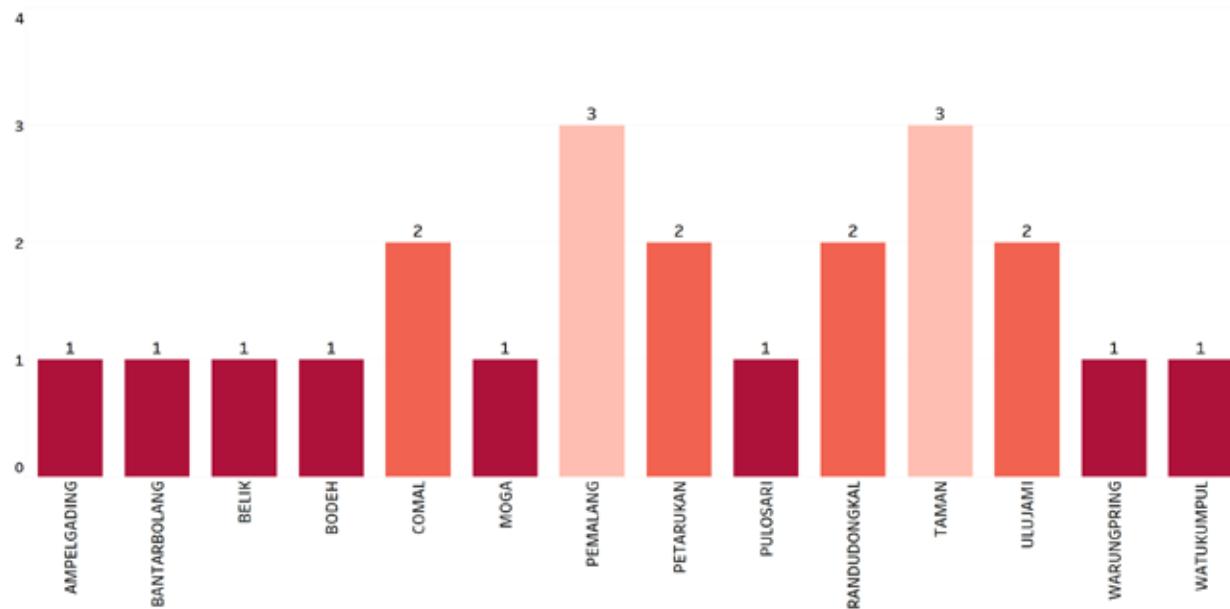
Jumlah Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Pemalang

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Posyandu Per Kecamatan di Kabupaten Pemalang
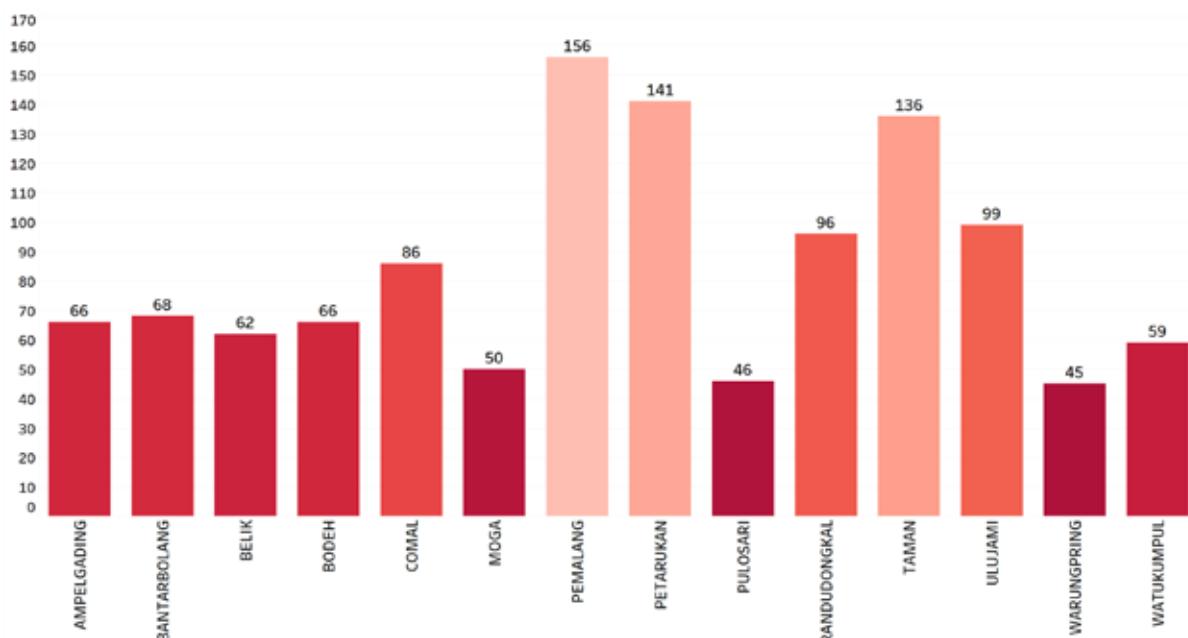
Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Tenaga Kesehatan Per Kecamatan di Kabupaten Pemalang

Kecamatan	Dokter	Dokter Gigi	Bidan	Lainnya	Dukun Bayi
AMPELGADING	2	0	24	22	13
BANTARBOLANG	5	1	44	12	64
BELIK	2	0	26	12	100
BODEH	2	1	30	10	48
COMAL	16	2	32	23	22
MOGA	5	1	15	13	46
PEMALANG	27	7	50	182	77
PETARUKAN	18	0	61	60	48
PULOSARI	1	0	17	13	49
RANDUDONGKAL	16	1	28	12	63
TAMAN	15	1	50	31	62
ULUJAMI	12	1	46	46	39
WARUNGPRING	4	1	11	3	34
WATUKUMPUL	1	0	23	9	72

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter Per Kecamatan di Kabupaten Pemalang

30
28
26
24
22
20
18
16
14
12
10
8
6
4
2
0

Kecamatan	Jumlah
AMPELGADING	2
BANTARBOLANG	5
BELIK	2
BODEH	2
COMAL	16
MOGA	5
PEMALANG	27
PETARUKAN	18
PULOSARI	1
RANDUDONGKAL	16
TAMAN	15
ULUJAMI	12
WARUNGPRING	4
WATUKUMPUL	1

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Bidan Per Kecamatan di Kabupaten Pemalang

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Dokter per Puskesmas Per Kecamatan di Kabupaten Pemalang

Sumber: Podes 2014, diolah

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah dengan Sumber Air Minum Tidak Terlindungi per Kecamatan di Kabupaten Pemalang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Memiliki Fasilitas Tempat Buang Air Besar per Kecamatan di Kabupaten Pemalang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K

Jumlah Rumah Tangga 40% terendah yang Tidak Menggunakan Tangki Septik, SPAL dan Lubang Tanah per Kecamatan di Kabupaten Pemalang

Sumber: Data Terpadu PPFM 2015, diolah TNP2K